

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016**  
**DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



oleh  
**DINAR UJI SETYANINGRUM**  
**13201241045**

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016

### HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

nama : Dinar Uji Setyaningrum  
NIM : 13201241045  
jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL  
SMP Negeri 6 Yogyakarta



Dr. Suidani, M.Hum  
NIP. 19650924 199303 2 001

Suratmi, S.Pd  
NIP. 19696363 199802 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 6 Yogyakarta

Koordinator PPL  
SMP Negeri 6 Yogyakarta



Sri Wuryandiah, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19620726 199512 2 003



Dwj Isnawati, S.Pd  
NIP. 19690613 200801 2 011

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta petunjukNya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan PPL ini, antara lain kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Retna Wuryaningsih, S.Pd., M.Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 6 Yogyakarta dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta,
3. Sudiati, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 yang telah bersedia mendampingi, membimbing, dan memotivasi kami untuk melakukan yang terbaik selama proses PPL UNY 2016 di SMP Negeri 6 Yogyakarta,
4. Drs. A.Ariyadi Warsito, M.Si.selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang telah bersedia mendampingi, membimbing, dan memotivasi kami untuk melakukan yang terbaik selama proses PPL UNY 2016 di SMP Negeri 6 Yogyakarta,
5. Wijanarka Bayu M, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung walaupun tidak sampai selesai karena melaksanakan ibadah haji, juga kepada Dwi Isnawati, S.Pd yang telah menjadi koordinator PPL SMP Negeri 6 Yogyakarta menggantikan Pak Bayu,
6. Suratmi, S.Pd selaku guru pembimbing bidang studi bahasa Indonesiayang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar, serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL,
7. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta,
8. rekan-rekanPPL UNY 2016 di SMP Negeri 6 Yogyakarta atas kekompakan dan kerjasamanya selama pelaksanaan PPL,
9. teman-teman ATLAS (PBSI A 2013) atas motivasi selama ini, terutama teman seperjuangan, Endah Kusumaningrum atas dukungan selama pelaksanaan PPL,

10. siswa-siswi SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY, terutama kelas VIII C dan VIII D,
11. segenap Staf Unit pengalaman Lapangan (UPPL) UNY,
12. keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL UNY 2016, baik secara moril maupun materil,
13. semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, baik saran maupun kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 15 September 2016  
Penyusun,

Dinar Uji Setyaningrum  
13201241045

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	17
A. Persiapan .....	17
B. Pelaksanaan .....	29
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	38
BAB III PENUTUP .....	42
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	24
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 2. Lembar Observasi Pembelajaran
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4. Jadwal Mengajar
- Lampiran 5. Matriks Kegiatan
- Lampiran 6. Kisi-Kisi Ulangan Harian
- Lampiran 7. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 8. Daftar Nilai dan Analisis Soal Ulangan
- Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)
- Lampiran 10. Laporan Dana Kegiatan
- Lampiran 11. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 12. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan

## **Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Yogyakarta**

Oleh:

Dinar Uji Setyaningrum  
(13201241045)

### **Abstrak**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program pendidikan dari jurusan atau program studi apapun di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggara proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktk Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016 berlokasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan mahasiswa UNY telah dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL secara umum meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap observasi potensi pengembangan sekolah yang meliputi observasi kegiatan pembelajaran dan observasi fisik sekolah, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penyusunan rancangan program, pengajuan proposal dan pelaksanaan program. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi program pembuatan administrasi guru, pemetaan SK dan KD, pembuatan RPP, pembuatan soal evaluasi, analisis penilaian, administrasi dan pengelolaan data siswa, administrasi perpustakaan, dan konsultasi pembimbing.

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan melaksanakan 32 kali praktik mengajar di dua kelas yaitu VIII C dan VIII D. selama 32 kali praktik mengajar tersebut, praktikan membuat RPP dengan 8 kompetensi dasar kurikulum KTSP. Secara umum, program kerja PPL di sekolah tersebut dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PPL periode berikutnya.

**Kata Kunci:** *PPL, SMP Negeri 6 Yogyakarta,*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan pada zaman ini. Pendidikan sangat menentukan kehidupan manusia untuk dapat bertahan hidup di masyarakat. Urgensi pendidikan ini menuntut adanya peningkatan kualitas mutu pendidikan. Kehidupan masyarakat yang semakin berkembang juga membuat kompetisi di dunia global semakin meningkat serta membutuhkan tunjangan dari kinerja pendidikan yang lebih bermutu.

Kinerja pendidikan yang bermutu tinggi juga dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai salah satu subjek pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Tugas dan fungsi guru tersebut yang menggambarkan indikator ketercapaian guru yang professional.

Indikator ketercapaian guru untuk menjadi professional haruslah ada usaha-usaha yang mendukungnya. Guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Salah satu bentuk bekal keterampilan mengajar guru antara lain adalah Praktik Pelatihan Lapangan (PPL) yang biasanya wajib dilakukan untuk mahasiswa sarjana pendidikan. Dengan adanya PPL ini dapat menjadi salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa. Sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan mampu mendapat pengalaman di lapangan demi memantapkan ilmu yang didapatkan di kelas. Pada program PPL 2016, penulis mendapatkan tempat pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta yang beralamat di Jalan R. Wolter Monginsidi No. 1 Yogyakarta. Kegiatan PPL ini terdapat dalam mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa untuk

mendapat gelar sarjana pendidikan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY periode 2016 sebagai berikut.

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

#### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah cagar budaya di Yogyakarta. Bangunan SMP Negeri 6 Yogyakarta dahulu merupakan bangunan HIS (Holland Indlandsche School). Sekolah tersebut didirikan pada tahun 1915 atas usulan Budi Utomo, yang menginginkan adanya kemajuan kebudayaan dan pendidikan bagi kaum bumi putera. Hal tersebut dikemukakan pada waktu Budi Utomo melaksanakan kongres 1 (pertama) pada tanggal 3-5 Oktober 1908 di gedung Kweekschool, Jetis, Yogyakarta. Usulan itu dimunculkan sebagai respon adanya politik etika Belanda yang mulai dijalankan Pemerintah Hindia Belanda sejak tahun 1907.

SMP negeri 6 Yogyakarta terletak di Jalan R. Wolter Monginsidi No. 1 Yogyakarta. Bangunan tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu bangunan lama (yang dibangun pada masa kolonial) dan bangunan baru. Bangunan baru terdiri dari ruangan kepala sekolah, guru, kelas, perpustakaan, praktikum di sisi tenggara, selatan, dan barat. Laporan singkat deskripsi bangunan ini terutama khusus untuk bangunan-bangunan yang lama yang mempunyai ciri-ciri bangunan masa colonial. Bangunan yang dipergunakan untuk kelas dari masa kolonial berjumlah 7 buah ruang kelas. Bangunan ini berada paling depan (sisi utara), dan berderet dari arah timur ke barat. Bangunan kelas tersebut sebagian besar masih asli (belum berubah), beberapa bangunan yang pernah mengalami renovasi, antara lain: plafon dan genteng emper.

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan

observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

### **1. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta**

Visi SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah “*Menghasilkan insan yang bertakwa, berprestasi, berbudaya, serta berwawasan lingkungan*”, sedangkan misi SMP Negeri 6 Yogyakarta, antara lain meningkatkan kesadaran untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut, menanamkan nilai-nilai kejujuran dan akhlak mulia, memotivasi siswa untuk berprestasi, menanamkan kecintaan terhadap budaya, etika, dan estetika, dan menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

### **2. Tujuan SMP Negeri 6 Yogyakarta**

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Terwujudnya kesadaran warga sekolah untuk menghayati dan mengamalkan agama sesuai yang dianut
- b. Terciptanya warga sekolah yang jujur dan berakhlak mulia
- c. Tercapainya peningkatan prestasi dalam berbagai bidang
- d. Terbentuknya sikap berbudaya, beretika dan berestetika
- e. Terbentuknya sikap peduli lingkungan dengan mewujudkan lingkungan yang bersih, rapi, dan rindang

### **3. Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Yogyakarta**

Organisasi dalam sebuah institusi, khususnya dalam sekolah sangatlah penting. Organisasi tersebut berfungsi untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi yang dilakukan oleh warga sekolah, baik interaksi antara guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, ataupun warga sekolah dengan pihak lain di luar sekolah. Untuk mencapai fungsi tersebut, dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 6 Yogyakarta.

**Kepala Sekolah** : Retna Wuryaningsih, S. Pd., M. Pd.

**Wakasek**

Urusan Kurikulum : W. Bayu Margana, S. Pd.

Urusan Kesiswaan : Dra. Widawati

Urusan Sarana dan Prasarana : Dra. T. Sugiyarti

Urusan Humas : Dra. T. Sugiyarti

Urusan Perpustakaan : Suratmi, S. Pd.

Urusan Laboratorium Komputer : Supriyono, S.Pd.

Urusan Laboratorium IPA : Santy Astuty, S. Pd.

**Wali Kelas**

Kelas VII.A : Agustinus Sutrisno, S.Pd.

Kelas VII.B : Ririn Rekno Winahyu, S.Pd

Kelas VII.C : Wijayanti, S.Pd.

Kelas VII.D : Nurgiyanti, S.Pd.

Kelas VII.E : Endang Wardiyani, S.Pd.

Kelas VII.F : Kitri Sukamti, S.Pd.

Kelas VII.G : Sugimin, S.Ag.

Kelas VIII.A : Titik Irawati, S.Pd.

Kelas VIII.B : Berta Nur Widyastuti, S.Pd.

Kelas VIII.C : Tumini, S.Pd.

Kelas VIII.D : Budiono Gidion, A.Md

Kelas VIII.E : Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.

Kelas VIII.F : Endang SW, S.Th.

Kelas VIII.G : Supriyono, S.Pd.

Kelas IX.A : Dra. Esti Sulistiantini

Kelas IX.B : Dwi Isnawati, S.Pd.

Kelas IX.C : Tuti Hendrawati, S.Pd.

Kelas IX.D : Sukarno, S.Pd.

Kelas IX.E : Erningsih, S.pd.

Kelas IX.F : Maria Goretti W, S.Pd.

Kelas IX.G : Windarti, S.Pd.

Adapun daftar guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut.

Bahasa Inggris	: G.Erna Janu P., S.Pd. Dwi Isnawati, S.Pd. Endang Wardiyani, S.Pd. Susana Endang Cahyani, S.Pd.
Bahasa Indonesia	: Dra. Esti Sulistiantini Titik Irawati, S.Pd. Suratmi, S.Pd. Agustinus Sutrisno, S.Pd. Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.
Karawitan	: Sardjijo, S. Pd
Ilmu Pengetahuan Alam	: Retna Wuryaningsih, S. Pd. Sukarno, S. Pd. Felix Sujatmoko, S. Pd. Marcus Agus D. W., S. Pd. Santy Astuty, S. Pd.
Matematika	: W. Bayu Margana, S.Pd. Dra. Widowati Tuti Hendrawati, S.Pd. Ririn Rekno Winahyu, S.Pd Berta Nur Widyastuti, S.Pd. Rosdiana Hutabarat, S.Pd. Suwasdi, S.Pd.
Agama Islam	: Sugimin, S. Ag. Mustarsyidah, S. Ag.
Bahasa Jawa	: Windarti, S. Pd. Kitri Sukamti, S. Pd.
TIK	: Supriyono, S.Pd. Benbrilianto, S.T.
Seni Musik	: Novi Budianto, S.Pd.
Seni Tari	: Yustina Sri Ary W., S. Pd.
Ilmu Pengetahuan Sosial	: Dra. T.Sugiyarti Erningsih, S.pd. Tumini, S.Pd. Nurgiyanti, S.Pd.

	Budiono Gidion, A.Md
Penjaskes	: Wijayanti, S.Pd. Agapitus Agus Wicaksono,S.Pd. Jas.
BP / BK	: Sri Partini, S.Pd. Dra. Siswinarni
Agama Kristen	: Endang SW, S. Th
Agama Katholik	: Dra. Fransisca Rustiyati
Agama Hindu	: Bagus Ilham, S. Pd.
Pendidikan Kewarganegaraan	: Dwi Cahyaningtyas, S. Pd. Maria Goretti W., S. Pd.

#### **4. Fasilitas SMP Negeri 6 Yogyakarta**

Secara umum SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Fasilitas yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta sebagai berikut.

- a. Ruang kelas
- b. Ruang perpustakaan
- c. Ruang laboratorium IPA
- d. Ruang kepala sekolah
- e. Ruang guru
- f. Ruang tata usaha
- g. Mushola
- h. Ruang Bimbingan Konseling
- i. Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
- j. Ruang OSIS
- k. Gudang
- l. Aula
- m. Tempat bermain/berolahraga
- n. Kamar mandi
- o. Kantin
- p. Tempat parkir
- q. Sanggar Pramuka

#### **5. Hasil Observasi Sekolah**

##### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum, SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Bangunan tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu bangunan lama (yang dibangun pada masa kolonial) dan bangunan baru. Bangunan baru terdiri

dari ruangan kepala sekolah, guru, kelas, perpustakaan, praktikum di sisi tenggara, selatan, dan barat. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 21 kelas yang terdiri dari kelas VII (7 kelas), kelas VIII (7 kelas), dan kelas IX (7 kelas).

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta terdapat berbagai jenis buku yang meliputi buku pelajaran, ensiklopedi, sastra, dan majalah-majalah. Namun, sebagian besar buku yang ada di perpustakaan hanya buku pelajaran dan novel-novel. Buku sastra yang mendukung di perpustakaan juga belum lengkap, terbukti masih jarang ditemukan antologi puisi dan drama. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Hal tersebut juga diperhatikan oleh pihak perpustakaan dengan adanya hadiah dan penghargaan bagi siswa yang aktif meminjam dan mengunjungi perpustakaan setiap semesternya. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta.

3) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA di SMP Negeri 6 Yogyakarta terbagi menjadi 2 yakni laboratorium biologi dan laboratorium fisika. Terdapat proyektor dan LCD di dalamnya. Alat praktik yang tersedia juga sudah lengkap dan ruangan disertai dengan AC (di laboratorium biologi). Hanya saja, belum tersedia *speaker*, sehingga apabila memerlukan *speaker* harus meminjam di TU. Laboratorium fisika jarang digunakan dan kurang nyaman karena tidak tersedia AC sehingga udaranya sangat panas. Lantainya juga sudah mulai rusak dan wastafel yang ada di dalamnya sudah tidak dapat digunakan.

4) Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

5) Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 40 meja dan kursi yang digunakan para guru untuk bekerja.

Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Ruangan ini juga dilengkapi dengan meja untuk piket kegiatan pembelajaran yang dilengkapi dengan jadwal sekolah juga buku catatan peminjaman ruang-ruang tertentu.

6) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah. Dalam ruang tata usaha juga terdapat telepon sekolah.

7) Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMP Negeri 6 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu Al-Quran sebanyak empat puluh buah, mukena sebanyak dua belas buah, sajadah sebanyak enam buah, sarung sebanyak dua buah, dan tempat wudhu. Mushola yang bisa terbilang kecil tersebut tidak mencukupi untuk solat seluruh siswa pada jam ibadah, sehingga kadang juga menggunakan ruang aula.

8) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 6 Yogyakarta, papan presensi kelas, dan berbagai poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Di ruang BK juga sering digunakan siswa untuk berganti pakaian setelah berolahraga.

9) Ruang dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.

10) Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik yang semua dalam kondisi baik. Aula sering digunakan untuk pembelajaran praktik seni tari. Koperasi siswa sudah tidak begitu aktif beroperasi, terutama dalam hal makanan. Di dalam ruang OSIS terdapat bagan

tugas dan wewenang serta tanggung jawab pengurus OSIS, meja dan kursi, dan rak tempat penyimpanan perlengkapan satgas.

11) Toilet/kamar mandi

Terdapat 18 toilet yang layak pakai, diantaranya adalah toilet siswa putra, siswa putri, dan guru/karyawan.

12) Gudang

Terdapat gudang yang berisi lemari dan rak yang tidak terpakai, sering digunakan untuk meletakkan barang yang sudah tidak terpakai.

13) Laboratorium Komputer

Ada 18 unit komputer, 9 laptop, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

14) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik. Namun, *headset* yang ada dalam perangkat *speaker* tidak dapat digunakan karena sudah tidak berfungsi lagi.

15) Ruang Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor* (OHP), LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

16) Kantin

Kantin SMP Negeri 6 Yogyakarta ada tiga kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

17) Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah timur parkir khusus guru dan sebelah barat parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat. Tempat parkir tersebut juga dilengkapi dengan CCTV.

## 18) Lapangan

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olahraga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket. Selain itu, di bagian tengah sekolah, terdapat lapangan bulu tangkis yang digunakan dalam pembelajaran olahraga.

### **b. Kondisi Nonfisik Sekolah**

Selain kondisi fisik yang ada pada SMP Negeri 6 Yogyakarta, observasi juga dilakukan untuk mengetahui kondisi nonfisik sekolah. Kondisi nonfisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut.

#### **1) Potensi Peserta Didik**

Potensi peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta terlihat dari jumlah peserta didik yang ada. Total peserta didik yang ada di SMPN 6 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 adalah 712 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 237 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 243 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 232 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta sebagai berikut.

Kelas VII A	: 34 peserta didik
Kelas VII B	: 34 peserta didik
Kelas VII C	: 34 peserta didik
Kelas VII D	: 34 peserta didik
Kelas VII E	: 34 peserta didik
Kelas VII F	: 34 peserta didik
Kelas VII G	: 34 peserta didik
Kelas VIII A	: 34 peserta didik
Kelas VIII B	: 34 peserta didik
Kelas VIII C	: 35 peserta didik
Kelas VIII D	: 34 peserta didik
Kelas VIII E	: 34 peserta didik
Kelas VIII F	: 34 peserta didik
Kelas VIII G	: 34 peserta didik
Kelas IX A	: 32 peserta didik
Kelas IX B	: 33 peserta didik
Kelas IX C	: 35 peserta didik
Kelas IX D	: 33 peserta didik

Kelas IX E	:	34 peserta didik
Kelas IX F	:	32 peserta didik
Kelas IX G	:	33 peserta didik

Keseluruhan siswa yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki latar belakang yang heterogen, sehingga ada banyak idiologi di dalamnya. Perbedaan latar belakang dari siswa tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Sebagian besar siswa di kelas VII, VIII, ataupun IX sering ramai dan bermain sendiri. Tidak jarang kondisi pembelajaran di kelas sangat gaduh, namun pembelajaran yang berlangsung tetap dapat kondusif dan siswa juga masih memperhatikan apabila guru sedang menerangkan. Banyak pula siswa yang mengukir prestasi.

## **2) Potensi Guru**

Guru yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta berjumlah 43 orang. Sekolah dipimpin oleh Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd. dengan pendidikan terakhir S1. Adapun tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 6 Yogyakarta: guru lulusan S1 berjumlah 42 orang dan semuanya sudah berstatus PNS. Guru lulusan D3 berjumlah 1 orang.

## **3) Karyawan**

Guru sebagai salah satu subjek pendidikan di sekolah juga dibantu oleh karyawan sekolah. Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 6 Yogyakarta sekitar 16 orang. Diantaranya terdapat 2 orang lulusan S1 (1 orang diantaranya sudah berstatus PNS). Kemudian terdapat 7 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (4 orang diantaranya sudah berstatus PNS). Karyawan lulusan SMP berjumlah 4 orang (1 diantaranya sudah berstatus PNS).

## **4) Kurikulum**

Dalam kegiatan pembelajaran, Tahun Ajaran 2016-2017 di SMP Negeri 6 Yogyakarta menerapkan kurikulum KTSP pada kelas VIII dan IX. Sementara itu kelas VII menggunakan kurikulum 2013.

### **a) KTSP**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum tahun 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006 adalah kurikulum pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dan peraturan

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006, dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan SI dan SKL. SKL digunakan sebagai pedoman penilaian penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. SKL meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran. Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Penyusunan KTSP selain melibatkan guru, karyawan juga melibatkan komite sekolah serta bila perlu ahli dari perguruan tinggi setempat. Dengan keterlibatan komite sekolah dalam penyusunan KTSP maka KTSP yang disusun akan sesuai dengan aspirasi masyarakat, situasi, dan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

#### b) Kurikulum Tahun 2013

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan. Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, Kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar, kelas VII untuk SMP, dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK, sedangkan pada tahun 2014, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di Kelas I, II, IV, dan V sedangkan untuk SMP Kelas VII dan VIII dan SMA Kelas X dan XI. Jumlah sekolah yang menjadi sekolah perintis adalah sebanyak 6.326 sekolah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS, PPK, sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika. Sikap dan perilaku (moral)

adalah aspek penilaian yang teramat penting (nilai aspek 60%). Apabila salah seorang siswa melakukan sikap buruk, maka dianggap seluruh nilainya kurang. Ada empat aspek penilaian dalam K-13: pengetahuan (KI-3); keterampilan (KI-4); sosial (KI-2); dan Spiritual (KI-1).

#### **5) Ekstrakurikuler**

Pengembangan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang nonakademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi nonakademik. Beberapa Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi: bahasa Inggris, *Robotic*, Tari, bulutangkis dan sepak bola/futsal, taekwondo, basket, PMR, karate, paduan suara, band, MIPA jurnalisti, KIR, Iqro, Tartil, menjahit, TIK, Pramuka, karawitan, renang. Siswa kelas VII diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam belajar mengajar (setelah jam 1) dan mayoritas diikuti oleh siswa kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat, minat, serta aspirasi dari para siswa.

#### **6) Bimbingan dan Konseling**

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta saat ini ada dua orang yang berlatar belakang pendidikan BK. Pada pembelajaran Bimbingan konseling ini dilakukan di dalam kelas saat KBM dan pada saat diluar KBM. Pada saat KBM dilaksanakan pada hari Jumat, saat jam smutlis. Masing-masing kelas mengikuti jam pelajaran dengan durasi 1x 40 menit. Media yang tersedia diruang BK adalah data absensi, dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta yang sudah dilakukan sebelumnya, selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

#### **1. Pengajaran Mikro**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan

mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

## **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, 27 Februari 2016. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah. Penyerahan dilakukan oleh DPL pamong kepada koordinator PPL SMP Negeri 6 Yogyakarta.

## **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Pembekalan PPL dilaksanakan di fakultas masing-masing dalam satu hari.

## **4. Observasi**

### **a. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Observasi dilaksanakan pada dua hari sesuai dengan waktu yang disepakati bersama guru pembimbing.

### **b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Hal tersebut juga bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar bisa memahami dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang merupakan objek praktik mengajar.

## **5. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 6 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut.

### **a. Program PPL**

#### **1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan**

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi. Konsultasi ini dilakukan secara kondisional dan tidak terstruktur, sesuai kebutuhan.

#### **2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia, terlebih dahulu mahasiswa menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP yang dibuat sebanyak 8 buah secara bertahap sesuai dengan kebutuhan praktik pembelajaran.

#### **3) Praktik Mengajar**

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VIII C dan VIII D dengan alokasi waktu dalam seminggu 3 kali tatap muka di kelas VIII D dan 2 kali tatap muka di kelas VIII C.

#### **4) Evaluasi**

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran selesai. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan praktik mengajar di hari berikutnya.

#### **5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian**

Ulangan harian atau evaluasi kepada peserta didik dilakukan di akhir pertemuan setelah 8 kompetensi dasar (KD) selesai diajarkan. Hal tersebut dilakukan karena setiap selesai satu KD, peserta didik diberikan tugas untuk mengetahui seberapa paham tentang materi yang diajarkan, sehingga ulangan harian dilakukan setelah semua materi selesai diberikan. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian mahasiswa membuat analisis nilai hasil ulangan harian untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi.

#### **6) Praktik Persekolahan**

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain:

- a) mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga dan civitas akademik sekolah,
- b) berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi,
- c) pendampingan tadarus setiap pagi sebelum pelajaran dimulai,
- d) menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mengucapkan visi sekolah setiap pagi setelah tadarus,
- e) pendampingan literasi sekolah setiap pagi,
- f) pendampingan kegiatan peserta didik (kegiatan MPLS dan Tonti),
- g) memasukkan data siswa kelas VII untuk administrasi tata usaha sekolah,
- h) membantu administrasi perpustakaan sekolah.

#### **6. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program. Laporan pelaksanaan PPL disusun dengan disertai lampiran-lampiran yang ada pada proses pembelajaran.

#### **7. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2016 dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 di laboratorium Biologi SMP Negeri 6 Yogyakarta oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang dihadiri oleh DPL Pamong kepada koordinator PPL SMP Negeri 6 Yogyakarta.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Dalam kegiatan Praktik Pelatihan Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan kegiatan diantaranya melakukan praktik mengajar dan administrasi pembelajaran guru serta sekolah. Persiapan merupakan faktor utama dan penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, diadakan persiapan yang dilaksanakan di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL di sekolah. Persiapan yang dilakukan sebagai berikut.

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI dengan bobot 2 sks. Pembelajaran mikro dilaksanakan dalam satu kelas kecil yang berisi 7-10 mahasiswa dengan DPL masing-masing jurusan. Mahasiswa yang tidak lulus pengajaran mikro tidak akan dapat mengikuti PPL di sekolah. Pembelajaran mikro dilaksanakan dengan dua kurikulum, yakni kurikulum 2013 dan KTSP. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa nantinya siap untuk menghadapi kurikulum yang diterapkan di masing-masing sekolah, baik kurtilas maupun KTSP.

##### **a. Manfaat dari pengajaran mikro**

Manfaat pengajaran mikro antara lain:

- 1) mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas,
- 2) mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah,
- 3) mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar,
- 4) mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

## **b. Praktik Pengajaran Mikro**

Praktik pengajaran mikro diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
  - a) latihan menyusun RPP dengan baik dan benar,
  - b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas,
  - c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh,
  - d) latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek: jumlah siswa (10 orang), materi pelajaran, waktu penyajian (20-30 menit) dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap ) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan koordinator fakultas masing-masing. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan selama satu hari.

## **3. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016. Dari pihak UNY diwakili oleh Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si. selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd., M. Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah. Dalam penyerahan mahasiswa PPL juga dikenalkan dengan koordinator PPL SMP Negeri 6 Yogyakarta dan guru pembimbing dari masing-masing mata pelajaran.

## **4. Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara kepada guru

pembimbing dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

**a. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Teknik bertanya.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 8) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung,
- 2) mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran,
- 3) mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VIII D pada tanggal 16 Juli 2016 pukul 08.40 – 10.20 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut.

### Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan KI dan KD yang telah ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum terlebih dahulu. Kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Materi disajikan secara santai namun serius. Penyajian materi didukung dengan media pembelajaran sehingga penyajian materi secara ceramah tidak begitu membosankan. Materi yang diajarkan adalah menulis puisi keindahan alam.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Dari metode yang berbeda ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih sering bekerjasama dalam kelompok sekaligus dapat bertukar pengetahuan dengan kelompok.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Cukup baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Semua kegiatan pembelajaran yang direncanakan dapat terlaksana, yakni hingga penilaian.
	6. Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		mendekati meja peserta didik. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
	8. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan, guru mencoba membangun interaksi 2 arah dengan melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individu, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk mengulas penjelasan guru yang telah disampaikan atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian, siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan hingga pada saat penugasan dan penilaian berlangsung.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan proyektor dan LCD, Power point materi, gambar-gambar berkenaan dengan keindahan alam, dan buku paket.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa soal yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik dan dibahas bersama. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap dan memahami materi yang telah diajarkan.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
<b>C</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sangat ramai dan kurang kondusif. Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangkunya, bahkan tiduran di dalam kelas. Namun demikian, ketika guru melontarkan pertanyaan kepada peserta didik, mereka dapat menjawab pertanyaan tersebut dan terjalin komunikasi secara dua arah dengan baik.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas. Peserta didik juga selalu menghormati guru pada saat bertemu.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

Pada saat melakukan observasi SMP Negeri 6 Yogyakarta, kurikulum yang digunakan pada saat observasi yaitu masih menggunakan KTSP. Namun, pada saat itu sekolah juga sudah mengeluarkan wacana bahwa semester selanjutnya akan menggunakan kurikulum 2013. Sekolah menyarankan kepada mahasiswa untuk siap terhadap kurikulum yang nantinya berlaku dalam sekolah pada saat melaksanakan program PPL.

b. Proses Pembelajaran

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik memasuki materi tentang menulis puisi keindahan alam. Pada awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian melakukan apersepsi dan motivasi untuk membuat siswa tertarik pada materi yang akan diajarkan. Setelah itu guru memberikan materi dengan metode ceramah dan dibantu dengan power point yang sudah dipersiapkan. Apabila ada siswa yang ramai dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk siswa tersebut dan bertanya tentang materi apa yang telah disampaikan tadi.

Setelah materi selesai disampaikan, guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk membuat puisi bertema keindahan alam sesuai dengan gambar-gambar yang sudah ditampilkan guru di layar. Pembelajaran berlangsung

hingga penilaian dan setiap kelompok juga menilai kelompok lain. Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari hari ini dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya, kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Perilaku Siswa

SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentu saja peserta didik yang diterima di sekolah ini sudah diseleksi sedemikian rupa dengan standar kualitas yang cukup tinggi. Selama proses pembelajaran, meskipun kelas tergolong ramai, namun siswa aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dan menikmati apa yang mereka pelajari. Selama di dalam kelas perilaku siswa ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak berkenan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya. Tidak terlihat pula siswa yang melanggar norma-norma yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah. Kenakalan yang dilakukan siswa masih tergolong wajar sesuai dengan usianya.

**b. Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016. Adapun hasil dari observasi lingkungan sekolah sebagai berikut.

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	a. Halaman depan sekolah dipandang masih kurang rindang, karena penataan tanaman yang masih kurang. Meskipun di dalam sekolah sudah banyak taman-taman kelas, namun suasana di halaman sekolah masih sangat panas. Hal tersebut juga terkendala dengan tidak tersedianya lahan yang cukup untuk menanam tanaman di depan sekolah. b. Penataan sarana dan prasarana sekolah sudah rapi.
2	Potensi siswa	Pengembangan bakat dan minat siswa terarah. Potensi siswa dapat digali dengan kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang mendukung.
3	Potensi guru	a. Guru-guru di SMP N 6 Yogyakarta memiliki kedisiplinan yang tinggi, interaksi sosial tinggi, dan kekeluargaannya sangat erat. Kedisiplinan tersebut terlihat dari presensi guru pada pagi dan siang hari,

		<p>juga piket salaman yang dilakukan setiap pagi di depan sekolah sebelum bel sekolah.</p> <p>b. Mempunyai kemampuan profesional yang cukup baik.</p> <p>c. Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas.</p>
4	Potensi karyawan	<p>a. Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu S1, S2, D3, dan SMA.</p> <p>b. Admin di bagian karyawan yaitu Pak Eko.</p>
5	Fasilitas KBM, media	<p>a. SMP N 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup lengkap, meskipun ada beberapa fasilitas di beberapa ruangan yang rusak dan tidak dapat dioperasikan secara maksimal.</p> <p>b. Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapatnya kipas angin, LCD dan proyektor, lampu, jendela, gordena, <i>speaker</i>, <i>white board</i>, alat tulis, papan pengumuman, dan meja belajar yang sudah cukup bersih.</p> <p>c. Dilengkapi juga dengan laboratorium IPA (Fisika dan Biologi), laboratorium komputer, laboratorium bahasa serta laboratorium seni musik dan seni rupa dimana fasilitasnya sudah cukup baik. Hanya saja di laboratorium bahasa, <i>headset</i> yang ada pada <i>speaker</i> tidak dapat berfungsi, sehingga tidak dapat digunakan untuk kegiatan menyimak.</p>
6	Perpustakaan	<p>a. Kondisi fisik perpustakaan SMP N 6 Yogyakarta masih tergolong sempit untuk memuat sejumlah kurang lebih 700 siswanya.</p> <p>b. Buku-buku yang ada masih belum begitu lengkap, lebih banyak buku-buku pelajaran. Buku-buku referensi yang menunjang pembelajaran masih sangat jarang ditemukan. Dalam jenis sastra, belum banyak juga koleksi buku antologi puisi dan drama, kebanyakan hanya novel-novel remaja.</p> <p>c. Penataan buku kurang rapi (penataan buku masih belum terstruktur dengan baik). Rak yang digunakan</p>

		<p>untuk tempat buku yang sudah dibaca juga belum tertata dengan rapi.</p> <p>d. Penataan ruang perpustakaan juga masih belum kondusif, sehingga minat baca siswa masih tergolong rendah, hanya ada kurang lebih 10 siswa rata-rata setiap harinya yang mengunjungi perpustakaan.</p> <p>e. Terbagi menjadi 3 ruangan, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ruang baca admin meliputi buku, meja baca.</li> <li>2) Ruang alat</li> <li>3) Ruang buku dan alat.</li> </ol> <p>f. Terdapat fasilitas fotokopi, komputer, AC, dan wifi.</p> <p>g. Terdapat 3 karyawan pengurus perpustakaan, dengan admin berjumlah 2 orang dijalankan secara bergantian.</p>
7	Laboratorium	<p>a. Terdapat 2 laboratorium IPA (Fisika dan Biologi) di lantai 1 dan 2 laboratorium komputer di lantai 2.</p> <p>b. Ada 2 ruang laboratorium IPA yang berdekatan yaitu laboratorium biologi dan laboratorium fisika/kimia. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Penataan meja, kursi sudah tertata dengan baik. Terdapat pula jendela sebagai sirkulasi udara, serta wastafel air dimana drainasi airnya lancar dan bersih. Ruang gerak untuk praktikan sudah memenuhi standar. Penataan bahan-bahan kimia terdapat dalam 1 ruangan tersendiri. Adanya kipas membuat praktikan merasa nyaman ketika melakukan praktikum. Namun, kondisi di laboratorium Fisika/Kimia sudah terbilang kurang baik. Hal tersebut terlihat dari keramik lantai yang sudah mulai pecah dan wastafel yang sudah tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya lagi.</p> <p>c. Terdapat 2 laboratorium komputer di lantai 2. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Setiap siswa sudah menghadap komputer sendiri-sendiri sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran. Sudah terdapat kipas angin sehingga siswa tidak merasa panas.</p>

8	Bimbingan konseling	<p>a. Jumlah pegawai yang ada adalah 3 orang (PNS, Honorer, guru dari BOPKRI).</p> <p>b. Butuh papan presensi yang memenuhi standar.</p> <p>c. 1 ruangan BK terdiri dari 3 bagian yaitu ruang untuk tamu, ruangan untuk konseling dan ruang UKS.</p> <p>d. Ruangan BK juga kurang kondusif karena masih kurangnya sarana dan prasarana. Ruangan tersebut juga menempati ruangan yang kurang strategis karena dekat dengan aula dan lapangan kecil dimana tempat tersebut pusat belajar tari, tempat bermain siswa, dan lain-lain, sehingga proses konseling menjadi sedikit terganggu. Oleh karena itu, proses konseling menggunkan tempat mana saja yang penting tenang dan nyaman. Pada saat selesai berolahraga, masih banyak pula siswa yang menggunakan salah satu ruangan di BK menjadi tempat ganti baju. Hal tersebut membuat gaduh dan mengganggu orang yang sedang di dalam ruangan tersebut.</p>
9	Bimbingan belajar	<p>Pada dasarnya di SMP 6 Yogyakarta tidak mempunyai ruangan khusus bimbingan belajar. Tetapi bimbingan belajar dilakukan secara fleksibel, bisa di kelas, bisa juga di ruangan bimbingan konseling setelah pulang sekolah.</p>
10	Ekstrakurikuler	<p>a. Ekstrakurikuler berkembang dengan baik.</p> <p>b. Terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti: bahasa Inggris, <i>Robotic</i>, Tari, bulutangkis dan sepak bola/futsal, taekwondo, basket, PMR, karate, paduan suara, band, MIPA jurnalisti, KIR, Iqro, Tartil, menjahit, TIK, Pramuka, karawitan, renang. Ada juga ekstrakurikuler pramuka yang wajib bagi kelas 7.</p> <p>c. Ruangan Eksatrakurikuler  Taekwondo dan tari biasa dilakukan di Aula, band dilakukan di studio musik (lantai 2), dan karawitan di ruangan karawitan, sedangkan basket sudah tersedia lapangan basket. Untuk ekstrakurikuler lainnya bisa menyesuaikan sesuai kondisi masing-masing.</p>

		d. Ruangan/ tempat yang digunakan ekstrakurikuler sudah cukup layak digunakan.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>a. Ruang OSIS terletak di sebelah ruang Bimbingan Konseling dan dekat dengan aula.</p> <p>b. Untuk kepengurusan OSIS terdiri dari 8 Inti dan 8 Bidang.</p> <p>c. Pembimbing OSIS adalah Ibu Widyawati.</p> <p>d. Untuk rapat biasanya dilakukan sebulan sekali. Bisa juga dilakukan secara incidental sesuai kebutuhan atau ketika ada sesuatu yang mendadak.</p> <p>e. Programnya OSIS diantaranya yaitu smother (10 menit bersih-bersih kelas belum istirahat), <i>mind mapping</i>, peleton inti, dan lainnya.</p>
12	Organisaasi dan fasilitas UKS	<p>a. Terdapat UKS yang melayani kesehatan untuk warga sekolah.</p> <p>b. Ruang UKS yang awalnya bergabung dengan ruang Bimbingan Konseling sudah menjadi satu ruangan sendiri, meskipun masih tergolong sempit untuk seluruh warga sekolah yang totalnya kurang lebih 700 siswa.</p> <p>c. Penataan ruang UKS sudah rapi walaupun belum sepenuhnya.</p> <p>d. Terdapat 4 ranjang yang terlihat rapi dan bersih.</p> <p>e. Terdapat pula lemari yang berisi selimut, kain, dan obat-obatan yang dibutuhkan.</p> <p>f. Kotak P3K yang sudah ada, namun persediaan obat masih belum lengkap.</p> <p>g. Sudah ada struktur organisasi dan matriks kerja namun jadwal jaga di UKS belum tersedia/belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif.</p> <p>h. Pengelolaan UKS sendiri berada di tangan guru dan karyawan karena tidak adanya orang yang secara khusus ditunjuk sebagai penanggung jawab UKS.</p>
13	Administrasi	a. Terdapat kurang lebih 66 karyawan, yaitu 17

	(karyawan, sekolah, dinding)	<p>karyawan di bidang kepegawaian, keuangan, kebersihan (<i>cleaning service</i>), satpam, dan 49 bapak ibu guru.</p> <p>b. Dinding sekolah bersih, tidak ada coretan/gambar-gambar .</p> <p>c. Ada beberapa bagian dinding sekolah yang dibuat gambar-gambar sebagai identitas sekolah adiwiyata dengan tema cinta lingkungan, diantaranya adalah depan kelas IX E dan IX F, serta depan ruang kepala sekolah yang merupakan karya monumental SMP Negeri 6 Yogyakarta.</p>
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak terdapat ekstrakurikuler yang mewadahi adanya pembuatan Karya Tulis Ilmiah Remaja. Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja memang ada, hanya saja tidak banyak peminatnya dan pembinanya pun tidak aktif.
15	Koperasi siswa	<p>b. Terdapat koperasi siswa yang melayani penjualan ATK, perlengkapan sekolah, dan kebutuhan siswa lain.</p> <p>c. Dikelola oleh siswa di bawah bimbingan guru.</p> <p>d. Koperasi ini belum berjalan secara maksimal karena koperasi tidak selalu dibuka.</p> <p>e. Ruangan koperasi tidak terlalu luas. Hal ini karena koperasi merupakan ruang alih fungsi dari ruang OSIS.</p> <p>f. Keadaan koperasi siswa kurang bersih dan terlihat tidak terawatt.</p>
17	Tempat Ibadah	<p>a. Tersedia mushola sebagai tempat ibadah umat Islam, serta terdapat pula ruang khusus bagi siswa yang beragama Kristen dan Katolik.</p> <p>b. Kondisi fisik dari mushola masih terlalu kecil untuk menampung warga sekolah, sehingga pada saat jam ibadah, aula depan mushola juga digunakan siswa untuk sholat.</p> <p>c. Terdapat ruang wudhu dan alat ibadah (mukena dan sarung yang cukup memadai dan kondisinya layak pakai.</p>

18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keadaan lapangan disekolah sudah cukup bersih dan tidak terlihat sampah berserakan. Hal tersebut didukung dengan predikat sekolah adiwiyata tingkat nasional.</li> <li>b. Kondisi toilet cukup bersih.</li> <li>c. Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih dan setiap pulang sekolah siswa selalu melaksanakan piket.</li> <li>d. Ruang guru sudah cukup bersih.</li> <li>e. Ruang-ruang lain juga suda terlihat cukup bersih.</li> </ul>
----	----------------------	---

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Program PPL**

Dalam melaksanakan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Persiapan mengajar yang matang akan membantu mahasiswa PPL mencapai target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 16 Juli 2016 sebagai berikut.

#### **a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- 1) teknik apersepsi,
- 2) materi yang akan disampaikan,
- 3) metode penyampaian materi,
- 4) cara mengelola waktu,
- 5) cara menguasai kelas,
- 6) teknik penilaian peserta didik.

Setelah melakukan konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu sebaiknya menuliskan apa saja yang akan disampaikan di depan kelas agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul. Pembagian materi yang akan diajarkan juga diserahkan secara penuh kepada praktikan. Guru pembimbing meminta praktikan untuk memilih 8 kompetensi dasar yang akan diajarkan dan digunakan sebagai materi pembuatan RPP.

## **b. Penguasaan Materi**

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah, yakni SMP Negeri 6 Yogyakarta. Selain menggunakan buku paket bahasa Indonesia, sumber lain yang digunakan yakni dari internet berupa artikel ataupun jurnal. Setelah sumber-sumber tersebut terkumpul, praktikan mulai menyusun materi dan mempelajarinya.

## **c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama 2 bulan di SMP Negeri 6 Yogyakarta, praktikan menyusun 8 RPP yang diberikan untuk 2 kelas dan 5 kali mengajar dalam seminggu. Setiap RPP yang dibuat, dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

## **d. Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang dibuat adalah power point, LKS, tayangan video, dan *wallchart*. Media yang sering digunakan adalah power point dan LKS. Media tayangan video digunakan pada saat pembelajaran materi mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan, menulis naskah drama, dan wawancara. Media *wallchart* digunakan pada saat pembelajaran materi memahami unsur intrinsik drama.

## **e. Pembuatan Alat Evaluasi**

Alat evaluasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan soal dan penugasan yang diberikan kepada peserta didik. Sebagai seorang guru, praktikan harus membuat kunci jawaban setiap latihan soal yang diberikan kepada peserta didik, agar waktu yang digunakan dalam membahas soal dapat lebih efektif. Evaluasi pada tiap KD selalu dilakukan di setiap akhir pembelajaran berupa tugas kelompok maupun individu. Untuk evaluasi secara keseluruhan, dilakukan di akhir pembelajaran setelah 8 KD disampaikan dalam bentuk ulangan harian.

Setelah kelima tahapan di atas terlaksana, maka praktikan siap mengajar di kelas. Dengan mengajar di kelas, dapat diketahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal

4 kali tatap muka yang merupakan latihan mengajar terbimbing dan 4 kali tatap muka mengajar mandiri. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas.

**a. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran**

Praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doam dan dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran peserta didik. Apabila hari sebelumnya ada yang tidak hadir, praktikan menanyakan apakah peserta didik tersebut sudah hadir pada hari itu atau belum. Selanjutnya, menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran sekaligus meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang diperlukan.

**b. Membahas PR (jika ada)**

Jika ada PR, maka PR tersebut akan dibahas bersama. Peserta didik diberi kesempatan untuk membacakan jawabannya. Apabila banyak jawaban yang berbeda, kemudian praktikan mengklarifikasi dengan memberi penjelasan. Setelah PR dapat diselesaikan, praktikan menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari PR yang sudah dibahas.

**c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi**

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Contohnya materi mengenai *menulis naskah drama*. Sedangkan tujuan yang seharusnya disampaikan adalah *pada pertemuan kali ini kita akan belajar menulis naskah drama. Hari ini kita akan belajar teknik menulis drama, hal-hal yang diperhatikan dalam menulis naskah drama, dan langkah menulis naskah drama*. Tujuan disampaikan agar peserta didik dapat mengerti pokok pelajaran yang akan dipelajari.

Setelah menyampaikan tujuan, biasanya juga dengan memotivasi. Motivasi dapat berupa gambar ataupun video, hal ini agar peserta didik menjadi tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu juga memotivasi dengan memberikan contoh materinya mudah atau kerap ditemui dan mempunyai manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

**d. Memberikan Apersepsi**

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran. Teknik penyampaiannya diberikan pertanyaan mengingat kembali materi yang sudah dipelajarinya. Apabila materi tersebut adalah materi baru, maka apersepsi yang dilakukan adalah mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan kejadian atau hal-hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

#### **e. Menyampaikan Materi Pembelajaran**

Dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, jigsaw, dan observasi. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membosankan. Pada setiap pembelajaran, praktikan juga memberikan *games* atau *ice breaking* kepada peserta didik untuk kembali membuat pikiran segar dan dapat berkonsentrasi kembali. Dalam pembelajaran yang dilakukan juga tidak semuanya dilakukan di ruang kelas, melainkan di laboratorium ataupun di halaman sekitar sekolah, yakni pada saat melakukan observasi untuk membuat teks laporan observasi.

#### **f. Latihan Soal (Evaluasi) dan Memberikan PR**

Latihan soal yang diberikan untuk evaluasi sebagian besar dibuat oleh praktikan dan disesuaikan dengan materi dan indikator yang diberikan. Bentuk Evaluasi ini berupa tugas kelompok dan individu, LKS, dan PR. Apabila latihan soal tersebut belum selesai dikerjakan, maka dilanjutkan untuk PR. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya dibahas bersama. Dengan banyak mengerjakan soal latihan, diharapkan peserta didik lebih menguasai dan memahami materi yang disampaikan.

#### **g. Memberi Penguatan Materi**

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Penguatan materi dapat dijelaskan dari pokok materi. Selanjutnya apabila kesimpulan materi penting, maka peserta didik dipandu untuk mencatatnya. Setelah kesimpulan diberikan, guru menyuruh peserta didik secara bersama-sama mengulang kesimpulan tentang materi pada hari itu.

#### **h. Menyampaikan Topik Materi Selanjutnya**

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahukan peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu. Selain itu, dengan penyampaian topik materi selanjutnya, peserta didik dapat mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan topik materi.

#### **i. Menutup Pembelajaran**

Pelajaran ditutup dengan salam, berdoa, serta dapat pengulangan kesimpulan pelajaran dari pembelajaran tersebut.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut.

#### **a. Penggunaan Bahasa**

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah bahasa yang komunikatif dan mudah untuk dipahami sehingga adanya hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Dengan begitu, pembelajaran dapat berjalan dua arah dan tidak membosankan. Selama melakukan praktik mengajar, praktikan selalu menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

#### **b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu**

Penggunaan waktu pada awal-awal mengajar kurang tepat sehingga ada beberapa tahap yang dilewati, seperti kesimpulan, penyampaian materi selanjutnya. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh adaptasi terhadap kondisi kelas yang ramai, sehingga banyak waktu terbuang untuk membuat kelas menjadi lebih kondusif. Namun, seiring berjalannya waktu dan dibimbing guru pembimbing, pengelolaan waktu pelajaran sudah sesuai.

#### **c. Gerak**

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik untuk memeriksa catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Pada saat penyampaian materi, praktikan lebih banyak di depan kelas, karena harus mengoperasikan komputer ataupun menulis di papan tulis, akan tetapi pada saat diskusi dan mengerjakan tugas, praktikan selalu berjalan ke arah peserta didik.

#### **d. Cara Memotivasi Peserta Didik**

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, aktif dalam bertanya, mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain tambahan nilai, memberikan tepuk tangan kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dalam pembelajaran juga dilakukan.

#### **e. Teknik Bertanya**

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

#### **f. Teknik Penguasaan Kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik di kelas saat menyampaikan

materi.Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati peserta didik untuk meneliti hasil pekerjaan atau memantau seberapa peserta didik memahami materi. Apabila dalam penyampaian materi, ada peserta didik yang ramai sendiri, maka praktikan akan menegur dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipaparkan.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

#### **a. Evaluasi Pembelajaran**

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan untuk perbaikan praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik dalam mengajar.Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing sebagai berikut.

- 1) Ketika memulai pelajaran, keadaan peserta didik harus sudah dalam keadaan siap.
- 2) Ketika menutup pelajaran, praktikan dan peserta didik menarik kesimpulan pelajaran.
- 3) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- 4) Membimbing dalam pengkondisian kelas ketika ramai.
- 5) Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- 6) Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran.
- 7) Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

#### **b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak empat kali, tiga dilakukan di sekolah dan satu kali dilakukan di kampus.Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.Dosen juga memonitoring kegiatan pembelajaran selama praktikan melakukan praktik mengajar dan memberikan solusi terhadap hambatan yang ditemui.

Setelah melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing, praktikan siap untuk melakukan praktik mengajar. Berikut rincian kegiatan tersebut.

#### a. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus- 10 September 2015. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan menggunakan *individual teaching*. Praktik mengajar dilakukan yaitu di kelas VIII C dan VIII D. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, jigsaw dan observasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan praktik mengajar adalah ruang kelas VIII C, VIII D, dan terkadang juga menggunakan laboratorium biologi karena LCD di kelas VIII D sempat rusak.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 32 kali (termasuk Ulangan Harian sekali untuk masing-masing kelas) dengan menggunakan 8 RPP mata pelajaran bahasa Indonesia. Alokasi waktu sebanyak 10 jam pelajaran setiap satu pekan. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Hari / tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Selasa, 19 Juli 2016	VIII D	1-2	Perkenalan dan menulis cerita liburan	Praktik mengajar menggantikan guru
Rabu, 20 Juli 2016	VIII D	3-4	Presentasi cerita liburan dan materi <i>mind mapping</i>	Praktik mengajar menggantikan guru
Jumat, 22 Juli 2016	VIII C	1-2	Analisis laporan	Praktik Mengajar
Senin, 25 Juli 2016	VIII C	1-2	Menanggapi laporan	Praktik Mengajar
Selasa, 26 Juli 2016	VIII C	1-2	Menulis petunjuk melakukan sesuatu	Praktik mengajar
Rabu, 27 Juli 2016	VIII D	6-7	Menulis petunjuk melakukan sesuatu	Praktik mengajar
Kamis, 28 Juli	VIII D	3-4	Analisis laporan	Praktik

2016				mengajar
Jumat, 29 Juli 2016	VIII D	1-2	Menanggapi laporan	Praktik mengajar
Selasa, 02 Agustus 2016	VIII D	3-4	Unsur intrinsik drama	Praktik mengajar
Rabu, 03 Agustus 2016	VIII C	7-8	Unsur intrinsik drama	Praktik mengajar
Kamis, 04 Agustus 2016	VIII D	5-6	Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam drama	Praktik mengajar
Jumat, 05 Agustus 2016	VIII D	1-2	Mengevaluasi pemeran tokoh dalam drama	Praktik mengajar
Senin, 08 Agustus 2016	VIII C	6-7	Mengidentifikasi unsur intrinsik drama	Praktik mengajar
Selasa, 09 Agustus 2016	VIII D	1-2	Menulis naskah drama	Praktik mengajar
Rabu, 10 Agustus 2016	VIII C	3-4	Mengevaluasi pemeran tokoh dalam drama	Praktik mengajar
Kamis, 11 Agustus 2016	VIII D	3-4	Menulis naskah drama secara berkelompok	Praktik mengajar
Jumat, 12 Agustus 2016	VIII D	1-2	Menulis naskah drama secara individu	Praktik mengajar
Senin, 15 Agustus 2016	VIII C	5-6	Mengevaluasi pemeran tokoh dalam drama	Praktik mengajar
Selasa, 16 Agustus 2016	VIII D	1-2	Observasi lingkungan sekolah dan menyusun kerangka teks laporan observasi	Praktik mengajar
Kamis, 18 Agustus 2016	VIII D	5-6	Menulis laporan observasi secara individu	Praktik mengajar
Jumat, 19 Agustus 2016	VIII D	1-2	Berwawancara dengan bahasa yang baik	Praktik mengajar
Senin, 22 Agustus 2016	VIII C	5-6	Menulis naskah drama secara kelompok	Praktik mengajar
Selasa, 23 Agustus 2016	VIII D	1-2	Presentasi wawancara	Praktik mengajar

Rabu, 24 Agustus 2016	VIII C	7-8	Menulis naskah drama secara individu	Praktik mengajar
Kamis, 25 Agustus 2016	VIII D	5-6	Presentasi wawancara	Praktik mengajar
Jumat, 26 Agustus 2016	VIII D	1-2	Ulangan Harian	Mengawasi ulangan harian
Senin, 29 Agustus 2016	VIII C	5-6	Berwawancara dengan bahasa yang baik	Praktik mengajar
Rabu, 31 Agustus 2016	VIII C	7-8	Membuat draf wawancara dan konsultasi	Praktik mengajar
Senin, 05 September 2016	VIII C	5-6	Presentasi wawancara	Praktik mengajar
Rabu, 07 September 2016	VIII C	7-8	Presentasi wawancara	Praktik mengajar
Sabtu, 10 September 2016	VIII C	3-4	Ulangan Harian	Mengawasi ulangan harian

#### **b. Penyusunan Administrasi Guru**

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

- 1) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 2) penyusunan matrik PPL,
- 3) penyusunan soal ulangan harian, penugasan, dan pengayaan,
- 4) penyusunan rubrik penskoran,
- 5) Penyusunan format penilaian laporan,
- 6) penyusunan kisi-kisi ulangan harian,
- 7) penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian,
- 8) analisis ulangan harian.

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga dan civitas akademik sekolah.
- b. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan berjabat tangan dengan peserta didik dilakukan secara terjadwal dan praktikan memperoleh jadwal setiap hari Kamis.
- c. Mengikuti kerja bakti yang dilaksanakan sekolah, baik kerja bakti rutin setiap hari Jumat maupun kerja bakti yang dilaksanakan untuk mengikuti event tertentu, misalnya sekolah mengikuti lomba sekolah berwawasan lingkungan dan lomba sekolah sehat.
- d. Menginput data siswa kelas VII ke dalam buku induk siswa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan entri data dilakukan secara berkelompok dan praktikan mendapatkan tugas entri data kelas VII A dan membantu teman untuk entri data sebagian kelas VII B.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dan ketentuan minimal jam praktik mengajar yang ditetapkan oleh UNY, yaitu 6 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Selama dua bulan waktu yang diberikan, praktikan melaksanakan lebih dari 6 kali tatap muka yang ditentukan dengan 8 materi yang berbeda. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PPL difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas VIII C dan VIII D dengan jadwal 5 kali tatap muka dalam satu minggu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hal tersebut sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pihak Universitas dan disepakati oleh

pihak sekolah. Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selama diterjunkan di lapangan. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dilakukan mulai tanggal 18 Juli-10 September 2016. Hal tersebut dikarenakan tahun ajaran baru 2016/2017 dimulai tanggal 18 Juli dan praktikan sudah menyelesaikan materi hingga evaluasi di kelas yang diampu pada tanggal 10 September 2016.

Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah Suratmi, S. Pd. Beliau mengajar bahasa Indonesia di kelas VIII C dan VIII D. Selain itu, beliau juga merupakan koordinator perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran, dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), rubrik penilaian, analisis ulangan harian, penyusunan kegiatan perbaikan dan pengayaan, media pembelajaran, penilaian sikap, kinerja dan kognitif.

Materi yang disampaikan oleh praktikan yakni mencakup 8 kompetensi dasar, diantaranya adalah menganalisis laporan, menanggapi laporan, menulis laporan, menulis petunjuk melakukan sesuatu, memahami unsur intrinsik drama, mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan, menulis naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide, dan wawancara dengan bahasa yang baik dan benar. Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode diskusi, ceramah, tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, *wallchart*, observasi, dan jigsaw. Dalam praktik mengajar biasanya menggunakan power point dalam penyampaian materinya.

Pada saat praktikan menggunakan metode diskusi, praktikan melakukan tanya jawab aktif kepada siswa. Sedangkan saat praktikan menggunakan metode ceramah, praktikan menampilkan *slide* presentasi atau menulis di papan tulis serta mengadakan tanya jawab untuk memancing pemahaman siswa. Media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang digunakan. Praktikan sering menggunakan media berupa LKS dan media konkret berupa *wallchart* yang telah dibuat siswa. Untuk mengulas materi, praktikan menggunakan tugas-tugas mandiri yang ada dalam LKS. Praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas selalu dipantau dan dibantu oleh Ibu Suratmi, S.Pd.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut.

1. Praktikan dapat menyusun RPP dan benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik.

2. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
3. Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
4. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
5. Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat juga mengukur kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
6. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
7. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

## **2. Refleksi**

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

### **a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL**

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta sebagai berikut.

- 1) Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang menyenangkan untuk belajar.
- 2) Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.
- 3) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 4) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik. Selain itu, guru pembimbing juga selalu membantu praktikan dalam menyiapkan peralatan atau kebutuhan pembelajaran, seperti peminjaman laboratorium ataupun penyediaan *speaker*.

### **b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL**

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan sebagai berikut.

- 1) Terdapat beberapa kekurangan dalam pembuatan LKS sehingga membuat peserta didik membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan LKS.
- 2) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap cukup dan ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi.
- 3) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan. Mereka justru bercerita dengan temannya atau mengerjakan pekerjaan lain. Hal tersebut membuat praktikan menghabiskan waktu untuk membuat siswa yang ramai kembali memperhatikan.

### **c. Solusi**

Dengan adanya beberapa hambatan yang telah dialami praktikan, maka ada beberapa solusi agar praktik pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Berikut merupakan solusi dari hambatan-hambatan yang ditemui.

- 1) Perlunya persiapan yang lebih dalam membuat LKS yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengerjakan LKS.
- 2) Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
- 3) Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih banyak terdapat beberapa kekurangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori, serta pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama 2 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 6 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Dengan demikian dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## **B. Saran**

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri. Berikut merupakan saran dalam program kegiatan PPL.

1. Bagi Mahasiswa PPL
  - a. Mahasiswa diharapkan agar di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam perangkat pembelajaran.
  - b. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
  - c. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
  - d. Mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
  - e. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi PPL dan sekitarnya.
  - f. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
  - g. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.
2. Bagi SMP Negeri 6 Yogyakarta
  - a. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung semua program PPL.
  - b. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL, sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
  - c. Apabila ada perubahan jam pelajaran karena sesuatu hal, diharapkan memberitahu mahasiswa PPL agar tidak terjadi salah informasi dan kebingungan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
3. Bagi UNY
  - a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL
  - b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

**Lampiran 1.**  
**Lembar Observasi**  
**Kondisi Sekolah**

## Lampiran 1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah



LEMBAR OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH  
Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Dinar Uji S Pukul : 09.00 WIB  
NIM : 13201241045 Tempat Praktik : SMP N 6 Yogyakarta  
Tanggal : 27 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Halaman depan sekolah dipandang masih kurang rindang, karena penataan tanaman yang masih kurang. Meskipun di dalam sekolah sudah banyak taman-taman kelas, namun suasana di halaman sekolah masih sangat panas. Hal tersebut juga terkendala dengan tidak tersedianya lahan yang cukup untuk menanam tanaman di depan sekolah.</li><li>• Penataan sarana dan prasarana sekolah sudah rapi.</li></ul>
2	Potensi siswa	Pengembangan bakat dan minat siswa terarah. Potensi siswa dapat digali dengan kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang mendukung.
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru-guru di SMP N 6 Yogyakarta memiliki kedisiplinan yang tinggi, interaksi sosial tinggi, dan kekeluargaannya sangat erat. Kedisiplinan tersebut terlihat dari presensi guru pada pagi dan siang hari, juga piket salaman yang dilakukan setiap pagi di depan sekolah sebelum bel sekolah.</li><li>• Mempunyai kemampuan profesional yang cukup baik.</li><li>• Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas.</li></ul>
4	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda,</li></ul>

		<p>yaitu S1, S2, D3, dan SMA.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Admin di bagian karyawan yaitu Pak Eko.</li> </ul>
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SMP N 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup lengkap, meskipun ada beberapa fasilitas di beberapa ruangan yang rusak dan tidak dapat dioperasikan secara maksimal.</li> <li>• Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapatnya kipas angin, LCD dan proyektor, lampu, jendela, gordena, <i>speaker</i>, <i>white board</i>, alat tulis, papan pengumuman, dan meja belajar yang sudah cukup bersih.</li> <li>• Dilengkapi juga dengan laboratorium IPA (Fisika dan Biologi), laboratorium komputer, laboratorium bahasa serta laboratorium seni musik dan seni rupa di mana fasilitasnya sudah cukup baik. Hanya saja di laboratorium bahasa, <i>headset</i> yang ada pada <i>speaker</i> tidak dapat berfungsi, sehingga tidak dapat digunakan untuk kegiatan menyimak.</li> </ul>
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi fisik perpustakaan SMP N 6 Yogyakarta masih tergolong sempit untuk memuat sejumlah kurang lebih 700 siswanya.</li> <li>• Buku-buku yang ada masih belum begitu lengkap, lebih banyak buku-buku pelajaran. Buku-buku referensi yang menunjang pembelajaran masih sangat jarang ditemukan. Dalam jenis sastra, belum banyak juga koleksi buku antologi puisi dan drama, kebanyakan hanya novel-novel remaja.</li> <li>• Penataan buku kurang rapi (penataan buku masih belum terstruktur dengan baik). Rak yang digunakan untuk tempat buku yang sudah</li> </ul>

		<p>dibaca juga belum tertata dengan rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan ruang perpustakaan juga masih belum kondusif, sehingga minat baca siswa masih tergolong rendah, hanya ada kurang lebih 10 siswa rata-rata setiap harinya yang mengunjungi perpustakaan.</li> <li>• Terbagi menjadi 3 ruangan, yaitu       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ruang baca admin meliputi buku, meja baca.</li> <li>2) Ruang alat</li> <li>3) Ruang buku dan alat.</li> </ol> </li> <li>• Terdapat fasilitas fotokopi, komputer, AC, dan wifi.</li> <li>• Terdapat 3 karyawan pengurus perpustakaan, dengan admin berjumlah 2 orang dijalankan secara bergantian.</li> </ul>
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 2 laboratorium IPA (Fisika dan Biologi) di lantai 1 dan 2 laboratorium komputer di lantai 2.</li> <li>• Ada 2 ruang laboratorium IPA yang berdekatan yaitu laboratorium biologi dan laboratorium fisika/kimia. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Penataan meja , kursi sudah tertata dengan baik. Terdapat pula jendela sebagai sirkulasi udara, serta wastafel air dimana drainasi airnya lancar dan bersih. Ruang gerak untuk praktikan sudah memenuhi standar. Penataan bahan-bahan kimia terdapat dalam 1 ruangan tersendiri. Adanya kipas membuat praktikan merasa nyaman ketika melakukan praktikum. Namun, kondisi di laboratorium Fisika/Kimia sudah terbilang kurang baik. Hal tersebut terlihat dari keramik lantai yang sudah mulai pecah dan wastafel yang sudah tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya lagi.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 2 laboratorium komputer di lantai 2. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Setiap siswa sudah menghadap komputer sendiri-sendiri sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran. Sudah terdapat kipas angin sehingga siswa tidak merasa panas.</li> </ul>
8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pegawai yang ada adalah 3 orang (PNS, Honorer, guru dari BOPKRI).</li> <li>• Butuh papan presensi yang memenuhi standar.</li> <li>• 1 ruangan BK terdiri dari 3 bagian yaitu ruang untuk tamu, ruangan untuk konseling dan ruang UKS.</li> <li>• Ruangan BK juga kurang kondusif karena masih kurangnya sarana dan prasarana. Ruangan tersebut juga menempati ruangan yang kurang strategis karena dekat dengan aula dan lapangan kecil dimana tempat tersebut pusat belajar tari, tempat bermain siswa, dan lain-lain, sehingga proses konseling menjadi sedikit terganggu. Oleh karena itu, proses konseling menggunakan tempat mana saja yang penting tenang dan nyaman. Pada saat selesai berolahraga, masih banyak pula siswa yang menggunakan salah satu ruangan di BK menjadi tempat ganti baju. Hal tersebut membuat gaduh dan mengganggu orang yang sedang di dalam ruangan tersebut.</li> </ul>
9	Bimbingan belajar	<p>Pada dasarnya di SMP 6 Yogyakarta tidak mempunyai ruangan khusus bimbingan belajar. Tetapi bimbingan belajar dilakukan secara fleksibel, bisa di kelas, bisa juga di ruangan bimbingan konseling setelah pulang sekolah.</p>
10	Ekstrakurikuler (pramuka, pmi, basket, drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekstrakurikuler berkembang dengan baik.</li> <li>• Terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti: bahasa Inggris, <i>Robotic</i>, Tari, bulutangkis dan sepak bola/futsal, taekwondo, basket, PMR,</li> </ul>

		<p>karate, paduan suara, band, MIPA jurnalisti, KIR, Iqro, Tartil, menjahit, TIK, Pramuka, karawitan, renang. Ada juga ekstrakurikuler pramuka yang wajib bagi kelas 7.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruangan Eksatrakurikuler Taekwondo dan tari biasa dilakukan di Aula, band dilakukan di studio musik (lantai 2), dan karawitan di ruangan karawitan, sedangkan basket sudah tersedia lapangan basket. Untuk ekstrakurikuler lainnya bisa menyesuaikan sesuai kondisi masing-masing.</li> <li>• Ruangan/ tempat yang digunakan ekstrakurikuler sudah cukup layak digunakan.</li> </ul>
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang OSIS terletak di sebelah ruang Bimbingan Konseling dan dekat dengan aula.</li> <li>b. Untuk kepengurusan OSIS terdiri dari 8 Inti dan 8 Bidang.</li> <li>c. Pembimbing OSIS adalah Ibu Widyawati.</li> <li>d. Untuk rapat biasanya dilakukan sebulan sekali. Bisa juga dilakukan secara incidental sesuai kebutuhan atau ketika ada sesuatu yang mendadak.</li> <li>e. Programnya OSIS diantaranya yaitu smother (10 menit bersih-bersih kelas belum istirahat), <i>mind mapping</i>, peleton inti, dan lainnya.</li> </ol>
12	Organisaasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat UKS yang melayani kesehatan untuk warga sekolah.</li> <li>• Ruang UKS yang awalnya bergabung dengan ruang Bimbingan Konseling sudah menjadi satu ruangan sendiri, meskipun masih tergolong sempit untuk seluruh warga sekolah yang totalnya kurang lebih 700 siswa.</li> <li>• Penataan ruang UKS sudah rapi walaupun belum sepenuhnya.</li> <li>• Terdapat 4 ranjang yang terlihat rapi dan bersih.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat pula lemari yang berisi selimut, kain, dan obat-obatan yang dibutuhkan.</li> <li>• Kotak P3K yang sudah ada, namun persediaan obat masih belum lengkap.</li> <li>• Sudah ada struktur organisasi dan matriks kerja namun jadwal jaga di UKS belum tersedia/belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif.</li> <li>• Pengelolaan UKS sendiri berada di tangan guru dan karyawan karena tidak adanya orang yang secara khusus ditunjuk sebagai penanggung jawab UKS.</li> </ul>
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kurang lebih 66 karyawan, yaitu 17 karyawan di bidang kepegawaian, keuangan, kebersihan (<i>cleaning service</i>), satpam, dan 49 bapak ibu guru.</li> <li>• Dinding sekolah bersih, tidak ada coretan/gambar-gambar .</li> <li>• Ada beberapa bagian dinding sekolah yang dibuat gambar-gambar sebagai identitas sekolah adiwiyata dengan tema cinta lingkungan, diantaranya adalah depan kelas IX E dan IX F, serta depan ruang kepala sekolah yang merupakan karya monumental SMP Negeri 6 Yogyakarta.</li> </ul>
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak terdapat ekstrakurikuler yang mewadahi adanya pembuatan Karya Tulis Ilmiah Remaja. Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja memang ada, hanya saja tidak banyak peminatnya dan pembinanya pun tidak aktif.
15	Koperasi siswa	a. Terdapat koperasi siswa yang melayani penjualan ATK, perlengkapan sekolah, dan kebutuhan siswa lain.

		<p>b. Dikelola oleh siswa di bawah bimbingan guru.</p> <p>c. Koperasi ini belum berjalan secara maksimal karena koperasi tidak selalu dibuka.</p> <p>d. Ruang koperasi tidak terlalu luas. Hal ini karena koperasi merupakan ruang alih fungsi dari ruang OSIS.</p> <p>e. Keadaan koperasi siswa kurang bersih dan terlihat tidak terawat.</p>
17	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia mushola sebagai tempat ibadah umat Islam, serta terdapat pula ruang khusus bagi siswa yang beragama Kristen dan Katolik.</li> <li>• Kondisi fisik dari mushola masih terlalu kecil untuk menampung warga sekolah, sehingga pada saat jam ibadah, aula depan mushola juga digunakan siswa untuk sholat.</li> <li>• Terdapat ruang wudhu dan alat ibadah (mukena dan sarung yang cukup memadai dan kondisinya layak pakai).</li> </ul>
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan lapangan disekolah sudah cukup bersih dan tidak terlihat sampah berserakan. Hal tersebut didukung dengan predikat sekolah adiwiyata tingkat nasional.</li> <li>• Kondisi toilet cukup bersih.</li> <li>• Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih dan setiap pulang sekolah siswa selalu melaksanakan piket.</li> <li>• Ruang guru sudah cukup bersih.</li> <li>• Ruang-ruang lain juga sudah terlihat cukup bersih.</li> </ul>

Yogyakarta, 15 September 2016

Koordinator PPL,  
SMP Negeri 6 Yogyakarta



**Dwi Isnawati, S.Pd**  
NIP. 19690613 200801 2 011

Mahasiswa PPL,  
SMP Negeri 6 Yogyakarta



**Dinar Ul Setyaningrum**  
NIM 13201241045

**Lampiran 2.**  
**Lembar Observasi**  
**Pembelajaran**

## Lampiran 2. Lembar Observasi Pembelajaran



LEMBAR OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK  
**Universitas Negeri Yogyakarta**

Nama Mahasiswa : Dinar Uji S                      Pukul : 07.20 WIB  
NIM : 13201241045                      Tempat Praktik : SMP N 6 Yogyakarta  
Tanggal : 27 Juli 2016                      Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan KI dan KD yang telah ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum terlebih dahulu. Kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Materi disajikan secara santai namun serius. Penyajian materi didukung dengan media pembelajaran sehingga penyajian materi secara ceramah tidak begitu membosankan. Materi yang diajarkan adalah menulis puisi keindahan alam.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajarn yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Dari metode yang berbeda ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih sering bekerjasama dalam kelompok sekaligus dapat bertukar pengetahuan dengan kelompok.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	Cukup baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Semua kegiatan	

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		pembelajaran yang direncanakan dapat terlaksana, yakni hingga penilaian.
6.	Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
7.	Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
8.	Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan, guru mencoba membangun interaksi 2 arah dengan melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individu, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk mengulas penjelasan guru yang telah disampaikan atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian, siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan hingga pada saat penugasan dan penilaian berlangsung.
10.	Penggunaan media	Guru menggunakan proyektor dan LCD, Power point materi, gambar-gambar berkenaan dengan keindahan alam, dan buku paket.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa soal yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik dan dibahas bersama. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap dan memahami materi yang telah diajarkan.
12.	Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
<b>C</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
1.	Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sangat ramai dan kurang kondusif. Pada saat pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		berlangsung, banyak siswa yang bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangkunya, bahkan tiduran di dalam kelas. Namun demikian, ketika guru melontarkan pertanyaan kepada peserta didik, mereka dapat menjawab pertanyaan tersebut dan terjalin komunikasi secara dua arah dengan baik.
2.	Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas. Peserta didik juga selalu menghormati guru pada saat bertemu.

Yogyakarta, 15 September 2016

Koordinator PPL  
SMP Negeri 6 Yogyakarta



**Dwi Isnawati, S.Pd**  
NIP 19690613 200801 2 011

Mahasiswa PPL  
SMP Negeri 6 Yogyakarta



**Dinar Uji Setyaningrum**  
NIM 13201241045

**Lampiran 3.**  
**Rencana Pelaksanaan**  
**Pembelajaran**

### Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP N 6 Yogyakarta</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII/Gasal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 1 kali pertemuan (2 X 40 Menit)</b>

#### A. Standar Kompetensi:

1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan

#### B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menganalisis laporan

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mampu mengetahui pengertian dan jenis laporan yang diperdengarkan.
- Mampu mengetahui langkah-langkah menganalisis laporan yang diperdengarkan.
- Mampu menganalisis laporan dari segi isi dan kebahasaan pada laporan yang diperdengarkan.

#### D. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu mengetahui pengertian dan jenis laporan yang diperdengarkan.
- Siswa mampu mengetahui langkah-langkah menganalisis laporan yang diperdengarkan.
- Siswa mampu menganalisis laporan dari segi isi dan kebahasaan pada laporan yang diperdengarkan.

#### Pendidikan Karakter:

- Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas menganalisis laporan.
- Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok diskusi.
- Siswa mampu menyelesaikan tugas menganalisis laporan secara mandiri.

## **E. Materi Ajar:**

### **Ñ Definisi Laporan**

Laporan merupakan suatu keterangan mengenai suatu peristiwa atau perihal yang ditulis berdasarkan berbagai data, fakta, dan keterangan yang melingkupi peristiwa atau perihal tersebut. Jenis laporan antara lain, laporan penelitian, laporan perjalanan, laporan kunjungan, laporan peristiwa, dan laporan kegiatan.

### **Ñ Jenis Laporan**

- a. Laporan kegiatan adalah penyajian fakta berbentuk kegiatan atau aktivitas yang telah dilaksanakan. Kunci: Ada kegiatan atau aktivitas, waktu dan tempat kegiatan, nama jenis kegiatan, dan pelaksana kegiatan.
- b. Laporan peristiwa merupakan penyajian fakta berbentuk peristiwa yang benar-benar terjadi. Kuncinya adalah ada peristiwa atau kejadian, ada yang terlibat, waktu dan tempat peristiwa, dan proses terjadinya peristiwa.
- c. Laporan perjalanan adalah penyajian fakta yang berbentuk perjalanan yang telah dilakukan. Kuncinya adalah waktu dan tempat peristiwa, perjalanan yang dilakukan, dan hal yang akan dilaporkan.
- d. Laporan penelitian merupakan penyajian fakta berbentuk penelitian yang telah dilakukan. Kuncinya adalah ada yang diteliti, subjek dan objek penelitian, hasil penelitian.
- e. Laporan kunjungan merupakan penyajian fakta berbentuk kunjungan yang telah dilaksanakan. Kuncinya adalah ada kunjungan, waktu dan tempat kegiatan, hasil kunjungan.

### **Ñ Langkah Menganalisis Laporan**

- a. Memahami isi laporan dari bentuk, isi, maupun kebahasaan.
- b. Menguraikan secara detail atau rinci pokok-pokok isi laporan.
- c. Memberikan suatu pandangan atau pendapat terhadap laporan berdasarkan suatu teori atau definisi (referensi).

### **• Pokok-Pokok dalam Laporan**

- a. Apa → apa yang dilaporkan
- b. Siapa → siapa yang dilaporkan
- c. Mengapa → mengapa peristiwa tersebut terjadi
- d. Kapan → kapan peristiwa itu terjadi
- e. Di mana → di mana peristiwa yang dilaporkan

f. Bagaimana → bagaimana peristiwa yang dilaporkan tersebut terjadi

#### Ñ Contoh laporan yang diperdengarkan

##### **Kebakaran Hutan**

Kebakaran hutan yang terjadi di Sumatra menyebabkan sekitar 10.000 hektar hutan menjadi lautan api. Ada setidaknya 17 kabupaten yang menjadi korban dari dampak asap yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan ini. Korban terparah adalah pada anak-anak, mereka banyak yang mengalami sesak nafas dan muntah-muntah. Kebakaran ini terjadi sejak pertengahan tahun ini, diduga akibat batuan alam yang terus menerus terkena panas dan membara ditambah adanya angin dan rerumputan kering mengakibatkan api semakin meluas. Para pihak mulai dari warga hingga TNI angkatan udara berbondong-bondong untuk memadamkan api ini.

**F. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)**

#### **G. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah

#### **H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li><li>• Guru membagi menjadi beberapa kelompok di mana masing-masing kelompok berjumlah 4 siswa.</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian pengertian laporan, jenis laporan, pokok-pokok laporan, serta langkah menulis laporan peristiwa.</li></ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berkelompok mendengarkan laporan yang dibacakan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dengan kelompoknya mendiskusikan mengenai cara menentukan isi peristiwa yang ada dalam teks laporan yang sudah dibacanya dengan menuliskan pokok-pokok pikiran.</li> <li>• Siswa dengan kelompoknya berdiskusi mengenai cara menentukan kronologi waktu pada teks laporan yang sudah dibacanya.</li> <li>• Siswa dengan kelompoknya berdiskusi mengenai cara menentukan kebahasaan yang ada dalam teks laporan.</li> <li>• Siswa dengan kelompoknya berdiskusi mengenai cara menentukan jenis dan bentuk laporan.</li> <li>• Siswa dengan kelompoknya menganalisis laporan yang telah dibaca sesuai dengan langkah-langkah yang ditempuhnya.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dibuat (analisis laporan) di depan kelas dengan metode <i>sampling</i>.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</li> </ul>	10 menit

### I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :

a. Teks

### **Kronologi Wafatnya Soeharto**

Kabar duka muncul tepat sewindu yang lalu, yakni pada hari Minggu tanggal 27 Januari 2008 dari Rumah Sakit Pusat Pertamina, kawasan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Siang itu, Presiden kedua Republik Indonesia, Haji Muhammad Soeharto, dikabarkan tutup usia. Namun, sekitar pukul 13.00 WIB, berita duka itu masih berupa kasak-kusuk.

Belum ada anggota keluarga, pengacara, pejabat negara, atau anggota tim dokter kepresidenan yang mengonfirmasi wafatnya Soeharto. Namun, jumlah pasukan pengamanan yang bertambah seperti mengindikasikan kebenaran kasak-kusuk itu, ada peristiwa besar yang akan berlangsung siang itu di RSPP.

Mengutip harian *Kompas* terbitan 28 Januari 2008, pengamanan di RSPP memang terlihat lebih ketat pada pukul 13.00 WIB. Polisi menambah penjagaan di depan pintu gerbang. Penambahan pengamanan itu dilakukan saat pemberitaan mengenai Soeharto yang dalam masa kritis beredar di media digital dan media elektronik. Antisipasi keamanan pun dilakukan menyusul makin ramainya RSPP yang dipadati wartawan, yang menunggu kabar terkini penguasa pada era Orde Baru tersebut.

Spekulasi mengenai memburuknya kondisi Soeharto memang sudah diketahui wartawan pada pagi itu. Sejak Minggu dini hari, sekitar pukul 01.00 WIB, kondisi Soeharto secara umum memang menurun. Padahal, salah satu anggota tim dokter kepresidenan, dr Christian Johannes, mengatakan bahwa Soeharto bisa makan tiga sendok bubur cair pada Sabtu malamnya, sekitar pukul 22.30. Respirasi Soeharto kala itu juga disebut mengembirakan.

Namun, sekitar pukul 03.00 WIB-07.00 WIB, kondisi presiden yang berkuasa selama 32 tahun itu semakin menurun. Tekanan darah Soeharto tercatat 90/35-70/35 mmHg. Saat kondisi purnawirawan jenderal berbintang lima itu tak kunjung membaik, hampir seluruh keluarga besar Soeharto berkumpul di lantai 5 Gedung A RSPP, tempat Soeharto dirawat. Namun, Ari Sigit, cucu Soeharto yang merupakan anak dari Sigit Harjoyudanto, baru tiba sekitar pukul 10.00 WIB. Tak lama berselang, mantan Menteri Sekretaris Negara yang juga orang dekat Soeharto, Moerdiono, pada pukul 10.00 WIB menyatakan bahwa semua keluarga sudah berkumpul.

Kehadiran keluarga besar Soeharto pun dilengkapi kedatangan menantu Soeharto, Halimah Agustina Kamil, di RSPP sekitar pukul 12.35

WIB. Halimah muncul bersama anak-anaknya, dari hasil pernikahannya dengan Bambang Trihatmodjo. Dugaan mengenai kondisi Soeharto yang semakin kritis pun makin menyeruak. Wartawan makin kasak-kusuk mencari informasi. Namun, belum satu pun konfirmasi didapat.

Kepastian mengenai wafatnya "Smiling General" itu baru didapat sekitar pukul 13.20 WIB. Namun, kabar duka itu bukan berasal dari lisan anggota keluarga, pengacara, pejabat negara, atau anggota tim dokter kepresidenan. Kepala Kepolisian Sektor Kebayoran Baru Komisaris Dicky Sondani yang mengabarkan wafatnya Soeharto. Dicky yang datang ke RSPP sekitar pukul 12.30 WIB sejak semula terlihat mondar-mandir di RSPP. Awalnya, wartawan tidak memedulikan sebab mengira Dicky sedang berjaga-jaga untuk menunggu kedatangan Wakil Presiden saat itu, Jusuf Kalla. Namun, wartawan semakin penasaran saat penjagaan polisi dan tentara semakin ketat. Saat Dicky keluar lobi utama Gedung A, wartawan pun mendatangi untuk bertanya mengenai pengamanan yang diperketat. Namun, Dicky mengeluarkan pernyataan mengejutkan sekitar pukul 13.20 WIB. Ternyata, Soehartopun telah meninggal dunia.

(Sumber: Kompas, 27 Januari 2016, dengan perubahan seperlunya)

**b. Soal**

1. Analisis bentuk dan jenis laporan yang sudah kalian dengar!
2. Analisis isi laporan yang sudah kalian dengar berdasarkan pokok-pokok laporan!
3. Analisislah kronologi waktu yang ada pada laporan yang sudah kalian dengar!
4. Analisis kelengkapan data yang ada pada laporan dengan didukung data yang lain!
5. Analisis kebahasaan yang terdapat dalam laporan yang sudah kalian dengar!

**c. Kunci Jawaban**

1. Bentuk dan jenis laporan yang dibacakan adalah laporan peristiwa.
2. Isi laporan tersebut adalah kronologi meninggalnya Soeharto, Bapak presiden Indonesia kedua. Hal tersebut dapat dilihat dari judul laporan tersebut. Judul sudah memberikan gambaran tentang isi yang terdapat dalam laporan.
  - Apa : kronologi wafatnya Soeharto

- Kapan ; pada tanggal 28 Juli 2008 pukul 13.20 WIB
  - Di mana : di RSPP
  - Mengapa : karena sakit
  - Siapa : Soeharto, Presiden kedua Republik Indonesia
  - Bagaimana: awaalnya Soeharto dirawat di rumah sakit dan pada pukul 13.00 mengalami masa kritis. Pada sekitar pukul 03.00-07.00 kondisi Soeharto semakin menurun. Pada pukul 13.20 Soeharto meninggal.
3. Kronologi waktu yang terdapat dalam laporan tersebut sudah runtut. Hal tersebut dilihat dari pemaparan yang ada pada laporan menjelaskan secara runtut kronologi waktu yang disampaikan
  4. Data yang ada pada laaporan tersebut kurang lengkap karena di dalam laporan belum dicantumkan atau dilaporkan alasan Soeharto sakit karena penyebab apa. Sebaiknya dilaporkan juga saakit yang diderita Soeharto sehingga akan lebih lengkap dan jelas serta tidak membingungkan pembacanya.
  5. Bahasa yang digunakan dalam laporan juga sudah baik dan jelas didengarkan oleh pembacanya. Selain itu, bahasa yang digunakan juga sudah komunikatif.

**d. Kisi-kisi Penilaian**

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Siswa mampu mengetahui pengertian dan jenis laporan.	Menentukan jenis laporan yang didengarkan	Uraian	Analisis bentuk dan jenis laporan yang sudah kalian dengar!	1
2.	Siswa mampu mengetahui langkah-langkah menganalisis laporan	Menentukan kronologi waktu dan kelengkapan data pada laporan yang didengarkan	Uraian	Analisislah kronologi waktu yang ada pada laporan yang sudah kalian dengar! Analisis kelengkapan data	3, 4

				yang ada pada laporan dengan didukung data yang lain!	
3.	Siswa mampu menganalisis laporan dari segi isi dan kebahasaan	Menentukan kelengkapan isi berdasarkan pokok-pokok laporan dan kebahasaan yang terdapat dalam laporan yang didengarkan.	Uraian	Analisis isi laporan yang sudah kalian dengar berdasarkan pokok-pokok laporan! Analisis kebahasaan yang terdapat dalam laporan yang sudah kalian dengar!	2, 5

### Rubrik Penilaian Menganalisis Laporan

No	Aspek	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Isi Peristiwa	Apakah pokok-pokok yang ditemukan sesuai dengan isi laporan yang ada?					
2.	Kronologi Waktu	Apakah kronologi waktu yang ditemukan sudah sesuai dan lengkap dengan isi laporan yang ada?					
3.	Kelengkapan Data	Apakah siswa sudah mampu menunjukkan kelengkapan data yang ada pada teks laporan yang dianalisis?					
4.	Kebahasaan	Apakah siswa sudah mampu menjelaskan bagaimana kebahasaan yang ada pada teks laporan yang dianalisis?					
5.	Bentuk dan jenis Laporan	Apakah siswa sudah mampu menunjukkan bentuk dan jenis laporan yang dianalisis beserta alasannya?					
<b>Skor Maksimal</b>			<b>25</b>				

Keterangan:

1: Sangat Kurang      2: Kurang      3: Cukup      4: Baik      5: Sangat Baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

*Skor diperoleh x 4 = nilai akhir*

### Rubrik penilaian sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerjasama			Mandiri			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

#### Rubrik Penilaian Sikap Tanggungjawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas menganalisis laporan dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas menganalisis laporan dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas menganalisis laporan dengan baik	1

#### Rubrik Penilaian Sikap Kerjasama

Rubrik	Skor
Selalu melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	3
Kadan-kadang melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	2
Tidak pernah melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	1

#### Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu dengan baik	3
Kadan-kadang mengerjakan tugas individu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan baik	1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{s \quad d \quad n}{s \quad m} \times 100 = skor \text{ akhir}$$

**J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.**

**a. Sumber Belajar**

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

**c. Alat/bahan**

- 1) Teks Laporan Peristiwa
- 2) Lembar Kerja Siswa

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,



Surutmi, S.Pd

NIP 19696363 199802 2 002

Mahasiswa,



Dinar Uji Setyaningrum

NIM 13201241045

**LKS (Lembar Kerja Siswa)**  
**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII**

**Anggota Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Kelas :**

**A. Kompetensi Dasar:**

1.2 Menganalisis laporan

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui pengertian dan jenis laporan yang diperdengarkan.
- Mampu mengetahui langkah-langkah menganalisis laporan yang diperdengarkan.
- Mampu menganalisis laporan dari segi isi dan kebahasaan pada laporan yang diperdengarkan.

**C. Kerjakan Soal Berikut!**

1. Analisis isi laporan yang sudah kalian dengar berdasarkan pokok-pokok laporan!
2. Analisislah kronologi waktu yang ada pada laporan yang sudah kalian dengar!
3. Analisis kelengkapan data yang ada pada laporan dengan didukung data yang lain!
4. Analisis kebahasaan yang terdapat dalam laporan yang sudah kalian dengar!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP N 6 Yogyakarta</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII/Gasal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 1 kali pertemuan (2 X 40 Menit)</b>

**A. Standar Kompetensi:**

1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan

**B. Kompetensi Dasar:**

- 2.1 Menanggapi isi laporan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu menanggapi isi laporan secara objektif, fokus, dan tepat sasaran pada laporan yang didengrkan.
- Mampu menuliskan tanggapan terhadap isi laporan dengan bahasa yang santun dan komunikatif.

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu menanggapi isi laporan secara objektif, fokus, dan tepat sasaran pada laporan yang didengrkan.
- Siswa mampu menuliskan tanggapan terhadap isi laporan dengan bahasa yang santun dan komunikatif.

**Pendidikan Karakter:**

- Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas menanggapi laporan.
- Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok diskusi.
- Siswa mampu menyelesaikan tugas menanggapi laporan secara mandiri.

**E. Materi Ajar:**

Ñ **Definisi Menanggapi Laporan**

Menanggapi laporan yakni menyatakan pernyataan yang berupa pengungkapan persetujuan atau ketidaksetujuan, tanggapan terhadap isi dan

bentuk penyampaian laporan, serta kritik dan pujian terhadap laporan tersebut.

#### Ñ **Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi laporan**

- a. Objektif, yakni disampaikan secara objektif terhadap laporan yang disampaikan, baik dalam segi isi maupun bentuk.
- b. Fokus dan tepat sasaran, yakni tanggapan tidak keluar dari isi laporan yang disampaikan.
- c. Harus ditujukan untuk membangun atau memperbaiki dari laporan yang disampaikan.
- d. Disampaikan dengan bahasa yang santun, jelas, dan komunikatif.

#### Ñ **Contoh laporan yang diperdengarkan**

##### **Wira-wiri di Negeri Kiwi**

Negeri yang satu ini terkenal dengan keindahan alamnya. Biasanya disebut dengan Selandia Baru. Negeri ini mempunyai ciri khas "kiwi" . Dari buah kiwi yang bentuknya seperti sawo, atau burung kiwi, sampai penduduknya yang disebut "orang kiwi". New Zealand memiliki penduduk yang mempunyai ras beragam, ada yang berasal dari ras Eropa, Maori, Asia, dan juga yang berasal dari negara-negara kepulauan (fiji, Vanautu, Samoa).

Sengaja saya memilih negeri ini untuk belajar bahasa Inggris dengan beberapa pertimbangan: biaya belajar dan hidup di New Zealand tidak setinggi negeri berbahasa Inggris lainnya, pelajar Indonesia yang menuntut ilmu di negeri ini tidak terlalu banyak, sehingga kesempatan untuk berbahasa Indonesia lebih kecil, juga karena bahasa Inggrisnya termasuk *kromo hinggil* (baca: halus)

Di *New Zealand Education Centre* saya dan Doniu mendaftar untuk studi bahasa Inggris di *Kiwi English Academy*, salah satu sekolah bahasa Inggris di kota Sauckland, *City of sails*.

**F. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)**

#### **G. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah

## H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Guru membagi menjadi beberapa kelompok di mana masing-masing kelompok berjumlah 4 siswa.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian menanggapi laporan dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menanggapi laporan.</li> <li>• Siswa secara berkelompok mendengarkan laporan yang dibacakan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berkelompok menanggapi isi dalam laporan yang dibacakan oleh guru.</li> <li>• Siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan oleh guru berkaitan dengan menanggapi laporan yang sudah dibacakan.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</li> <li>• Guru memimpin jalannya diskusi untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan kelompok yang presentasi.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru melakukan penilaian dengan memberikan tugas individu.</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi : bertanya jawab mengenai kekurangan</li> </ul>	10 menit

	pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
--	---------------------------------------	--

- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

## **I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian
3. Instrumen :

### **a. Teks**

#### **Laporan Perjalanan ke Hutan Wisata Wanamarta**

Puji Syukur kami panjatkan ke hadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya pengamatan hutan di Hutan Wana Wisata Wanamarta. Kegiatan Pengamatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Juli 2005.

Kami berangkat dari sekolah pada hari Selasa, 12 Juli 2005, pukul 06.00. Selesai dilepas Kepala SMP Harapan Bangsa, kami berangkat dengan dipimpin oleh Pembina OSIS dan Wali Kelas 8A.

Selama di perjalanan, kami bermain tebak-tebakan. Setelah dua jam berjalan, kami melihat pemandangan yang indah: gunung, sawah, dan bukit. Di kejauhan, kami melihat para petani sedang membajak sawah dengan kerbau-kerbau mereka. Ada juga anak-anak kecil yang bermain kejar-kejaran. Kami pun menikmati jalan berkelok-kelok. Pukul 09.30 kami tiba di kantor Perhutani Wanamarta. Kami beristirahat sejenak di tempat peristirahatan sambil menikmati makanan kecil, seperti biskuit dan keripik pisang. Pukul 10.00, kami menuju hutan wisata. Kami mengadakan pengamatan selama tiga jam. Kami dipandu dua orang petugas Perhutani setempat.

Di dalam hutan kami melihat bermacam-macam tumbuhan dan hewan. Ada banyak tumbuhan langka, seperti beringin putih, pohon sosis, dan tanaman daun kupu-kupu. Binatang-binatang hidup bebas di hutan itu, antara lain kera, rusa, burung, dan ayam hutan.

Pukul 13.00 kami kembali ke kantor perhutani. Setelah makan siang dan beristirahat, pukul 13.30 kami memasuki aula kantor Perhutani. Kami berdialog dan bertanya jawab dengan Kepala Perhutani Wanamarta. Pukul 14.30 kami meninggalkan kantor tersebut. Dalam perjalanan ke Jakarta, kami berekreasi sebentar di tempat Wisata Gunung Tangkuban

Perahu. Menjelang petang, kami pulang ke Jakarta. Kami tiba kembali di SMP Harapan Bangsa pukul 20.00 dengan keadaan selamat.

Demikianlah laporan perjalanan kami ke hutan Wana Wisata Wanamarta. Mudah-mudahan laporan ini dapat berguna bagi kita.

*Jakarta, 18 Juli 2005 Pelapor, (Bhs. Indonesia SMP Kls. VIII: E. Kosasih: 2-3)*

**b. Soal**

1. Berikan tanggapanmu terhadap teks laporan yang sudah diperdengarkan!
2. Berikan kritik dan saran terhadap teks laporan yang sudah diperdengarkan!

**c. Kunci Jawaban**

1. Laporan perjalan itu sebenarnya sudah bagus tetapi tidak menyebutkan siapa saja yang turut dalam kegiatan tersebut. Kelebihannya adalah laporan tersebut sudah menarik dan bagus, namun kekurangannya adalah tidak menyebutkan siapa saja yang ikut atau turut dalam kegiatan tersebut.
2. Kritik dan saran terhadap laporan tersebut adalah laporan tersebut akan lebih menarik jika dilengkapi dengan gambar atau foto-foto selama kegiatan berlangsung.

**3. Kisi-kisi Penilaian**

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Siswa mampu menanggapi isi laporan secara objkif, fokus, dan tepat sasaran pada laporan yang didengrkan.	Menuliskan tanggapan terhadap isi laporan secara objektif, focus, dan tepat sasaran.	Uraian	Berikan tanggapanmu terhadap kelengkapan isi laporan! Sampaikan kelebihan dan kekurangan dari isi laporan tersebut!	1, 2
2.	Siswa mampu	Menuliskan	Uraian	Sampaikanlah	3

menuliskan tanggapan terhadap isi laporan dengan bahasa yang santun dan komunikatif.	kritik dan saran terhadap isi laporan dengan bahasa yang santun dan komunikatif.		kritik dan saran terhadap isi laporan tersebut dengan bahasa yang santun dan komunikatif!	
--	--	--	---	--

### Rubrik Penilaian Pengetahuan

Aspek	Deskriptor	Skor
Tanggapan Isi Laporan	a. Menyampaikan tanggapan dengan lengkap dan menyebutkan kelebihan serta kekurangannya	4
	b. Menyampaikan tanggapan dengan lengkap dan hanya menyebutkan kelebihan.	3
	c. Menyampaikan tanggapan dengan lengkap dan hanya menyebutkan kelemahan.	3
	d. Menyampaikan tanggapan dengan kurang lengkap dan menyebutkan kelebihan serta kekurangannya	2
	e. Menyampaikan tanggapan tidak lengkap dan menyebutkan kelebihan serta kekurangannya	1
	f. Tidak menyampaikan tanggapan dengan lengkap dan tidak menyebutkan kelebihan serta kekurangannya	0
Kritik dan Saran Laporan	a. Memberikan kritik dan saran dengan bahasa yang santun dan komunikatif	8-10
	b. Memberikan kritik dan saran dengan bahasa yang kurang santun dan kurang komunikatif	5-7
	c. Memberikan kritik dan saran dengan bahasa yang tidak santun dan tidak komunikatif	2-4
	Jumlah skor maksimal	14

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 100$$

## Rubrik penilaian sikap

### Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerjasama			Mandiri			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

### Rubrik Penilaian Sikap Tanggungjawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas menanggapi laporan dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas menanggapi laporan dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas menanggapi laporan dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Kerjasama

Rubrik	Skor
Selalu melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	3
Kadang-kadang melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	2
Tidak pernah melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan baik	1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{s \quad d \quad n}{s \quad m} \times 100 = \text{skor akhir}$$

## J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.

### a. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

**c. Alat/bahan**

Teks Laporan Perjalanan

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,



Sunami, S.Pd

NIP. 19690363-199802-2-002

Mahasiswa,



Dinar Uti Setyaningrum

NIM. 13201241045

**LKS (Lembar Kerja Siswa)**  
**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII**

**Anggota Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Kelas :**

**A. Kompetensi Dasar:**

2.2 Menanggapi isi laporan

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu menanggapi isi laporan secara objektif, fokus, dan tepat sasaran pada laporan yang didengrkan.
- Mampu menuliskan tanggapan terhadap isi laporan dengan bahasa yang santun dan komunikatif.

**C. Kerjakan soal berikut!**

1. Berikan tanggapanmu terhadap teks laporan yang sudah diperdengarkan!
2. Berikan kritik dan saran terhadap teks laporan yang sudah diperdengarkan!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP N 6 Yogyakarta</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII/Gasal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 1 kali pertemuan (2 X 40 Menit)</b>

**A. Standar Kompetensi:**

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

**B. Kompetensi Dasar:**

- 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui langkah-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- Mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu mengetahui langkah-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- Siswa mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

**Pendidikan Karakter:**

- Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok diskusi.
- Siswa mampu menyelesaikan tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu secara mandiri.

**E. Materi Ajar:**

- **Langkah Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu**

Dalam menulis teks petunjuk melakukan sesuatu, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, seperti:

- a. Menentukan atau memilih tema atau tujuan karangan dengan mengamati hal-hal yang ada di sekitarnya.
- b. Mengumpulkan informasi/bahan untuk menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- c. Membuat kerangka tulisan teks petunjuk melakukan sesuatu.
- d. Mengembangkan kerangka karangan teks petunjuk melakukan sesuatu.

- **Contoh Petunjuk Melakukan Sesuatu**

### **Cara Membuat Ikat Rambut**

Ikat rambut biasanya digunakan oleh anak perempuan, baik untuk kucir maupun untuk bando. Ikat rambut dibuat bukan sekedar untuk mengikat, tetapi juga ada unsur hiasnya. Oleh karena itu, pembuatannya harus dilakukan dengan kreatif. Untuk membuat ikat rambut, caranya gampang sekali. Ikuti langkah-langkah berikut ini.

Alat dan Bahan

1. Gunting dan pensil
2. Tali kur sesuai dengan kebutuhan

Langkah membuat:

1. Tali kur dipotong menjadi dua bagian. Tiap bagian dilipat dua sehingga semuanya ada empat utas tali.
2. Siapkan pensil yang cukup panjang. Buatlah simpul kepala dengan bantuan pensil tersebut.
3. Buatlah simpul datar.
4. Lakukan sampai seluruh tali menjadi jalinan simpul. Buatlah variasi agar simpul tidak monoton. Jika perlu, gunakan tambahan aksesoris lain.
5. Ikat rambut siap digunakan.

(Sumber: [www.ilmusiana.com](http://www.ilmusiana.com))

**F. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (JP)**

### G. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah

### H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li><li>• Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li><li>• Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Guru menjelaskan manfaat menulis petunjuk melakukan sesuatu dalam kehidupan.</li><li>• Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi.</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca contoh petunjuk melakukan sesuatu yang diberikan oleh guru.</li><li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah menulis teks petunjuk melakukan sesuatu (menentukan/memilih tema, mengumpulkan informasi/bahan, membuat kerangka tulisan, dan mengembangkan kerangka tulisan).</li><li>• Siswa memahami langkah-langkah menulis teks petunjuk melakukan sesuatu yang telah dijelaskan oleh guru.</li></ul> <b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi:	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dengan kelompoknya mendiskusikan mengenai cara menentukan tema/tujuan yang akan dijadikan teks petunjuk melakukan sesuatu.</li> <li>• Siswa dengan kelompoknya berdiskusi mengenai cara mengumpulkan informasi/bahan untuk menulis petunjuk melakukan sesuatu.</li> <li>• Siswa dengan kelompoknya berdiskusi mengenai cara membuat kerangka petunjuk melakukan sesuatu.</li> <li>• Siswa dengan kelompoknya berdiskusi mengenai cara mengembangkan kerangka petunjuk melakukan sesuatu.</li> <li>• Siswa dengan kelompoknya menuliskan petunjuk melakukan sesuatu sesuai langkah-langkah yang ditempuh.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b>  Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dibuat (petunjuk membuat sesuatu) di depan kelas dengan metode <i>sampling</i>.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk membuat teks petunjuk melakukan sesuatu secara mandiri.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

### Penilaian menulis teks petunjuk melakukan sesuatu

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen: Uraian (Lihat di bawah ini)

### **Instrumen**

1. Sebutkan langka-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu!
2. Tulislah teks petunjuk melakukan sesuatu secara berkelompok!

#### **b. Kisi-kisi Penilaian**

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Mampu memahami langka-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu.	Menyebutkan langka-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu.	Uraian	Sebutkan langka-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu!	1
2.	Mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan bahasa yang efektif	Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan bahasa yang efektif.	Uraian	Tulislah teks petunjuk melakukan sesuatu secara berkelompok!	2



### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Kerjasama

Rubrik	Skor
Selalu melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	3
Kadang-kadang melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	2
Tidak pernah melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan baik	1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{S_d}{S_m} \times 100 = \text{skor akhir}$$

## J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.

### a. Sumber Belajar

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

### b. Media

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

c. Alat/bahan

- Teks Petunjuk Melakukan Sesuatu.
- Lembar Kerja Siswa

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,



Suratni, S.Pd

Dinar Uji Setyaningrum

NIP 19696363 199802 2 001

NIM 13201241045

**LKS (Lembar Kerja Siswa)**  
**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII**

**Anggota Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Kelas :**

**A. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui langkah-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- Mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

**B. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu mengetahui langkah-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu.
- Siswa mampu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

**C. Kerjakan Soal Berikut!**

1. Sebutkan langkah-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu!
2. Tulislah petunjuk melakukan sesuatu secara berkelompok sesuai langkah-langkah yang ada!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP N 6 Yogyakarta</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII/Gasal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 2 kali pertemuan (4 X 40 Menit)</b>

**A. Standar Kompetensi:**

7. Memahami teks drama dan novel remaja

**B. Kompetensi Dasar:**

- 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui definisi drama
- Mampu mengetahui unsur-unsur intrinsik drama
- Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik drama

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu mengetahui definisi drama
- Siswa mampu mengetahui unsur-unsur intrinsik drama
- Siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik drama

**Pendidikan Karakter:**

- Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas mengidentifikasi unsur intrinsik drama
- Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok diskusi
- Siswa mampu menyelesaikan tugas mengidentifikasi unsur intrinsik drama secara mandiri

**E. Materi Ajar:**

- **Definisi Drama**

Drama merupakan cerita konflik manusia dalam bentuk dialog yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan *action* di hadapan penonton (*audience*). Kata drama berasal dari bahasa Yunani

*draomal* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, dan sebagainya: dan “drama” berarti perbuatan, tindakan.

- **Unsur Intrinsik Drama**

1. Tema

Tema merupakan sesuatu yang menjadi dasar cerita, sesuatu yang menjiwai cerita, atau sesuatu yang menjadi pokok masalah dalam cerita. Tema sebuah drama terdapat dalam setiap satuan peristiwa cerita. Oleh karena itu, untuk menemukan tema drama, kamu harus membaca atau menonton secara keseluruhan drama tersebut.

2. Amanat

Amanat tersirat dalam tema. Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Biasanya amanat berupa pandangan atau pendapat pengarang tentang sikap menghadapi masalah tertentu. Amanat juga disebut sebagai nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Dalam cerita drama terkandung lebih dari satu amanat yang dapat kita petik.

3. Tokoh dan penokohan

Dalam drama terdapat tokoh atau para pelaku. Para pelaku drama digambarkan perwatakannya masing-masing oleh pengarang. Perwatakan tokoh tercermin melalui dialog dalam drama.

4. Latar atau *setting*

Selain digambarkan tokoh cerita, dalam drama juga digambarkan tempat, waktu, dan suasana peristiwa terjadi. Keterangan atau rujukan tempat, waktu, dan suasana peristiwa yang terjadi disebut latar. Latar dapat diketahui melalui kostum, dekorasi, atau tata lampu dalam pementasan drama. Catatan tentang latar biasanya sudah diletakkan di bawah judul atau di atas dialog dalam naskah drama.

5. Alur atau plot

Alur adalah rangkaian peristiwa yang menjalin sebuah cerita. Ada bermacam-macam jenis alur, antara lain alur maju, alur mundur, dan alur gabungan. Alur juga memiliki tahapan-tahapan seperti berikut ini.

- a. Pengenalan atau eksposisi. Tahapan ini disebut juga introduksi. Pada tahapan ini diperkenalkan tokoh, terutama tokoh utama sebagai langkah awal untuk mengungkapkan masalah dalam cerita.
- b. Konflik atau pertentangan. Pada tahap ini pelaku mulai terlibat konflik atau permasalahan.
- c. Klimaks. Tahap ini merupakan puncak cerita atau ketegangan.

- d. Peleraian. Pada tahap ini permasalahan mengalami proses penyelesaian.
- e. Penyelesaian. Pada bagian ini permasalahan selesai.

- **Contoh Teks Drama yang Dibaca:**

**Bengkel Pak Mamat**

Para Pelaku:

- 1. Dadang
- 2. Pak Mamat
- 3. Bu Mamat
- 4. Hasan

Siang itu panas matahari sangat terik. Dadang menuju bengkel Pak Mamat. Tampak Pak Mamat sedang memperbaiki motor pelanggannya. Begitu juga dengan Hasan, anak Pak Mamat. Ia sibuk memperbaiki motor langganannya.

Dadang : Sibuk ya, Pak?

Pak Mamat : Eh, kamu Dang. Baru pulang sekolah ya.

Dadang : Iya, Pak. (Dadang menjawab pertanyaan Pak Mamat dengan wajah lesu)

Pak Mamat : Kok tampak sedih begitu? Ada apa, Dang?

Dadang : Nggak ada, Pak. Sebenarnya saya . . . .

Hasan : Ada apa sih, Dang? Kamu ini bikin orang penasaran saja. Rahasia,

ya?

Dadang : Nggak, Bang. Cuma saya takut mau ngomong. Takut nanti Pak

Mamat marah.

Pak Mamat : Ada apa sih, Dang? Biasanya kamu ke sini menghibur Pak Mamat

dengan cerita-ceritamu yang lucu dan konyol. Sekarang kok serius begitu.

Dadang : Begini, Pak. Di sekolah Dadang akan diadakan karyawisata ke Pulau

Bali. Tapi, Dadang nggak boleh ikut sama emak karena emak nggak punya uang. Padahal, setiap siswa harus membuat laporan seusai karyawisata itu. Kalau Dadang

nggak ikut karyawisata, bagaimana membuat laporannya.  
Dadang ingin cari kerja, biar bisa bayar biaya karyawisata.

Hasan : Kamu ini mau kerja apa, Dang? Oh, iya kamu kan pintar cerita.

Bagaimana kalau kamu jual jamu pegel linu saja? Ha . . .  
ha . . .

Pak Mamat : Cukup Hasan. Jangan meledek begitu! (Pak Mamat mengingatkan

Hasan. Hasan pun diam sambil senyum-senyum sendiri)

Bu Mamat : (Datang ke bengkel sambil membawa makan siang untuk suami

dan anaknya. Bu Mamat melihat kejadian saat Pak Mamat membentak Hasan) Ada apa sih, Pak? Dari jauh kok kedengaran ribut sekali. Eh, Dadang ada di sini. Baru pulang sekolah, ya?

Dadang : Ya, Bu.

Pak Mamat : Begini lo Bu. Dadang ini 'kan bilang sama saya kalau dia ingin cari

kerja. Dia butuh uang untuk ikut karyawisata ke Bali.

Bu Mamat : Oh. Tapi, kamu 'kan harus sekolah Dang.

Dadang : Ya, maksud saya . . . saya dapat kerja sepulang dari sekolah, Bu.

Pak Mamat : Begini saja, Dang. Kamu tidak usah bingung. Mulai besok siang

kamu datang ke bengkel Bapak. Kamu dapat bekerja di sini. Kamu bisa membantu Bapak di bengkel ini. Nanti Bapak akan mengajarimu. Bapak akan bantu kamu biar kamu dapat ikut karyawisata ke Bali.

Dadang : Benarkah, Pak Mamat? Terima kasih, Pak Mamat. Terima kasih, Tuhan. (mendengar perkataan Pak Mamat Dadang merasa senang sekali. Dadang mengucapkan terima kasih sambil mencium tangan Pak Mamat, lalu memeluk Pak Mamat).

Pak Mamat : Jangan berlebihan begitu, Dang. Sekarang pulanglah dulu. Emakmu

pasti sudah menunggu.

Bu Mamat : Benar, Dang. Pulanglah dulu supaya emakmu tidak khawatir.

Dadang : Baik, Bu. Kalau begitu saya permisi dulu. Mari Pak Mamat, Bu Mamat! Mari Bang Hasan!

Hasan : Jangan lupa besok siang ke sini! Jam 13.00 harus sampai di sini.

Jangan sampai terlambat! Awas kalau terlambat!

Dadang : Iya, Bang. Pokoknya beres.

#### F. Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (JP)

#### G. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Diskusi (Metode *Jigsaw*)
- Ceramah

#### H. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan 1 : 2 JP

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li><li>• Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li><li>• Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li><li>• Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 5 orang untuk berdiskusi (kelompok asal).</li></ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap-tiap kelompok asal membagi anggotanya untuk memilih satu unsur intrinsik drama (ahli).</li> <li>• Setiap ahli dari masing-masing kelompok berkumpul membentuk kelompok ahli.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan ekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok membaca teks drama yang berjudul Bengkel Pak Mamat.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang definisi drama.</li> <li>• Siswa memahami definisi drama.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang terbentuk dalam kelompok ahli mendiskusikan unsur-unsur intrinsik drama sesuai unsur intrinsik drama yang mereka pilih.</li> <li>• Kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan bersama kelompok asal mengenai keseluruhan unsur intrinsik drama.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memimpin jalannya diskusi antarkelompok asal mengenai unsur intrinsik drama.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk membaca teks drama secara mandiri.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.</li> </ul>	10 menit

**Pertemuan 2 : 2 JP**

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu unsur intrinsik drama.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati tayangan drama yang berjudul Seratus.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama yang telah dilihat dan diamati.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil identifikasi unsur intrinsik drama di depan kelas dengan sistem sampling.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

- **Penilaian menentukan unsur-unsur intrinsik drama**

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen: Uraian (Lihat di bawah ini)

### Soal

1. Apa yang kalian pahami tentang drama?
2. Sebutkan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam teks drama!
3. Jelaskan unsur-unsur intrinsik drama yang telah kalian sebutkan secara lengkap dan rinci!

### Kunci Jawaban

1. Drama merupakan cerita konflik manusia dalam bentuk dialog yang diproyeksikan pada pentas dengan menggunakan percakapan dan *action* di hadapan penonton (*audience*). Kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomal* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, dan sebagainya: dan “drama” berarti perbuatan, tindakan.
2. Unsur-unsur intrinsik drama adalah tema, alur/jalan cerita, tokoh, latar, dan amanat.
3. - Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menceritakan dunia rekaan yang diciptakannya. Tema suatu cerita drama menyangkut segala persoalan dalam kehidupan manusia, baik berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, maupun yang lainnya. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya, tetapi tersirat yang tercermin dari dialog-dialog teks drama tersebut. Untuk dapat merumuskan tema, terlebih dahulu kamu harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai pengarang untuk mengembangkan ceritanya itu.
  - Alur adalah rangkaian peristiwa yang menjalin sebuah cerita. Ada bermacam-macam jenis alur, antara lain alur maju, alur mundur, dan alur gabungan. Alur juga memiliki tahapan-tahapan seperti berikut ini.
    - a. Pengenalan atau eksposisi. Tahapan ini disebut juga introduksi. Pada tahapan ini diperkenalkan tokoh, terutama tokoh utama sebagai langkah awal untuk mengungkapkan masalah dalam cerita.

- b. Konflik atau pertentangan. Pada tahap ini pelaku mulai terlibat konflik atau permasalahan.
  - c. Klimaks. Tahap ini merupakan puncak cerita atau ketegangan.
  - d. Peleraian. Pada tahap ini permasalahan mengalami proses penyelesaian.
  - e. Penyelesaian. Pada bagian ini permasalahan selesai.
- Tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam drama. Tokoh-tokoh dalam drama sebagai berikut.
    - a. Tokoh protagonis, yaitu tokoh yang memiliki watak dan sikap hidup yang baik sehingga disenangi pembaca.
    - b. Tokoh antagonis, yaitu tokoh yang berwatak tidak sesuai dengan kehendak pembaca, biasanya berwatak dan bersifat jahat.
    - c. Tokoh tritagonis, yaitu tokoh yang selalu bertindak sebagai pihak ketiga, yang berusaha menjadi juru damai dalam konflik yang terjadi antara tokoh protagonis dan antagonis.
  - Latar adalah keterangan mengenai tempat, ruang, dan waktu di dalam naskah drama.
  - Amanat adalah pesan pengarang terhadap pembaca yang berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Dalam cerita drama terkandung lebih dari satu amanat yang dapat kita petik.
- **Penilaian mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama**
    - 1) Teknik : Tes Tulis
    - 2) Bentuk : Uraian
    - 3) Instrumen: Uraian (Lihat di bawah ini)

### **Instrumen**

1. Identifikasi unsur-unsur intrinsik pada tayangan drama yang sudah kalian amati!

### Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Mampu mengetahui definisi drama	Menyebutkan definisi drama.	Uraian	Apa yang kalian pahami tentang drama?	1
2.	Mampu mengetahui unsur-unsur intrinsik drama	Menentukan dan menjelaskan unsur-unsur intrinsik drama	Uraian	Sebutkan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam teks drama! Jelaskan unsur-unsur intrinsik drama yang telah kalian sebutkan secara lengkap dan rinci!	2, 3
3.	Mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama	Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama	Uraian	Identifikasi unsur-unsur intrinsik pada tayangan drama yang sudah kalian amati!	1

### Rubrik Penilaian Menentukan Unsur-Unsur Intrinsik Drama

No.	Deskriptor	Skor
1.	Mampu menyebutkan unsur intrinsik dengan lengkap dan menjelaskan 5 unsur intrinsik dengan lengkap	9-10
2.	Mampu menyebutkan unsur intrinsik dengan lengkap dan menjelaskan 4 unsur intrinsik dengan lengkap	7-8
3.	Mampu menyebutkan unsur intrinsik dengan lengkap dan menjelaskan 3 unsur intrinsik dengan lengkap	5-6
4.	Mampu menyebutkan unsur intrinsik dengan lengkap dan menjelaskan 2 unsur intrinsik dengan lengkap	3-4
5.	Mampu menyebutkan unsur intrinsik dengan lengkap dan menjelaskan 1 unsur intrinsik dengan lengkap	1-2
6.	Tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan unsur intrinsik drama	0

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

*Skor diperoleh x 10 = nilai akhir*

### Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik Drama

No.	Deskriptor	Skor
1.	Mampu mengidentifikasi 5 unsur intrinsik dengan lengkap	9-10
2.	Mampu mengidentifikasi 4 unsur intrinsik dengan lengkap	7-8
3.	Mampu mengidentifikasi 3 unsur intrinsik dengan lengkap	5-6
4.	Mampu mengidentifikasi 2 unsur intrinsik dengan lengkap	3-4
5.	Mampu mengidentifikasi 1 unsur intrinsik dengan lengkap	1-2
6.	Tidak mampu mengidentifikasi unsur intrinsik drama	0

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

*Skor diperoleh*  $\times 10 = \text{nilai akhir}$

### Rubrik penilaian sikap

#### Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerjasama			Mandiri			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

#### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas menentukan dan mengidentifikasi unsur intrinsik drama dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas menentukan dan mengidentifikasi unsur intrinsik drama dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas menentukan dan mengidentifikasi unsur intrinsik drama dengan baik	1

#### Rubrik Penilaian Sikap Kerjasama

Rubrik	Skor
Selalu melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	3
Kadan-kadang melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	2
Tidak pernah melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	1

#### Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu mengidentifikasi unsur intrinsik drama dengan baik	3
Kadan-kadang mengerjakan tugas individu mengidentifikasi unsur intrinsik drama dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu mengidentifikasi unsur intrinsik drama dengan baik	1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

**J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.**

**a. Sumber Belajar**

Indrastuti, R.R Novi Kusaji dan Diah Erna Triningsi. 2008. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

**c. Alat/bahan**

- Tayangan Drama
- Teks Drama
- Lembar Kerja Siswa

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,

Suratni, S.Pd

NIP 19696363 199802 2 002

Mahasiswa,

Dinar Lili Setyaningrum

NIM 13201241045

**LKS (Lembar Kerja Siswa)**  
**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII**

**Anggota Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Kelas :**

**A. Kompetensi Dasar:**

7.2 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui definisi drama
- Mampu mengetahui unsur-unsur intrinsik drama
- Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik drama

**C. Kerjakan Soal Berikut!**

1. Apa yang kalian pahami tentang drama?
2. Sebutkan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam teks drama!
3. Jelaskan unsur-unsur intrinsik drama yang telah kalian sebutkan secara lengkap dan rinci!

**LKS (Lembar Kerja Siswa)**  
**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII**

**Nama :**

**Kelas :**

**A. Kompetensi Dasar:**

7.3 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik drama

C. Setelah mengamati tayangan drama, identifikasi unsur intrinsik yang ada pada tayangan tersebut disertai penjelasan secara lengkap dan rinci!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP N 6 Yogyakarta</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII/Gasal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 2 kali pertemuan (4 X 40 Menit)</b>

**A. Standar Kompetensi:**

5. Menanggapi pementasan drama

**B. Kompetensi Dasar:**

- 5.2 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama
- Mampu mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama
- Siswa mampu mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama

**Pendidikan Karakter:**

- Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama
- Siswa mampu bersikap disiplin dalam menyelesaikan tugas mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama
- Siswa mampu menyelesaikan tugas mengidentifikasi unsur intrinsik drama secara mandiri

## E. Materi Ajar:

- **Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan:**

1. Pelafalan, aspek pelafalan menekankan kejelasan lafal atau ucapan-ucapan dalam dialog. Dalam hal ini, jangan sampai ada bagian dialog atau kata yang tidak jelas pengucapannya sehingga menimbulkan kerancuan pemaknaan atau menjadi kurang enak didengar.
2. Intonasi, aspek intonasi berkaitan dengan nada dialog, penekanan dialog terhadap kata-kata yang dianggap penting, dan perbedaan nada bentuk dialog tanya, seruan, perintah, permohonan, dan sebagainya.
3. Mimik, aspek mimik berkaitan dengan ekspresi raut muka yang menampilkan karakter, misalnya gembira, sedih, takut, dan sebagainya.
4. Kinesik, aspek kinesik menekankan pada dialog yang berupa *bisikan*. Biasanya aspek kinesik digunakan sebagai dialog dengan pendengar atau penonton, dialog tersembunyi yang tidak untuk diketahui tokoh lain, dan dialog dengan muatan tema atau karakter tertentu.
5. Penghayatan, aspek penghayatan meliputi kedalaman pemaknaan terhadap isi dialog, karakter tokoh, dan karakter keadaan atau situasi (susah, senang, dan sebagainya).

- **Contoh Teks Drama yang Dibaca:**

### **Fragmen Abunawas**

*Abunawas, Maharaja dari Negeri Antahberantah yang sangat dikasihi dan dihormati oleh rakyatnya, mempunyai seorang putra, Abundari namanya. Pangeran adalah putra mahkota kerajaan. Pada suatu hari pangeran datang menghadap baginda.*

**Abundari** : Ayahanda Baginda Raja, selama putramu bodoh ini menantikan saat menggantikan Ayahanda Baginda, apa yang harus hamba lakukan untuk mempersiapkan diri?

**Abunawas** : Anakku Pangeran, seorang raja harus dihormati dan disayangi oleh rakyatnya, kalau tidak, maka tiada gunanya ia menjadi raja. Maka itu jagalah dirimu baikbaik, jangan melakukan apa-apa supaya kau tetap bersih dan tak ternoda, sampai saatnya nanti kau menggantikanku.

*Baginda sehat sekali dan panjang umurnya. Dua puluh lima tahun kemudian beliau meninggal dalam usia yang lanjut, dan digantikan oleh putra mahkotanya, Abundari.*

**Abundari** : Terima kasih Tuhan. Ini hari adalah hari di mana aku resmi menjadi maharaja, resmi menggantikan ayahanda. Ayahanda semoga engkau tenang di alam sana.

*Baginda raja yang baru ini sejak semula tidak pernah tahu dan tidak pernah mau tahu sama sekali bagaimana memerintah negerinya, karena terlalu lama berdiam diri. Terlalu asyik dengan dirinya sendiri sehingga lupa kalau ia harus mulai mempersiapkan diri untuk memerintah sebuah negeri tanpa didampingi lagi oleh ayahandanya.*

**Abundari** : Mahapatih, tolong siapkan semua keperluanku. Besok pagipagi sekali aku akan berlibur ke negeri Syam bersama permaisuri untuk beberapa bulan. Kabarnya pantai di sana begitu indah. Nanti semua urusan negeri ini kuserahkan sepenuhnya padamu.

**Mahapatih**: Daulat Baginda. Tapi, apakah tidak terlalu cepat rencana Baginda untuk berlibur ke negeri Syam. Bukankah baru saja beberapa hari Baginda duduk di singgasana ini.

**Abundari** : Paman Patih. Yang jadi raja itu aku bukannya dirimu. Jadi, yang berhak menentukan ini dan itu juga aku, bukannya kamu. Mengerti!

**Mahapatih**: Ampun Baginda, maafkan kelancangan hamba. Hamba hanya bermaksud mengingatkan Paduka. Tidak ada maksud lainnya, Baginda. Sekali lagi maaf Baginda, kalau perkataan hamba kurang berkenan di hati Baginda.

**Abundari** : Sudah, sudah. Aku tidak mau lagi dengar alasan. Yang jelas semua perlengkapan dan pengawal sudah siap untuk keperluanku berlibur ke negeri Syam.

**Mahapatih**: Daulat Baginda, semua siap dilaksanakan.

**Abundari** : Oh ... ya, sebelum aku pergi berlibur, ada beberapa hal yang perlu kusampaikan pada para menteri. Hari ini aku umumkan untuk diketahui oleh rakyat seluruh negara, bahwa inflasi di dalam negeri mulai saat ini sudah berakhir.

*Praktis kejadian itu membuat para abdi dalem kerajaan saling pandang, tidak paham mengapa rajanya mengeluarkan pengumuman*

*seperti itu ... Belum genap setahun Abundari menjadi maharaja, kerajaan diambil alih oleh seorang pangeran dari istri ketiga Baginda Almarhum.*

(Sumber: *Dongeng Kuno oleh Andreas A. Danandjaya, 2001, dengan perubahan*)

## F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 : 2 JP

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>• Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama (pelafalan, intonasi, mimik, kinesik, dan penghayatan).</li> <li>• Siswa membaca cuplikan naskah drama yang berjudul “Fragmen Abunawas” yang dibagikan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi:</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama (pelafalan, intonasi, mimik, kinesik, dan penghayatan).</li> <li>• Beberapa siswa membaca sambil memerankan tokoh yang ada dalam naskah drama “Fragmen Abunawas” di depan kelas dan siswa lainnya memperhatikan.</li> <li>• Siswa mencoba mengevaluasi secara bersama-sama pemeran tokoh yang dilakukan oleh temannya di depan kelas.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memimpin jalannya diskusi kelas berkaitan dengan evaluasi yang sudah diberikan siswa kepada temannya yang memerankan tokoh “Fragmen Abunawas”.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk membaca teks drama secara mandiri.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.</li> </ul>	10 menit

Pertemuan 2 : 2 JP

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama (pelafalan, intonasi, mimik, kinesik, dan penghayatan).</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b>            Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak tayangan drama yang berjudul <i>Pigura</i>.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b>            Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengevaluasi salah satu pemeran tokoh dalam tayangan drama yang sudah disimaknya.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b>            Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil identifikasi unsur intrinsik drama di depan kelas dengan sistem <i>sampling</i>.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	60 menit

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.</li> </ul>	10 menit
----------------	---	----------

### G. Penilaian Hasil Belajar

- **Penilaian mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan**

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen: Uraian (Lihat di bawah ini)

#### Soal

1. Apa saja yang harus dievaluasi pada tokoh dalam pementasan drama? Jelaskan!
2. Evaluasilah salah satu tokoh yang sudah kalian simak dalam pementasan drama yang berjudul “Pigura”!

#### Kunci Jawaban

1. Hal-hal yang harus dievaluasi pada tokoh dalam pementasan drama adalah:
  - Pelafalan, aspek pelafalan menekankan kejelasan lafal atau ucapan-ucapan dalam dialog. Dalam hal ini, jangan sampai ada bagian dialog atau kata yang tidak jelas pengucapannya sehingga menimbulkan kerancuan pemaknaan atau menjadi kurang enak didengar.
  - Intonasi, aspek intonasi berkaitan dengan nada dialog, penekanan dialog terhadap kata-kata yang dianggap penting, dan perbedaan nada bentuk dialog tanya, seruan, perintah, permohonan, dan sebagainya.
  - Mimik, aspek mimik berkaitan dengan ekspresi raut muka yang menampilkan karakter, misalnya gembira, sedih, takut, dan sebagainya.
  - Kinesik, aspek kinesik menekankan pada dialog yang berupa *bisikan*. Biasanya aspek kinesik digunakan sebagai dialog dengan pendengar atau penonton, dialog tersembunyi yang tidak untuk diketahui tokoh lain, dan dialog dengan muatan tema atau karakter tertentu.
  - Penghayatan, aspek penghayatan meliputi kedalaman pemaknaan terhadap isi dialog, karakter tokoh, dan karakter keadaan atau situasi (susah, senang, dan sebagainya).

2.

<b>Tokoh</b>	<b>Evaluasi</b>
1. Gati	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelafalan yang ada tidak begitu jelas pada beberapa adegan yang dimainkan. Hal tersebut membuat pendengar kurang bisa mengerti apa yang disampaikan Gati dan maksud penuturannya.</li><li>- Intonasi yang ada sudah cukup baik, hanya saja pada saat Gati menangis dan marah pada adiknya, apa yang diucapkan Gati terlalu cepat sehingga membingungkan pendengarnya.</li><li>- Mimik atau raut muka Gati sudah cukup bagus, hanya saja pada bagian Gati marah kepada adiknya, mimik atau ekspresi yang muncul tidak terlalu jelas tergambar kemarahannya.</li><li>- Kinestik yang dilakukan oleh Gati sudah cukup baik dan sudah dapat menyampaikan pesan yang disampaikan kepada yang melihatnya.</li><li>- Penghayatan yang dilakukan oleh tokoh sudah cukup baik dan terlihat alami tanpa dibuat-buat.</li></ul>
2. Gagas	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelafalan tokoh sudah cukup jelas dan bisa dipahami oleh yang mendengarnya.</li><li>- Intonasi tokoh sudah cukup baik. Nada dan penekanan sudah pas dan sesuai dengan makna yang ada.</li><li>- Mimik tokoh menggambarkan dengan cukup baik dan ekspresif, serta mendukung suasana yang ada dalam cerita.</li><li>- Kinestik yang dilakukan oleh tokoh sudah cukup baik dan tidak berlebihan. Gerakan yang dilakukan tokoh sesuai dengan makna yang ingin disampaikan kepada penonton.</li><li>- Penghayatan dari tokoh juga sudah cukup baik dan alami, tidak seperti dibuat-buat dan mendalami karakter yang ada.</li></ul>
3. Simbok	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelafalan tokoh sudah cukup jelas dan dapat dipahami oleh yang mendengarnya.</li><li>- Intonasi tokoh juga sudah sesuai dengan makna yang ingin disampaikan kepada penonton. Nada yang dituturkan sudah pas dan sesuai.</li><li>- Mimik dari tokoh secara umum sudah cukup baik, hanya saja ada mimik kurang ekspresif, sehingga apa yang ingin disampaikan kurang mengena, seperti pada bagian akhir saat tokoh menangis.</li><li>- Kinestik yang dilakukan tokoh ada yang terlalu berlebihan, seperti pada saat tokoh terjatuh. Hal tersebut membuat kesan dan makna yang disampaikan kurang bisa tersampaikan dengan baik.</li></ul>

- Penghayatan tokoh kurang bisa alami karena gerakan/kinestik berlebihan yang dilakukan membuat penghayatannya menjadi berkurang.

### Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Mampu mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	Menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	Uraian	Apa saja yang harus dievaluasi pada tokoh dalam pementasan drama? Jelaskan!	1
2.	Mampu mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	Uraian	Evaluasilah salah satu tokoh yang sudah kalian simak dalam pementasan drama yang berjudul "Pigura"!	2

**Rubrik Penilaian Menjelaskan Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Mengevaluasi Pemeran Tokoh dalam Pementasan Drama**

No.	Deskriptor	Skor
1.	Mampu menyebutkan dan menjelaskan 5 hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama secara lengkap	15
2.	Mampu menyebutkan dan menjelaskan 4 hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama secara lengkap	12
3.	Mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama secara lengkap	9
4.	Mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama secara lengkap	6
5.	Mampu menyebutkan dan menjelaskan 1 hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama secara lengkap	3
6.	Hanya menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama tanpa menjelaskannya	1
7.	Tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama	0

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

*Skor diperoleh x 6 = nilai akhir*

### Rubrik Penilaian Mengevaluasi Pemeran Tokoh

No.	Deskriptor	Skor
1.	Mampu mengevaluasi pemeran tokoh secara lengkap	8-10
2.	Mampu mengevaluasi pemeran tokoh kurang lengkap	4-7
3.	Mampu mengevaluasi pemeran tokoh tidak lengkap	1-3
4.	Tidak mampu mengevaluasi pemeran tokoh	0

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

*Skor diperoleh x 10 = nilai akhir*

### Rubrik penilaian sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Disiplin			Mandiri			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Disiplin

Rubrik	Skor
Selalu disiplin dan tertib dalam mengikuti pembelajaran	3
Kadang-kadang disiplin dan tertib dalam mengikuti pembelajaran	2
Tidak pernah disiplin dan tertib dalam mengikuti pembelajaran	1

## Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas individu mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama dengan baik	1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\sum d}{\sum m} \times 100 = \text{skor akhir}$$

### H. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.

#### a. Sumber Belajar

Indrastuti, R.R Novi Kusuji dan Diah Erna Triningsi. 2008. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### b. Media

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop
- 4) *Speaker*

c. **Alat/bahan**

- Tayangan Cuplikan Drama "Pigura"
- Teks Drama "Fragmen Abunawas"
- Lembar Kerja Siswa

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,



Suraini, S.Pd

NIP 19696363 199802 2 002

Mahasiswa,



Dinar Uji Setyaningrum

NIM 13201241045

**LKS (Lembar Kerja Siswa)**  
**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII**

**Nama :**

**Kelas :**

**A. Kompetensi Dasar:**

5.3 Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama
- Mampu mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama

**C. Soal**

1. Apa saja yang harus dievaluasi pada tokoh dalam pementasan drama?  
Jelaskan!
2. Evaluasilah salah satu tokoh yang sudah kalian simak dalam pementasan drama yang berjudul “Figura”!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP N 6 Yogyakarta</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII/Gasal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 2 kali pertemuan (4 X 40 Menit)</b>

**A. Standar Kompetensi:**

8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama

**B. Kompetensi Dasar:**

- 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui langkah-langkah menulis naskah drama
- Mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu mengetahui langkah-langkah menulis naskah drama
- Siswa mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

**Pendidikan Karakter:**

- Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas menulis naskah drama
- Siswa mampu bersikap jujur dalam menyelesaikan tugas menulis naskah drama
- Siswa mampu menyelesaikan tugas menulis naskah drama secara mandiri

**E. Materi Ajar:**

- **Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun naskah drama:**
  1. Tema → harus relevan dengan tujuan pementasan.

2. Konflik → konflik cukup tajam ditandai oleh plot yang penuh kejutan dan dialog yang mantap.
3. Watak → watak pelaku memungkinkan pertentangan yang memungkinkan ketajaman konflik.
4. Bahasa → bahasa yang digunakan mudah dipahami atau komunikatif.
5. Mempunyai kemungkinan pementasan.

- **Langkah-Langkah Menulis Naskah Drama:**

1. Tentukan tema

Tema merupakan gagasan utama atau pikiran pokok dari lakon yang akan kita tulis. Tema biasanya suatu komentar mengenai kehidupan atau orang-orang. Tema ini dipergunakan untuk memberi nama bagi suatu pernyataan atau pikiran mengenai suatu objek, motif, atau topik.

2. Tentukan tokoh dan penokohan

Penokohan dan perwatakan harus dipikirkan secara matang dalam menentukan fungsi setiap tokoh yang akan kita libatkan. Tugas penulis adalah membuat tokoh itu sebaik mungkin seperti benar-benar ada. Hal itu dapat ditempuh dengan jalan ketika tokoh itu beraksi dalam situasi-situasi tertentu, juga dari dialog tokoh lainnya terhadap mereka atau bagaimana ketika mereka beraksi terhadapnya.

3. Tuliskan dialog dengan bahasa yang komunikatif

Dengan dialog itu, kamu harus menciptakan suatu suasana atau nada. Dialog yang kamu tuliskan harus mampu memerhatikan hubungan-hubungan dan interaksi-interaksi antartokoh. Dengan demikian, dialog yang kita tuliskan tidak mengambang dan disesuaikan dengan tingkat keterbacaan.

4. Tentukan latar/*setting*

Dalam tahap ini, penulis drama dalam menentukan latar atau tempat kegiatan berlangsung jangan terlepas dari kondisi dan suasana pentas.

5. Tuliskan kerangka karangan

Kerangka naskah drama berdasarkan alur cerita, yakni sebagai berikut:

- Tahap pengenalan adalah tahap atau bagian yang menceritakan atau membicarakan waktu, tempat terjadinya cerita, dan tokoh dalam drama. Tahap pengenalan merupakan awal cerita drama.
- Tahap pertikaian adalah tahap mulai terjadinya pertikaian atau konflik antartokoh dalam drama.

- Tahap klimaks adalah tahap meruncing atau memuncaknya pertikaian atau perselisihan dalam drama oleh para pelaku.
  - Tahap peleraian adalah munculnya peristiwa atau kejadian yang memecahkan persoalan yang dihadapi oleh para pelaku.
  - Tahap penyelesaian adalah bagian yang memperlihatkan tokoh utama menyelesaikan persoalan. Tahap penyelesaian dapat menyenangkan dapat pula menyedihkan.
6. Mengembangkan karangan menjadi naskah drama yang utuh.

• **Teknik Menulis Naskah Drama:**

1. Menulis berdasarkan kotak rencana

Kotak rencana berisi rencana yang akan disusun menjadi teks drama.

Contohnya adalah sebagai berikut.

No.	Kontak Rencana	1	2	3	4	5	6	7
1.	Pembukaan	v	v	v				
2.	Isi		v	v	v			
3.	Akhir		v		v	v	v	v

Keterangan:

- 1 : bagaimana memulainya
- 2 : menggambarkan waktu kejadian
- 3 : memperkenalkan para pelaku (eksposisi)
- 4 : adanya kejadian-kejadian atau peristiwa (konflik)
- 5 : mengembangkan konflik (komplikasi)
- 6 : penyelesaian kejadian (resolusi)
- 7 : kesimpulan (keputusan)

2. Menyadur teks narasi ke dalam naskah drama

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- membaca teks narasi
- menentukan tema, tokoh, kejadian, dan kesimpulan teks tersebut
- menyalin teks tersebut berdasarkan ciri dan bentuk teks drama tersebut
- membaca ulang kembali hasil tulisan tersebut.

3. Menggunakan gambar yang disediakan

Dalam teknik ini disajikan sejumlah gambar seri yang telah diberi judul. Gambar-gambar tersebut dianalisis secara terperinci mulai dari gambar awal sampai gambar akhir. Setelah mendapat gambaran sementara dari gambar-gambar tersebut, kemudian ditulis pengembangan-pengembangan yang dituntut dalam gambar tersebut ke dalam bentuk teks drama.

- **Contoh Menulis Naskah Drama dari Menyadur Narasi :  
Teks Narasi**

### **Lampu Kristal**

....

Semakin dekat Martini dengan rumahnya, semakin ia merasa tercekam. Masa kini dan kemarin berhamburan dan saling menyodok dirinya. Matanya melebar. Sekarang semakin jelas bayangan suami dan anak-anaknya. Kini ia berada di tengah-tengah suami dan anakanak yang amat dicintainya. Martini memandangnya dengan mata terbelalak dan napas tertahan. Martini berdiri di sebuah sudut dan mulai berbicara dengan kalimat-kalimat yang sepertinya sudah dihafal dengan baik terlebih dahulu. "Maaf, saya sangat menyesal. Lampu itu terjatuh ketika saya senam pagi . . ." Kalimatnya terpotong. Kemudian ia menghambur ke kamar. Ia menunggu suaminya masuk ke kamar "Saya menyesal," kata Martini lagi, mencoba menekan perasaannya sampai wajahnya basah bergetar menahan gejolak.

Sesaat keheningan melayang sangat tajam. Kemudian terdengar suara Suseno yang dingin penuh kepercayaan "Peristiwa ini tidak usah diributkan, bukan? Martini menjadi *kagok*. Bayangan lampu Kristal bergoyang. Ia merasa tercekam. "Maaf, saya tahu hal ini bukanlah sepele. Bukankah lampu itu lambang kebesaran keluarga besarmu Suaminya tertawa ganjil "Kamu jangan aneh, Tin. Buat saya, yang suda lewat, sudah habis. Kebesaran itu ada pada kita sekarang."

Kemudian suaminya melanjutkan membaca koran. Martini betul-betul tidak tahan dan akhirnya keluar dari kamar. Ia duduk di bawah bekas tempat lampu kristal.

....

Dikutip dari: *Noda Pipi Seorang Perempuan*,  
Ratna Indraswari Ibrahim, Tiga  
Serangkai, Solo, 2003

### **Naskah Drama yang Disadur dari Narasi:**

#### **Lampu Kristal**

Para Pelaku:

Martini

Suseno

Anak Martini dan Suseno

*Setting* : Menggambarkan sebuah rumah dalam suasana yang menegangkan. Ada ruang keluarga dan ruang tidur. Di ruang keluarga terdapat sofa dan sebuah meja. Suseno dan anaknya duduk di sofa. Suseno sedang membaca koran.

**Martini** : *(Masuk ke dalam ruangan dengan mata terbelalak dan napas tertahan)*

Maaf, saya sangat menyesal. Lampu itu terjatuh sendiri ketika saya senam pagi. . . .

*(Kalimatnya tidak diteruskan. Kemudian, lari ke kamar dan menunggu suaminya masuk ke kamar)*

**Suseno** : *(Mengikuti Martini dan duduk di sebelah Martini. Kemudian, berkata dengan penuh kepercayaan)* Peristiwa ini tidak usah diributkan, bukan?

## F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 : 2 JP

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>Guru memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang akan dipelajari.</li> <li>Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan ekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama, langkah-langkah menulis naskah drama, dan teknik menulis</li> </ul>	60 menit

	<p>naskah drama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar seri yang sudah dibagikan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama, langkah-langkah menulis naskah drama, dan teknik menulis naskah drama.</li> <li>• Siswa bersama kelompoknya menuliskan kerangka naskah drama berdasarkan gambar seri yang sudah dibagikan oleh guru.</li> <li>• Siswa bersama kelompoknya menuliskan naskah drama singkat secara utuh dengan mengembangkan kerangka yang sudah dibuat.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kelompok yang telah dibuat (naskah drama singkat) di depan kelas dengan metode <i>sampling</i>.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.</li> </ul>	10 menit

Pertemuan 2 : 2 JP

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama, langkah-langkah menulis naskah drama, dan teknik menulis naskah drama.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan ekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara individu menentukan tema, tokoh, latar, dan alur untuk menuliskan naskah drama berdasarkan gambar yang dilihat dan diamati.</li> <li>• Siswa secara individu menuliskan kerangka naskah drama berdasarkan gambar yang dilihat dan diamati.</li> <li>• Siswa secara individu mengembangkan kerangka menjadi naskah drama secara utuh.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dibuat (naskah drama singkat) di depan kelas dengan metode <i>sampling</i>.</li> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	10 menit

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.</li></ul> |  |
|---|--|

## G. Penilaian Hasil Belajar

- **Penilaian mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan**

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen: Uraian (Lihat di bawah ini)

### Soal

1. Sebutkan langkah-langkah menulis naskah drama dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama!
2. Tuliskan naskah drama singkat berdasarkan gambar tayangan yang telah kalian amati!

### Kunci Jawaban

1. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama adalah:
  - Tema → harus relevan dengan tujuan pementasan.
  - Konflik → konflik cukup tajam ditandai oleh plot yang penuh kejutan dan dialog yang mantap.
  - Watak → watak pelaku memungkinkan pertentangan yang memungkinkan ketajaman konflik.
  - Bahasa → bahasa yang digunakan mudah dipahami atau komunikatif.
  - Mempunyai kemungkinan pementasan.

Langkah-langkah menulis naskah drama, antara lain:

- Tentukan tema  
Tema merupakan gagasan utama atau pikiran pokok dari lakon yang akan kita tulis. Tema biasanya suatu komentar mengenai kehidupan atau orang-orang. Tema ini dipergunakan untuk memberi nama bagi suatu pernyataan atau pikiran mengenai suatu objek, motif, atau topik.
- Tentukan tokoh dan penokohan  
Penokohan dan perwatakan harus dipikirkan secara matang dalam menentukan fungsi setiap tokoh yang akan kita libatkan. Tugas penulis adalah membuat tokoh itu sebaik mungkin seperti benar-benar ada. Hal itu dapat ditempuh dengan jalan ketika tokoh itu

beraksi dalam situasi-situasi tertentu, juga dari dialog tokoh lainnya terhadap mereka atau bagaimana ketika mereka beraksi terhadapnya.

- Tuliskan dialog dengan bahasa yang komunikatif

Dengan dialog itu, kamu harus menciptakan suatu suasana atau nada. Dialog yang kamu tuliskan harus mampu memerhatikan hubungan-hubungan dan interaksi-interaksi antartokoh. Dengan demikian, dialog yang kita tuliskan tidak mengambang dan disesuaikan dengan tingkat keterbacaan.

- Tentukan latar/*setting*

Dalam tahap ini, penulis drama dalam menentukan latar atau tempat kegiatan berlangsung jangan terlepas dari kondisi dan suasana pentas.

- Tuliskan kerangka karangan

Kerangka naskah drama berdasarkan alur cerita, yakni sebagai berikut:

- ✓ Tahap pengenalan adalah tahap atau bagian yang menceritakan atau membicarakan waktu, tempat terjadinya cerita, dan tokoh dalam drama. Tahap pengenalan merupakan awal cerita drama.
- ✓ Tahap pertikaian adalah tahap mulai terjadinya pertikaian atau konflik antartokoh dalam drama.
- ✓ Tahap klimaks adalah tahap meruncing atau memuncaknya pertikaian atau perselisihan dalam drama oleh para pelaku.
- ✓ Tahap peleraian adalah munculnya peristiwa atau kejadian yang memecahkan persoalan yang dihadapi oleh para pelaku.
- ✓ Tahap penyelesaian adalah bagian yang memperlihatkan tokoh utama menyelesaikan persoalan. Tahap penyelesaian dapat menyenangkan dapat pula menyedihkan.
- ✓ Mengembangkan karangan menjadi naskah drama yang utuh.

### Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Mampu mengetahui langkah-langkah menulis naskah drama	Menyebutkan langkah dan hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama	Uraian	Sebutkan langkah-langkah menulis naskah drama dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama!	1
2.	Mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	Menuliskan naskah drama secara individu dengan melihat gambar tayangan	Uraian	Tuliskan naskah drama singkat berdasarkan gambar tayangan yang telah kalian amati!	2

### Rubrik Penilaian Menyebutkan Langkah-Langkah dan Hal yang Diperhatikan dalam Menulis Naskah Drama

No.	Deskriptor	Skor
1.	Mampu menyebutkan 5 langkah-langkah menulis naskah drama secara lengkap	5
2.	Mampu menyebutkan 4 langkah-langkah menulis naskah drama secara lengkap	4
3.	Mampu menyebutkan 3 langkah-langkah menulis naskah drama secara lengkap	3
4.	Mampu menyebutkan 2 langkah-langkah menulis naskah drama secara lengkap	2
5.	Mampu menyebutkan 1 langkah-langkah menulis naskah drama secara lengkap	1
6.	Tidak mampu menyebutkan langkah-langkah menulis naskah drama secara lengkap	0
<b>Skor Maksimal I</b>		<b>5</b>

No.	Deskriptor	Skor
1.	Mampu menyebutkan 5 hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama secara lengkap	5
2.	Mampu menyebutkan 4 hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama secara lengkap	4
3.	Mampu menyebutkan 3 hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama secara lengkap	3
4.	Mampu menyebutkan 2 hal yang harus diperhatikan dalam menulis	2
5.	Mampu menyebutkan 1 hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama secara lengkap	1
6.	Tidak mampu menyebutkan hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama secara lengkap	0
<b>Skor Maksimal II</b>		<b>5</b>

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

*Skor maksimal I + Skor Maksimal II x 10 = nilai akhir*

### Rubrik Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Aspek	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Tema	Apakah tema yang ditentukan sesuai dengan gambar tayangan yang ditampilkan?					
2.	Tokoh dan Penokohan	Apakah tokoh serta penokohnya sesuai dengan cerita yang dituliskannya?					
3.	Latar/ <i>setting</i>	Apakah latar yang ditampilkan sesuai dengan cerita yang ada?					
4.	Alur	Apakah alur yang ada dalam					

		cerita memuat keseluruhan tahap alur?					
5.	Bahasa	Apakah bahasa yang tertuang dalam dialog sudah komunikatif?					
<b>Skor Maksimal</b>			<b>25</b>				

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

*Skor diperoleh x 4 = nilai akhir*

### Rubrik penilaian sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Jujur			Mandiri			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas menulis naskah drama dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas menulis naskah drama dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas menulis naskah drama dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Jujur

Rubrik	Skor
Selalu menyontek dalam mengerjakan tugas menulis naskah drama	1
Kadang-kadang menyontek dalam mengerjakan tugas menulis naskah drama	2
Tidak pernah menyontek dalam mengerjakan tugas menulis naskah drama	3

## Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu menulis naskah drama dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas individu menulis naskah drama dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu menulis naskah drama dengan baik	1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{S_d}{S_m} \times 100 = \text{skor akhir}$$

## H. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.

### a. Sumber Belajar

Indrastuti, R.R Novi Kusuji dan Diah Erna Triningsi. 2008. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Supriatna, Agus dan Siti Maryam. 2009. *Bahasa Indonesia Memperkaya Wawasanku*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### b. Media

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop
- 4) Gambar Berseri

c. **Alat/bahan**

- Gambar Tayangan
- Contoh Teks Narasi dan Naskah Drama
- Lembar Kerja Siswa

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,

Mahasiswa,



Suratmi, S.Pd

Dinar Uji Setyaningrum

NIP 19696363 199802 2 002

NIM 13201241045

**LKS (Lembar Kerja Siswa)**  
**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII**

**Anggota Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Kelas :**

**A. Kompetensi Dasar:**

8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui langkah-langkah menulis naskah drama
- Mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

**C. Kerjakan Soal Berikut!**

1. Sebutkan langkah-langkah menulis naskah drama dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama!
2. Perhatikan gambar berikut! Buatlah naskah drama sesuai dengan gambar berikut ini!



**LKS (Lembar Kerja Siswa)**  
**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII**

**Nama :**

**Kelas :**

**A. Kompetensi Dasar:**

8.3 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui langkah-langkah menulis naskah drama
- Mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

**C.** Setelah mengamati tayangan, buatlah naskah drama dengan memperhatikan keaslian ide! Kerjakan dengan imajinasi kalian masing-masing!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP N 6 Yogyakarta</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII/Gasal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 2 kali pertemuan (4 X 40 Menit)</b>

**A. Standar Kompetensi:**

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

**B. Kompetensi Dasar:**

- 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui langkah-langkah menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Mampu menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu mengetahui langkah-langkah menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Siswa mampu menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

**Pendidikan Karakter:**

- Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok diskusi.
- Siswa mampu menyelesaikan tugas menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar secara mandiri.

## E. Materi Ajar:

- **Langkah Menulis Laporan:**

Dalam menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, seperti:

- a. Menentukan atau memilih tema atau tujuan laporan dengan mengamati hal-hal yang ada di sekitarnya.
- b. Mengumpulkan informasi/bahan untuk menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- c. Membuat kerangka laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- d. Mengembangkan kerangka laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

- **Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Menulis Laporan dengan Menggunakan Bahasa yang Baik Dan Benar**

- Mengungkapkan keterangan secara lengkap.
- Objektif, apa adanya.
- Tidak memasukkan unsur pendapat pribadi.
- Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun.
- Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

- **Contoh Laporan:**

### **Fosil Dinosaurus Spesies Baru Dipamerkan di Brasil**

Fosil tulang-belulang dinosaurus yang ditemukan di Brasil ini dipastikan berasal dari spesies baru. Diberi nama *Maxakalisaurus Topai*, hewan seberat sembilan ton dan setinggi 13 meter ini diperkirakan pernah hidup pada Periode Cretaceous sekitar 80 juta tahun lalu. Di antara tulang belulang yang ditemukan terdapat beberapa ciri unik, antara lain pangkal tulang belakang (*sacrum*) yang menonjol dan permukaan gigi bergelombang yang mungkin untuk membantunya mengunyah makanan.

Fosil-fosilnya ditemukan selama penggalian di wilayah Serra da Boa Vista, sebuah dataran tinggi di selatan negara bagian Minas Gerais antara 1998 hingga 2002. Para peneliti membutuhkan waktu beberapa tahun untuk memastikan bentuk rekonstruksinya sebagai spesies baru. Pemilihan namanya sendiri terilhami nama sebuah suku Indian yang tinggal di sana, yakni Maxakali. "Temuan ini sangat penting artinya

mengingat Maxakalisaurus Topai memiliki ke kerabatan yang dekat dengan dinosaurus yang disebut *saltasauri-nae*", kata salah satu penelitinya, Alexander Kellner, setelah mempresentasikan hasil rekonstruksi tulang belulang reptil raksasa tersebut di Museum Nasional Rio de Janeiro. Keduanya samasama kelompok *titanosaurus*, hanya saja *saltasaurinae* baru berkembang sekitar 10 juta tahun berikutnya.

*Titanosaurus* merupakan kelompok dinosaurus pemakan tumbuhan (herbivora) yang paling dominan di benua raksasa Gondwana sekitar 200 juta tahun lalu. Seiring berjalannya waktu, daratan ini terpecah membentuk Australia, India, Afrika, Amerika Selatan, dan Antartika. Beberapa ilmuwan yakin, kawasan tersebut mungkin masih saling terhubung hingga 70 juta tahun lalu.

**Sumber:** *Kompas*, 30 Agustus 2006

**F. Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (JP)**

**G. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah

**H. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama : 2 JP**

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>• Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru menjelaskan manfaat menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dibagi menjadi 4 kelompok untuk melakukan observasi (Taman IX D, IX E, kamar mandi putra, dan kamar mandi putri).</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan ekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca contoh laporan observasi yang dibagikan oleh guru.</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.</li> <li>Siswa memahami langkah-langkah menulis teks petunjuk melakukan sesuatu yang telah dijelaskan oleh guru.</li> <li>Siswa bersama kelompoknya melakukan observasi terhadap objek yang sudah dibagi oleh guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dengan kelompoknya mendiskusikan apa saja yang ada pada objek yang diamati.</li> <li>Siswa dengan kelompoknya berdiskusi untuk membuat kerangka laporan terhadap objek yang telah diamati.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan</li> </ul>	10 menit

salam dan berdoa.

**Pertemuan Kedua : 2 JP**

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li><li>• Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>• Guru memancing siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu langkah menulis laporan.</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengamati kerangka laporan yang sudah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya.</li></ul> <p><b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa secara individu menulis laporan berdasarkan kerangka yang sudah dibuat dalam kelompok.</li></ul> <p><b>Konfirmasi</b> Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta siswa untuk mempresentasikan laporan yang sudah dikerjakan di depan kelas dengan metode <i>sampling</i>.</li><li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li></ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li><li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</li></ul>	10 menit

dan berdoa.

## I. Penilaian Hasil Belajar

### Penilaian menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen: Uraian (Lihat di bawah ini)

#### Instrumen

1. Sebutkan langkah-langkah menulis laporan!
2. Tulislah kerangka laporan berdasarkan pengamatan yang sudah kalian lakukan!
3. Tuliskan secara individu laporan berdasarkan kerangka yang sudah kalian buat!

#### Kunci Jawaban:

1. Langkah menulis laporan:
  - Menentukan atau memilih tema atau tujuan laporan dengan mengamati hal-hal yang ada di sekitarnya.
  - Mengumpulkan informasi/bahan untuk menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
  - Membuat kerangka laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
  - Mengembangkan kerangka laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

#### Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Mampu memahami langkah-langkah menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	Menyebutkan langkah-langkah menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	Uraian	Sebutkan langkah-langkah menulis laporan!	1

2.	Mampu menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	Uraian	Tulislah kerangka laporan berdasarkan pengamatan yang sudah kalian lakukan!  Tuliskan secara individu laporan berdasarkan kerangka yang sudah kalian buat!	2, 3
----	---	---	--------	--	------

#### Rubrik Penilaian Menyebutkan Langkah Menulis Laporan

No.	Deskriptor	Skor
1.	Mampu menyebutkan 4 langkah-langkah menulis laporan secara lengkap	5
2.	Mampu menyebutkan 3 langkah-langkah menulis laporan secara lengkap	4
3.	Mampu menyebutkan 2 langkah-langkah menulis laporan secara lengkap	3
4.	Mampu menyebutkan 1 langkah-langkah menulis laporan secara lengkap	2
5.	Tidak mampu menyebutkan langkah-langkah menulis laporan secara lengkap	0
<b>Skor Maksimal I</b>		<b>5</b>

#### Rubrik Penilaian Menulis Kerangka Laporan

No	Aspek	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Tujuan	Apakah tujuan observasi sudah tercantum dalam kerangka laporan yang dituliskan?					
2.	Ide pokok	Apakah ide pokok (5W+1H)					

		sudah lengkap tercantum dalam kerangka laporan yang ada?					
3.	Bahasa	Apakah bahasa yang digunakan sudah lugas, santun, dan komunikatif?					
<b>Skor Maksimal</b>			<b>15</b>				

Ket:

1: Sangat Kurang    2: Kurang    3: Cukup    4: Baik    5: Sangat Baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 4}{6} = \text{nilai akhir}$$

#### Rubrik Penilaian Menulis Laporan Secara Individu

No	Aspek	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Tujuan	Apakah tujuan observasi sudah tercantum dalam laporan yang dituliskan?					
2.	Ide pokok	Apakah ide pokok (5W+1H) sudah lengkap tercantum dalam laporan yang ada?					
3.	Bahasa	Apakah bahasa yang digunakan sudah lugas, santun, dan komunikatif?					
<b>Skor Maksimal</b>			<b>15</b>				

Ket:

1: Sangat Kurang    2: Kurang    3: Cukup    4: Baik    5: Sangat Baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh} \times 4}{6} = \text{nilai akhir}$$

## Rubrik penilaian sikap

### Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerjasama			Mandiri			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas menulis laporan observasi dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas menulis laporan observasi dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas laporan observasi dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Kerjasama

Rubrik	Skor
Selalu melaksanakan diskusi kelompok (pada saat observasi) dengan baik	3
Kadang-kadang melaksanakan diskusi kelompok (pada saat observasi) dengan baik	2
Tidak pernah melaksanakan diskusi kelompok (pada saat observasi) dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas individu dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas individu dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas individu dengan baik	1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{S_d}{S_m} \times 100 = \text{skor akhir}$$

**J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan:**

**a. Sumber Belajar**

Indrastuti, R.R Novi Kusaji dan Diah Erna Triningsi. 2008. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Supriatna, Agus dan Siti Maryam. 2009. *Bahasa Indonesia Memperkaya Wawasannya*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarnawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

**c. Alat/bahan**

- Contoh Laporan Observasi
- Lembar Kerja Siswa

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,



Suratmi, S.Pd

NIP 19696363 199802 2 002

Mahasiswa,



Dinar Uji Setyaningrum

NIM 13201241045

**LKS (Lembar Kerja Siswa)**  
**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII**

**Nama :**

**Kelas :**

**A. Kompetensi Dasar:**

4.2 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui langkah-langkah menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Mampu menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

**C. Soal**

1. Sebutkan langkah-langkah menulis laporan!
2. Tuliskan secara individu laporan berdasarkan kerangka yang sudah kalian buat!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMP N 6 Yogyakarta</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII/Gasal</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 2 kali pertemuan (4 X 40 Menit)</b>

**A. Standar Kompetensi:**

2. Mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan

**B. Kompetensi Dasar:**

- 2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- Mampu mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara.
- Mampu berwawancara dengan memperhatikan etika berwawancara.

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa mampu mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara.
- Siswa mampu berwawancara dengan memperhatikan etika berwawancara.

**Pendidikan Karakter:**

- Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas wawancara dengan memperhatikan etika wawancara.
- Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok diskusi.

**E. Materi Ajar:**

- **Unsur-Unsur Wawancara:**
  - Pewawancara atau orang yang mencari informasi yang berkedudukan sebagai penanya.
  - Narasumber atau informan atau orang yang diwawancarai.
  - Tema atau perihal yang diwawancarakan.

- Waktu atau kesempatan dan tempat.
- **Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dan Dipersiapkan dalam Wawancara:**
  - Penguasaan materi, berkenaan dengan tema dan poin-poin permasalahan penting yang akan ditanyakan.
  - Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan informasi yang diperlukan.
  - Mempersiapkan diri secara mental untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.
  - Mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk berwawancara
- **Etika Berwawancara:**
  - Mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dan berterima kasih atas kesempatan yang diberikan.
  - Menggunakan bahasa yang santun.
  - Menyampaikan pertanyaan secara sistematis dan urut.
  - Fokus pada materi wawancara.
  - Tidak menyudutkan narasumber dan tidak membuat tersinggung.
  - Tidak memancing pertanyaan yang menjurus pada fitnah atau mengadu domba.
  - Bersikap objektif dan simpatik.
- **Contoh Teks Wawancara:**

#### **Teks Wawancara I**

Nama Mas Tukul di dunia hiburan sudah tidak asing lagi. Ia kini menjadi *host* acara "Empat Mata" di sebuah televisi swasta. Acara tersebut mendapat kan jumlah pemirsa dan slot iklan yang cukup banyak. Selain membawakan acara "Empat Mata", ia juga membawakan acara "Catatan Harian Tukul". Ia juga tampil di "Ketawa Sore".

Nah, saat dirias untuk siaran "Empat Mata", Rabu, 10 Januari 2007, Mas Tukul melayani pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pewawancara. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut.

P : "Mengapa nama Anda Tukul Arwana?"

T : "Nama Arwana dikasih Tony. Kata Tony, 'Kamu *kasih* nama arwana *aja*, karena arwana *kan* ikan peli haraan orang kaya. Siapa tahu kamu jadi orang kaya. Kumismu *kayak* orang kaya. Kalau mujair *kan* mainnya di empang'."

P : "Nama Tukul dari mana?"

T : "Itu dari orangtua. Nama saya *kan Riyanto*. Dulu, waktu kecil sakitsakitan, jadi dikasih nama Tukul. *Tukul* itu kalau bahasa Indonesia nya tumbuh. Artinya, tumbuh dari bawah ke atas."

P : "Bagaimana awalnya Anda jadi *host* acara ini?"

T : "Awalnya, saya *kan syuting* 'Warung Pojok' di TV7. Terus, ada manajer produksinya, waktu itu Mr. Apollo, orang Filipina. Dia *ngamati* saya terus, per mainan saya, bicara saya, gerak-gerik saya. Itu diamati terus beberapa episode, terus dia *ngajak ngobrol* empat mata."

P : "Anda sempat merasa tidak yakin dengan kemampuan sendiri?"

T : "Ya, sempat. Ini bagian *program ming*, tidak percaya. Terus, akhirnya Mr. Apollo bilang, 'Maunya apa?' Maunya saya minta contoh dulu. *Dibikin*, ya *udah, dibikin* dua episode. Ternyata, akhirnya oke. 'Bagus, bagus. Boleh, boleh,' katanya. Akhirnya, langsung dibuat 13 (episode), 26, terus 26 lagi, terus 39, tambah lagi sekarang 260 episode."

P : "Apa pertimbangan Anda waktu itu enggan menerima tawaran?"

T : "Saya bilang, *gimana*. Saya tolong dibantu dengan tim kreatif. Nanti *ditransferi* melalui *laptop aja* pertanyaannya. Kalau tidak, *kayaknya* seolah-olah saya cerdas. Padahal, di situ karakter saya, ya nakal, genit, lucu, dan sok pintar."

P : "Bagaimana dengan kalimat 'kembali ke *laptop*' yang sering Anda ucapkan?"

T : "*Kan* waktu saya melawak, biasanya, kalau sudah ngelantur, teman-teman bilang, 'Ayo, kembali ke benang merah.' Maksudnya, kembali ke cerita. Di sini, kalau sudah waktunya mau *break* atau waktunya mau iklan, ya saya mesti, '*Okeoke, kembali ke laptop.*'"

P : "Apa benar Anda tidak bisa mengoperasikan *laptop*?"

T : "Tidak bisa Saya. *laptop* enggak paham, komputer enggak paham. HP *aja* tidak semuanya. Makanya, kalau computer mati, saya mesti panggil Tia, dia *kan* operatornya. Tetapi kalau saya belajar, mungkin akan melebihi orang-orang itu malah, ha ha."

P : "Pengejaan bahasa Inggris Anda kacau. Tetapi Anda selalu melukanya. Misalnya, menyebut *fish to fish* untuk mengatakan *face to face*. Kesalahan itu belakangan terus berulang, apa disengaja?"

T : "Sengaja. Saya *kan* kalau me nyebut bahasa Inggris kadang-kadang suka belepotan. *Udah*, sekalian *aja* itu Mas. Itu malah jadi ciri khas."

P : "Sering pulang ke Semarang? Bagaimana komentar di kampung?"

T : "Wah, terpukau. Luar biasa. *Kayak nya*, tidak mungkin."

P : "Memangnya Anda pernah menjadi sopir angkot?"

T : "*Lo*, saya sopir angkot dulu, kernet angkot di Semarang. Sebelum SMA juga saya *ngernet*. Keluarga blok minus saya."

P : "Apa tidak keberatan disebut *wong ndeso*?"

T : "Tidak masalah. Tetapi, cara berpikirnya *kan* tidak daerah. Berpikirnya milenial, *wuah*. Saya orangnya *fighting spirit*, saya *positive thinking*, dan saya tidak pernah me rendah kan orang lain, mengecilkan orang. Saya selalu membesarkan hati orang lain, menghormati orang lain. Kesombongan itu akan menjadi bumerang bagi diri sendiri, akan memakan diri sendiri. Tidak boleh."

*Sumber: Republika.co.id,*

*14 Januari 2007, dengan penyesuaian*

**F. Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (JP)**

**G. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Diskusi
- Ceramah

**H. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Pertama : 2 JP**

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li><li>• Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li><li>• Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang</li></ul>	10 menit

	<p>ingin dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan manfaat wawancara dengan etika berwawancara.</li> <li>• Siswa dibagi menjadi 17 kelompok dengan masing-masing anggota 2 orang.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan ekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca contoh teks wawancara yang dibagikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mengamati tayangan wawancara yang diperlihatkan oleh guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang unsur wawancara, hal-hal yang harus diperhatikan dalam wawancara, serta etika wawancara.</li> <li>• Siswa memahami unsur wawancara, hal-hal yang harus diperhatikan dalam wawancara, serta etika wawancara yang telah dijelaskan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dengan kelompoknya mendiskusikan tema apa yang akan diangkat dalam wawancara.</li> <li>• Siswa dengan kelompoknya berdiskusi untuk membuat teks wawancara.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	<p>60 menit</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan</li> </ul>	<p>10 menit</p>

	salam dan berdoa.	
--	-------------------	--

**Pertemuan Kedua : 2 JP**

<b>Tahapan Kegiatan</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru memancing siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan ekplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati dan membaca kembali teks wawancara yang sudah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dengan kelompoknya melakukan wawancara di depan kelas.</li> <li>• Siswa yang lain memperhatikan dan menilai kelompok yang sedang tampil.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru mengevaluasi bersama hasil wawancara yang telah dipraktikan..</li> </ul>	60 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi: bertanya tentang kekurangan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

### Penilaian menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

- 1) Teknik : Tes Lisan
- 2) Bentuk : Lisan
- 3) Instrumen: Lisan (Lihat di bawah ini)

### Instrumen

1. Berwawancaralah dengan temanmu dengan memperhatikan etika wawancara yang ada!

### Kisi-kisi Penilaian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	No Soal
1.	Mampu berwawancara dengan teman memperhatikan etika wawancara.	Berwawancara dengan teman di depan kelas dengan memperhatikan etika wawancara	Lisan	Berwawancaralah dengan temanmu dengan memperhatikan etika wawancara yang ada!	1

### Rubrik Penilaian Berwawancara dengan Memperhatikan Etika Wawancara

No	Aspek	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Isi Wawancara	Apakah isi wawancara yang disampaikan sudah lengkap?					
2.	Pelafalan	Apakah pelafalan yang diucapkan sudah jelas?					
3.	Penampilan	Apakah cara presentasi di depan kelas sudah bagus dan percaya diri?					
<b>Skor Maksimal</b>			<b>15</b>				

Ket:

1: Sangat Kurang    2: Kurang    3: Cukup    4: Baik    5: Sangat Baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

*Skor diperoleh x 4 = nilai akhir*

## Rubrik penilaian sikap

### Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerjasama			Mandiri			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
...											

### Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Selalu mengerjakan tugas wawancara dengan baik	3
Kadang-kadang mengerjakan tugas wawancara dengan baik	2
Tidak pernah mengerjakan tugas wawancara dengan baik	1

### Rubrik Penilaian Sikap Kerjasama

Rubrik	Skor
Selalu melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	3
Kadang-kadang melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	2
Tidak pernah melaksanakan diskusi kelompok dengan baik	1

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\sum s_d}{s_m} \times 100 = \text{skor akhir}$$

## J. Sumber Belajar, Media, Alat/bahan.

### a. Sumber Belajar

Indrastuti, R.R Novi Kusuji dan Diah Erna Triningsi. 2008. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Supriatna, Agus dan Siti Maryam. 2009. *Bahasa Indonesia Memperkaya Wawasanku*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarnawati. 2008. *Berbahasa dan Ber sastra Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**b. Media**

- 1) PPT Materi pembelajaran
- 2) LCD
- 3) Laptop

**c. Alat/bahan**

- Contoh Laporan Observasi
- Lembar Kerja Siswa

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia,



Suratmi, S.Pd

NIP 19696363 199802 2 002

Mahasiswa,



Dinar Uji Setyaningrum

NIM 13201241045

**Lampiran 4.**  
**Jadwal Mengajar**

**Lampiran 4. Jadwal Mengajar****JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS VIII C dan VIII D****1. NB: jadwal mengajar mulai 18 juli 2016**

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Jam						
1	UPACARA	8D	-	8D	8D	-
2	8C	8D	-	8D	8D	-
3	8C	-	-	-	-	8C
4	-	-	-	-	-	8C
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	8C	-	-	-
7	-	-	8C	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-

**2. NB: jadwal mengajar mulai 1 Agustus 2016**

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Jam						
1	UPACARA	8D	-	8D	8D	-
2	-	8D	-	8D	8D	-
3	-	-	-	-	-	8C
4	-	-	-	-	-	8C
5	8C	-	-	-	-	-
6	8C	-	-	-	-	-
7	-	-	8C	-	-	-
8	-	-	8C	-	-	-

**3. NB: jadwal mengajar mulai 1 September 2016**

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Jam						
1	UPACARA	8D	-	-	8D	-
2	-	8D	-	-	8D	-
3	-	-	-	-	-	8C
4	-	-	-	-	-	8C
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	8C	-	8C	8D	-	-
8	8C	-	8C	8D	-	-

**Lampiran 5.**  
**Matriks Kegiatan**





e.	Entri data buku induk siswa					8					8
f.	Administrasi perpustakaan		1	1		1		1			4
g.	Pelaksanaan Hari Kemerdekaan RI										
	1) Upacara bendera 17 Agustus					2					2
h.	Tim <i>teaching</i>					4		2			6
j.	Pendampingan kegiatan sekolah		2		2			2			6
6.	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>										
i.	Pelaksanaan							5	5		10
7.	<b>Penarikan Mahasiswa PPL</b>									2	2
<b>JUMLAH JAM</b>											<b>240</b>


 Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Yogyakarta  
 Retna Wuryaningih, M.Pd  
 NIP. 19690726 199512 2 003

Mengetahui/ Menyetujui,  
 Dosen Pembimbing PPL  
  
 Dr. Sudiati, M.Hum  
 NIP. 19650924 199303 2 001

Mahasiswa PPL  
  
 Dinar Uji Setyaningrum  
 NIM. 13201241045



	c. Menyusun Matrik Program PPL		5									5
	d. Rapat koordinasi PPL		1									1
4.	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>											
	<b>a. Persiapan</b>											
	1. Konsultasi guru pembimbing		2	2	2	2	2	2				12
	2. Mengumpulkan dan menyusun materi		5		5							10
	3. Membuat RPP		3	3	3	3	3					15
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan)		3	3	3	3	3	4				19
	<b>b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri</b>											
	1. Praktik mengajar di kelas			16	8	8	6	14	6			58
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut			10	2	2		9	5	3		28
5.	<b>Kegiatan Sekolah</b>											
	a. Upacara bendera hari Senin		1	1	1	2	1	1	1	1		9
	b. Piket salaman pagi		3	2	2	1	1	1	1	1		10
	c. Pendampingan Tadarus Al-qur'an		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5		20
	d. Pelaksanaan MPLS		8									8
	e. Entri data buku induk siswa						8	4	4			16

f.	Administrasi perpustakaan						4	6	4	4	18
g.	Pelaksanaan Hari Kemerdekaan RI										
	a) Upacara bendera 17 Agustus					2					2
	h. Tim <i>teaching</i>					4	2	4			10
	i. Pendampingan kegiatan sekolah (tonti)	6							2		8
6.	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>										
	a. Pelaksanaan						5	5			10
7.	<b>Penarikan Mahasiswa PPL</b>								2		2
<b>JUMLAH JAM</b>											<b>279</b>



Kepala Sekolah, SMP Negeri 6 Yogyakarta

Retna Widyayningsih, M.Pd  
NIP. 19690726 199512 2 003

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing PPL

  
Sudiati, M.Hum  
NIP. 19650924 199303 2 001

Mahasiswa PPL

  
Dinar Uji Setyaningrum  
NIM 13201241045

**Lampiran 7.**  
**Soal Ulangan Harian**

## Lampiran 7. Soal Ulangan Harian

### EVALUASI BAHASA INDONESIA KELAS VIII

1. Davin dinobatkan sebagai pemenang pertama Indonesia Idol ke-3 di Balai Sarbini. Kemenangan itu diraih berdasarkan lima juta dua ratus lima puluh SMS dan telepon pemirsa yang dikirim kepada panitia.

Kalimat tanggapan laporan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ....

- Davin meraih juara pertama Indonesia Idol ke-3 dengan lima juta dua ratus lima puluh ribu SMS.
  - Davin menduduki juara Indonesia Idol ke-3 karena suaranya bagus
  - Davin sudah menjadi juara Indonesia Idol ke-3 dan memang pantas
  - Davin memang hebat
2. Kota Bandung dilewati dengan mulus. Alunan suara emas Arief Piterpen mengiringi perjalanan dengan manis dan menyenangkan. Gelak dan canda tawa teman-teman dari Bogor nyaris tak berujung.

Tanggapan dari laporan di atas adalah ....

- mengherankan
  - menyenangkan
  - membosankan
  - Mengecewakan
3. Secara umum studi wisata yang kami lakukan dapat dikatakan berjalan lancar, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bahan perbaikan yang akan datang. Demikianlah laporan kami.

Penggalan laporan perjalanan tersebut merupakan bagian ....

- pengantar
  - isi
  - pendahuluan
  - penutup
4. (1). Tempat obyek wisata yang akan dikunjungi  
(2) Jumlah peserta  
(3) Tujuan Karya Wisata  
(4) Waktu Pelaksanaan

Urutan kerangka laporan perjalanan pada bagian pendahuluan yang tepat adalah

....

- 3, 4, 2, 1
  - 3, 4, 1, 2
  - 3, 2, 4, 1
  - 3, 1, 4, 2
5. Yang termasuk paragraf laporan adalah ....
- Pasar Inpres Menonda yang merupakan pasar terbesar di kota Palu Barat, Sulawesi Tengah Selasa, 23 Agustus pukul 21.00 habis terbakar dari 1.300 los dan kios yang berada di pasar tersebut 95% habis dimakan api.

- b. Sang joki kecil. Ia berlatih mengenal cara duduk di punggung kuda tanpa pelana, cara mengendalikan dan memperlakukan kuda pacu bila tidak mau berlari. Ia sering dikontrak oleh pemilik kuda sebesar Rp 500.000,00
  - c. Riana Helmi gadis yang baru berusia 14 tahun 5 bulan ini sudah tercatat sebagai mahasiswi baru Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Hebatnya, Riana Helmi diterima di Fakultas Kedokteran, sebuah fakultas yang dianggap bergengsi dan cukup rumit
  - d. Seorang ahli biokimia dari Universitas Melbourne, Australia kemarin memperlihatkan berbagai jenis kerang kerucut. Kerang-kerang ini mengandung racun. Racun yang terdapat dalam jenis kerang ini diduga dapat mengobati penyakit syaraf pada manusia
6. Paragraf yang berisi laporan adalah ....
- a. Prof. Dr. Nugroho Notosusanto lahir di Rembang 15 Juni 1931. setelah menyelesaikan studi di Fakultas Sastra UI/1960, beliau memperdalam pengetahuan dibidang metode sejarah dan filsafat di University of London 1961 -1962 mencapai gelas dokter bidang ilmu-ilmu sastra di UI tahun 1977
  - b. Setelah beroperasi beberapa tahun dan mengalami beberapa rintangan KUD telah berdiri kukuh di seluruh pelosok tanah air. Koperasi Unit Desa menjadi harapan dan andalan para petani dalam meningkatkan taraf kehidupan.
  - c. Setiap makhluk memerlukan kami, lebih-lebih manusia sayangnya manusia sering mencemari kami kalau kami marah, kami hancurkan tanah, ladang, rumah, jembatan, bahkan pohon besarpun kami tumbangkan.
  - d. Satelit Palapa A-1 dan Palapa A-2 diluncurkan pada tahun 1976 dan tahun 1977 dari Tanjung Canaveral Amerika Serikat dan berhasil dengan baik. Tahun 1983 Satelit Palapa A-1 dan Palapa A-2 digantikan oleh Palapa B-1 dan Palapa B-2 sesuai dengan berakhirnya masa edar.

***Bacalah paragraf di bawah ini untuk menjawab soal 7-8!***

Penyakit jantung dan stroke tak ubahnya seperti saudara, punya faktor risiko yang sama, sama-sama memerlukan biaya besar dan harus cepat ditangani terutama saat terjadi serangan pada pembuluh darah di jantung dan otak menyempit atau buntu (1) Pada penyakit stroke dikenal ungkapan periode emas (golden period) untuk penanganan enam jam pertama. (2) Penanganan dini itu diperlukan sebelum pembuluh darah di otak tersumbat dan membuat sel-sel otak

”kelaparan”. (3) Jika tidak mendapat oksigen dan nutrisi, akan berimplikasi pada kecacatan atau kematian. (4). Biasanya, pasien diberi obat pengencer darah. Sedang pada penyakit jantung dikenal ungkapan waktu adalah otot (time is muscle) yang waktunya kurang lebih sama. Biasanya, pada enam jam pertama ini, pasien diberi trombolistis. Trombolistis diberikan agar kebekuan darah diarteri koroner jantung bisa mencair.

7. Gagasan pokok paragraf pertama wacana di atas adalah ....
  - a. Perumpamaan bagi penyakit jantung dan stroke.
  - b. Persamaan penyakit pembuluh darah
  - c. Penyakit jantung dan stroke berisiko yang sama
  - d. Pengobatan jantung dan stroke memerlukan biaya besar.
8. Simpulan isi wacana tersebut adalah ....
  - a. Penyakit stroke mengenal ungkapan periode emas untuk penanganan enam jam pertama, dan penyakit jantung mengenal ungkapan waktu adalah otot
  - b. Penyakit jantung dan stroke sama-sama membutuhkan biaya yang besar dan harus cepat ditangani agar tidak terjadi penyempitan pembuluh darah.
  - c. Penyakit stroke dan jantung butuh penanganan yang cepat agar pembuluh darah tidak tersumbat yang berimplikasi pada kecacatan atau kematian.
  - d. Penyakit jantung dan stroke merupakan penyakit pembuluh darah yang sama risikonya dan besar biayanya, serta butuh penanganan yang cepat.

***Bacalah teks berikut :***

Bu Ecih yang sudah separuh baya sedang terbaring sakit di kamarnya. Dia batuk-batuk kemudian muncul Sofi.

Dia membawakan segelas air putih hangat sambil tangan kirinya memegang perutnya.

Sofi : Sudahlah Bu. Besok ibu ga usah dagang dulu. Sampai badan ibu segar.

Bu Ecih : Kalau ibu gak dagang, ibu gak punya uang buat ongkos Rijal dan Ifah sekolah. Bu Ecih minum air yang diberikan Sofi. Lalu meletakkan gelas di meja kecil dekat tempat tidur.

Sofi : Saya masih ada uang tabungan. Cukup buat ongkos sekolah Rijal dan Ifah.

Bu Ecih : Sof, itu kan uang cadangan kamu untuk biaya melahirkan nanti. Lagian ibu kan Cuma masuk angin aja kok. Nanti minum jamu juga sembuh. Tiba-tiba muncul Syahrijal.

Syahrijal: Kak, kata Pak Tisna ada telepon dari Kak Adhi buat akak.

Bu Ecih : Tuh, Adhi telepon. Cepat diterima sana ....

Sofi dan Rijal lalu keluar Bu Ecih nampak merenung dia kembali batuk-batuk.

9. Watak Sofi dalam kutipan drama tersebut adalah ....

- a. penuh perhatian
- b. mementingkan dirinya
- c. sok moralis
- d. tak berpendirian

10. Latar tempat kutipan drama tersebut adalah.....

- a. di ruang tamu
- b. di kamar tidur
- c. di ruang dapur
- d. di teras depan

11. Hal yang dirisaukan Bu Ecih adalah ...

- a. mencari uang
- b. uang jajan
- c. tidak ada uang
- d. keadaan dirinya

12. Sebagai ibu, tokoh Bu Ecih memiliki karakter....

- a. sakit-sakitan
- b. ulet dan rajin
- c. bertanggung jawab
- d. tabah dan pasrah

13. Jika kita memerankan tokoh Bu Ecih, maka gambaran sosoknya adalah ....

- a. wanita berumur 30-an
- b. wanita berumur 40-an
- c. wanita berumur 50-an
- d. wanita berumur 60-an

14. Sebenarnya hari ini, bila Andrie tidak bisa mengetahui siapa pelakunya, aku pasti akan mengaku. Yah, surat kaleng tetap surat kaleng. Dan aku telah bersalah kepada Vivi. Aku minta maaf Vi! Vivi berjalan ke arah Sandra dan berkata, 'Aku juga minta maaf atas sikapku selama ini. Aku percaya kamu tidak bermaksud buruk. Bila aku melakukan kesalahan lagi, katakan langsung padaku ya? Jangan melalui surat kaleng lagi.' Sandra tersenyum," Terima kasih. Lain kali aku akan langsung membentakmu. "Anak-anak lain tertawa.

Nilai moral yang terkandung pada kutipan tersebut adalah ....

- a. kirim surat kaleng kepada teman
- b. saling memaafkan dengan teman
- c. menegurnya dengan bentakan
- d. bersenda gurau dengan teman

15. Rahmat mendesah. Tuan Aldi lembur di kantornya dan nyonya sedang pergi untuk sebuah urusan di luar kota. Berarti malam ini hanya dia sendiri yang tinggal di rumah mewah itu. Memikirkan hal itu Rahmat jadi merinding, apalagi angin dari taman tiba-tiba bertiup lembut.

Latar kutipan tersebut adalah ....

- a. di kantor Tuan Aldi
- b. di luar kota
- c. di rumah
- d. di taman

16. "Engga. Pa ...", isak Bagas."Bagas mau ikut Papa dan Mama ke Australia."  
 "Tanggung, Nak. Sebentar lagi Bagas ujian. Setelah ujian, Mama jemput Bagas," kata Bu Fauzan.  
 "Iya, Nak. Nanti Mamamu segera kembali untuk menjemputmu," sambung Pak Fauzan.  
 "Enggak. Pokoknya Bagas ikut. Bagas gak mau ditinggal."  
 Latar kutipan tersebut adalah ....
- sedih
  - ramai
  - tegang
  - haru
17. Demokrasi di negara kita sedang berkembang dan dikembangkan. Dulu bangsa kita masih bersikap menurut saja, mau mengerjakan apa saja yang diperintahkan kepadanya seperti ....
- telur diujung tandung
  - pungguk merinduka bulan
  - kerakap tumbuh di batu
  - kerbau dicocok hidung
18. Perhatikan petunjuk bertamu berikut !
- (1) Silakan duduk setelah dipersilakan.
  - (2) Tunggulah bebera saat setelah tuan rumah mempersilahkan.
  - (3) Ketuklah pintu sebelum masuk rumah.
  - (4) Berbicaralah seperlunya.
- Petunjuk bertamu yang tepat dengan urutan....
- 3, 4, 2, 1
  - 3, 2, 4, 1
  - 3, 2, 1, 4
  - 3, 1, 2, 4
19. Anda pasti gembira bila berjumpa dengan teman lama. Apalagi teman Anda itu sangat akrab dengan Anda. Sapalah dengan sopan meskipun sudah akrab. Jangan bicara terlalu lama.  
 Kalimat petunjuk dalam paragraf di atas terdapat pada kalimat ....
- pertama dan ketiga
  - Kedua dan keempat
  - ketiga keempat
  - Pertama dan kedua
20. Tata tertib di taman dilaksanakan dengan ketat. Para pedagang tidak boleh berdagang disembarang tempat. Mereka ditempatkan di pinggir taman. Penempatan papan reklame pun ditertibkan.  
 Ide pokok paragraf tersebut adalah ....
- penertiban papan reklame
  - pelaksanaan tata tertib
  - pelarangan terhadap pedagang asongan
  - penempatan pedagang asongan

## **ESAI**

1. Sebutkan pokok-pokok yang ada dalam laporan yang sudah kamu dengar!
2. Sebutkan kekurangan dan kelebihan terhadap laporan yang sudah kamu dengar!
3. Berikan tanggapanmu terkait laporan yang sudah kamu dengar terkait kelengkapan data dan kronologi waktu yang ada!
4. Bagaimana langkah menulis laporan pengamatan?
5. Apa saja yang harus diperhatikan dalam wawancara?

**Lampiran 8.**

**Daftar Nilai dan Analisis**

**Soal Ulangan**

**ANALISIS HASIL EVALUASI ULANGAN HARIAN**

Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA	Banyaknya peserta	: 34 peserta
Kelas/Semester	: VIII D (Delapan) / Gasal	Bentuk Soal	: PG & Uraian
Tahun Ajaran	: 2016/2017	KD	: Gabungan (Laporan, Drama, Petunjuk
Banyaknya soal	: 25 soal	KKM	: 78

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016

No Urut	Nomor soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah Skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan				
	Skor Ideal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4				40	Ya	Tidak		
	Nama Siswa	Skor yang diperoleh																																
1	ADILA PUTRI FARSIKA WINTARI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	3	36,0	9,0	90%	1	0			
2	AGUS SETIYAWAN	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	31	7,8	78%	0	1			
3	ALFIRA LAILA MAAJID	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	4	2	2	4	4	31	7,8	78%	1	0			
4	ANNA RAISHA YASMINE	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	4	4	4	3	3	33	8,3	83%	1	0			
5	ANNA WAHYUNING HANDAYANI PUTRI	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	3	4	4	3	34	8,5	85%	1	0			
6	ARI GILANG WICAKSONO	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	3	2	3	3	3	27	6,8	68%	0	1			
7	ATHFAL ZULFA PUTRA PRATAMA	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	3	2	4	4	4	32	8,0	80%	1	0			
8	DAFFA FIRJATULLAH	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	3	4	31	7,8	78%	0	1			
9	DITO PAILANDA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	3	2	2	2	4	29	7,3	73%	0	1			
10	DYAH AYU WENING PUSPITA SARI	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	3	32	8,0	80%	1	0			
11	DZAKY HAIDAR AHMAD	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	4	2	34	8,5	85%	1	0			
12	HUSNUN MELIA PUTRI	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	38	9,5	95%	1	0			
13	ICA AMELIA PUTRI	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	4	2	2	4	3	28	7,0	70%	0	1			
14	IRFA ZAGI SARASWATI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	35	8,8	88%	1	0			
15	KANIA SYAFIQA KIRANATRI	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	35	8,8	88%	1	0			
16	KINTAN DEWINTA PUTRI	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	37	9,3	93%	1	0			
17	LUBNA UMMU AZHAR	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	3	35	8,8	88%	1	0			
18	MARISSA SEPTI NUR ADILLA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	37	9,3	93%	1	0			
19	MUHAMAD FADHILAH BAGUS ARWANDA	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	35	8,8	88%	1	0			





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA  
Alamat: Jln. RW Monginsidi No. 1 Yogyakarta

**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK**

Nama Guru : SURATMI, S.PD  
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : VIII D/1  
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Nama	Aspek/Indikator Penilaian																				Nilai
		Tanggungjawab				Disiplin				Mandiri				Kerjasama				Jujur				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ADILA PUTRI FARSIKA WINTARI	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>78</b>
2	AGUS SETIYAWAN	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	<b>87</b>
3	ALFIRA LAILA MAAJID	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	<b>80</b>
4	ANNA RAISHA YASMINE	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	<b>83</b>
5	ANNA WAHYUNINGHANDAYANI PUTRI	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	<b>78</b>
6	ARI GILANG WICAKSONO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	<b>84</b>
7	ATHFAL ZULFA PUTRA PRATAMA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	<b>69</b>
8	DAFFA FIRJATULLAH	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5		5	5	4	5	4	3	5	5	<b>85</b>
9	DITO PAILANDA	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	<b>88</b>
10	DYAH AYU WENING PUSPITA SARI	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	<b>91</b>

11	DZAKY HAIDAR AHMAD	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
12	HUSNUN MELIA PUTRI	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	87
13	DITYA HANIF F	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
14	IRFA ZAGI SARASWATI	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	85
15	KANIA SYAFIQA KIRANATRI	4	4	4		4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
16	KINTAN DEWINTA PUTRI	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5			5	5	5	4	82
17	LUBNA UMMU AZHAR	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	83
18	MARISSA SEPTI NUR ADILLA	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	84
19	MUHAMAD FADHILAH BAGUS ARWANDA	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	89
20	MUHAMMAD IRVAN SUBHAN ADAM	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	93
21	MUHAMMAD RIZQI WIDYANANTO	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	84
22	NAJMA TSANIA NURFADIA	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5		5	5	5	5	4	5	5	90
23	NARENDRA ADI WICAKSANA	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5		4	5	5	5	88
24	NARESWARI FEBIAN PUTRI	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	93
25	RADEN SILIWANGI PRABASWARA NURASHA	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	91
26	RADJA YUDHA PRATAMA GURNING	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	90
27	RAMADHASTRA ERLANG SALAFFATWA	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	85

28	SALSABILA SOFI ANINDA	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	<b>92</b>
29	SYIFA AQILAH DIRGAHINTA	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	<b>78</b>
30	TANIA NIDA DIAH AYU YANENITTA DWI ASTUTI WARSITA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>80</b>
31	TRI INDAH KUSUMADEWI	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>79</b>
32	YAHYA JATI KUNCORO	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>96</b>
33	YURISTISIA TIARA CHANDRA	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	<b>89</b>
34	ZAHRA AMARTA	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	<b>87</b>	

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran,

**SURATMI, S.Pd**  
NIP 19696363 199802 2 002

Yogyakarta, September 2016  
Mahasiswa PPL

**DINAR UJI SETYANINGRUM**  
NIM 13201241045

**ANALISIS HASIL EVALUASI ULANGAN HARIAN**

Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA	Banyaknya peserta	: 35 peserta
Kelas/Semester	: VIII C (Delapan) / Gasal	Bentuk Soal	: PG & Uraian
Tahun Ajaran	: 2016/2017	KD	: Gabungan (Laporan, Drama, Petunjuk)
Banyaknya soal	: 25 soal	KKM	: 78

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 September 2016

No Urut	Nomor soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah Skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan		
	Skor Ideal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4				40	Ya	Tidak
	Nama Siswa	Skor yang diperoleh																														
1	AYUNDA PERMATA KUSUMANING INDARTO	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	3	36,0	9,0	90%	1	0	
2	AFIFAH RAFANIDA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	4	36	9,0	90%	1	0	
3	ALVIAN ARIF SYARIFUDIN	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	2	4	4	3	31	7,8	78%	1	0		
4	ANANDA MICKOLA DIVASH	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	4	3	4	2	2	30	7,5	75%	0	1		
5	ANANDA SULISTYO NUGROHO	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	30	7,5	75%	0	1		
6	ANDREAN BAGUS ARUNDITO	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	2	2	2	2	2	24	6,0	60%	0	1	
7	ANNISA FADHILAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	4	4	4	4	4	36	9,0	90%	1	0	
8	AULIA NANDA ZHAFIRA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	4	4	4	2	3	32	8,0	80%	1	0	
9	BAGUS PRIYATAMA	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	0	3	2	23	5,8	58%	0	1	
10	BAGUS RAKADYANTO OKTAVIANTO PUTRA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	4	4	4	4	4	35	8,8	88%	1	0	
11	DHEA SAFIRA SYAHARANI PRATIWI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	36	9,0	90%	1	0	
12	DHESTY TIARA PUTRI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	4	2	4	2	3	32	8,0	80%	1	0	
13	DIAN AYU PUTRI ANISA	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	4	3	4	3	4	32	8,0	80%	1	0	
14	DINDA FARRAS GHINANNAFSI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	4	4	3	4	4	35	8,8	88%	1	0	
15	FETRIKO ALMINATA	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	3	3	4	4	3	31	7,8	78%	1	0	
16	HANAN ARDI SYANDANA	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	2	4	4	3	2	26	6,5	65%	0	1	
17	HAPPY ADIAS ARMYANA KANA PUTRA	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	4	4	4	2	2	26	6,5	65%	0	1	
18	JOICE DIAN PAWESTRI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	37	9,3	93%	1	0	
19	KARINA PUSPITA AYU	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	4	4	2	4	4	33	8,3	83%	1	0	

20	M. ABDUL AZIZ	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	3	3	4	4	3	31	7,8	78%	1	0							
21	MAGFIRA DEWINTA HUMAIRAH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	3	4	4	4	3	33	8,3	83%	1	0							
22	MAHARANI ILYA FAIDA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	4	36	9,0	90%	1	0							
23	MAHENDRA ARYA BAGASKARA	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	3	3	3	4	3	28	7,0	70%	0	1							
24	MUHAMAD DAFFA ADITYA EKA PRATAMA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	2	33	8,3	83%	1	0							
25	MUHAMMAD FAZAZAKKA ARIMI AZMI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	4	3	4	3	3	32	8,0	80%	1	0							
26	MUHAMMAD HAFID CAESARIAN	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	23	5,8	58%	0	1							
27	NICO BINTANG SAPUTRA	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	2	1	2	2	2	25	6,3	63%	0	1							
28	NISRINA DELAILA KHAIRUNNISA	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	4	4	4	3	4	34	8,5	85%	1	0							
29	RAYHAN FAIRUZ SAKHA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	3	3	3	2	29	7,3	73%	0	1							
30	SABIA HARIN PERTIWI	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	3	31	7,8	78%	1	0							
31	TARISHA SALSABILLA	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	4	1	2	3	2	25	6,3	63%	0	1							
32	THASYA PUSPITA SARI	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	4	4	3	2	4	31	7,8	78%	1	0							
33	VERA GUSNI ERLANDA	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	4	4	3	4	31	7,8	78%	1	0							
34	WILDAN FIRDAUS	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	3	4	3	3	2	31	7,8	78%	1	0							
35	YASINTA DYAH GAYATRI DEWI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	2	3	33	8,3	83%	1	0							
Jumlah jawaban benar		20	35	33	14	28	17	25	22	35	35	28	25	6	35	30	18	35	32	29	27							Σsiswa tuntas		24	11							
% Daya Serap (Pencapaian Skor)		59%	100%	97%	41%	82%	50%	74%	65%	100%	100%	82%	74%	18%	100%	88%	53%	100%	94%	85%	79%							Σsiswa tidak tuntas			11							
Jumlah Nilai		264														Nilai rata-rata																			<b>7,8</b>	<b>Ketuntasan</b>	71%	
Mengetahui :																												Yogyakarta, 11 September 2016										
Guru Mata Pelajaran																												Mahasiswa PPL										
SURATMI, S.Pd																												DINAR UJI SETYANINGRUM										
NIP 19696363 199802 2 002																												NIM 13201241045										



**REKAPITULASI NILAI SISWA KELAS VIII D  
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama Peserta Didik	Nilai								Evaluasi	Nilai Akhir	Ket
		1.1	1.2	4.3	7.1	5.2	8.1	4.1	2.1			
1	ADILA PUTRI FARSIKA WINTARI	80	83	95	90	95	90	84	89	90	88,44444	TUNTAS
2	AGUS SETIYAWAN	80	80	80	80	78	78	78	85	78	79,66667	TUNTAS
3	ALFIRA LAILA MAAJID	78	85	95	95	80	70	75	80	78	81,77778	TUNTAS
4	ANNA RAISHA YASMINE	80	85	85	90	95	75	75	80	83	83,11111	TUNTAS
5	ANNA WAHYUNING HANDAYANI PUTRI	88	78	90	90	90	80	70	80	85	83,44444	TUNTAS
6	ARI GILANG WICAKSONO	80	80	80	80	80	78	76	80	68	78	TUNTAS
7	ATHFAL ZULFA PUTRA PRATAMA	80	80	95	58	95	61	75	78	80	78	TUNTAS
8	DAFFA FIRJATULLAH	78	78	90	80	95	60	65	78	78	78	TUNTAS
9	DITO PAILANDA	85	80	80	79	75	85	75	78	73	78,88889	TUNTAS
10	DYAH AYU WENING PUSPITA SARI	78	80	80	78	76	75	75	80	80	78	TUNTAS
11	DZAKY HAIDAR AHMAD	85	80	80	76	75	76	60	85	85	78	TUNTAS
12	HUSNUN MELIA PUTRI	78	80	95	90	75	80	80	90	95	84,77778	TUNTAS
13	ICA AMELIA PUTRI	78	78	90	63	73	90	80	80	70	78	TUNTAS
14	IRFA ZAGI SARASWATI	90	78	85	90	90	100	80	80	88	86,77778	TUNTAS
15	KANIA SYAFIQA KIRANATRI	85	78	85	90	90	100	75	80	88	85,66667	TUNTAS
16	KINTAN DEWINTA PUTRI	78	83	95	95	95	90	95	90	93	90,44444	TUNTAS
17	LUBNA UMMU AZHAR	78	83	95	90	95	80	90	80	88	86,55556	TUNTAS
18	MARISSA SEPTI NUR ADILLA	80	78	85	95	75	95	80	80	93	84,55556	TUNTAS
19	MUHAMAD FADHILAH BAGUS ARWANDA	80	80	80	80	75	90	80	80	88	81,44444	TUNTAS
20	MUHAMMAD IRVAN SUBHAN ADAM	78	80	80	85	95	75	70	78	80	80,11111	TUNTAS
21	MUHAMMAD RIZQI WIDYANANTO	90	80	95	95	65	85	75	78	73	81,77778	TUNTAS
22	NAJMA TSANIA NURFADIA	78	83	95	50	95	85	85	85	80	81,77778	TUNTAS
23	NARENDRA ADI WICAKSANA	80	80	90	80	80	78	78	78	58	78	TUNTAS
24	NARESWARI FEBIAN PUTRI	80	78	85	90	75	95	80	80	95	84,22222	TUNTAS
25	RADEN SILIWANGI PRABASWARA NURASHA	80	80	80	78	78	78	78	82	68	78	TUNTAS
26	RADJA YUDHA PRATAMA GURNING	90	80	95	95	65	100	75	85	88	85,88889	TUNTAS
27	RAMADHASTRA ERLANG SALAFFATWA	80	78	90	80	95	90	75	78	90	84	TUNTAS
28	SALSABILA SOFI ANINDA	90	78	85	90	80	85	80	80	70	82	TUNTAS
29	SYIFA AQILAH DIRGAHINTA	80	85	85	90	75	80	80	85	90	83,33333	TUNTAS
30	TANIA NIDA DIAH AYU YANENITTA DWI ASTUTI WARSITA	85	78	85	75	80	80	80	80	88	81,22222	TUNTAS
31	TRI INDAH KUSUMADEWI	78	85	95	79	80	75	75	78	85	81,11111	TUNTAS
32	YAHYA JATI KUNCORO	80	80	90	80	78	75	78	78	63	78	TUNTAS
33	YURISTISIA TIARA CHANDRA	88	78	90	90	90	85	65	80	78	82,66667	TUNTAS
34	ZAHRA AMARTA	88	80	90	90	65	85	80	86	90	83,77778	TUNTAS
35												

Mengetahui :  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 11 September 2016  
Mahasiswa PPL

**SURATMI, S.Pd**  
NIP 19696363 199802 2 002

**DINAR UJI SETYANINGRUM**  
NIM 13201241045

**REKAPITULASI NILAI SISWA KELAS VIII C  
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama Peserta Didik	Nilai								Evaluasi	Nilai Akhir	Ket
		1.1	1.2	4.3	7.1	5.2	8.1	4.1	2.1			
1	AYUNDA PERMATA KUSUMANING II	80	100	90	90	80	90	80	80	90	86,6666667	TUNTAS
2	AFIFAH RAFANIDA	80	100	80	80	82	78	90	80	90	84,4444444	TUNTAS
3	ALVIAN ARIF SYARIFUDIN	78	88	95	95	83	70	87	80	78	83,7777778	TUNTAS
4	ANANDA MICKOLA DIVASH	80	85	80	90	80	75	90	80	75	81,6666667	TUNTAS
5	ANANDA SULISTYO NUGROHO	88	78	95	90	80	80	88	80	75	83,7777778	TUNTAS
6	ANDREAN BAGUS ARUNDITO	80	80	95	80	80	78	87	80	60	80	TUNTAS
7	ANNISA FADHILAH	80	94	88	58	80	61	85	80	90	79,5555556	TUNTAS
8	AULIA NANDA ZHAFIRA	78	94	98	80	80	60	85	80	80	81,6666667	TUNTAS
9	BAGUS PRIYATAMA	85	80	80	79	80	85	85	80	58	79,1111111	TUNTAS
10	BAGUS RAKADYANTO OKTAVIANTO	78	100	80	78	80	75	75	80	88	81,5555556	TUNTAS
11	DHEA SAFIRA SYAHARANI PRATIWI	85	100	88	76	80	76	60	85	90	82,2222222	TUNTAS
12	DHESTY TIARA PUTRI	78	94	98	90	80	80	80	80	80	84,4444444	TUNTAS
13	DIAN AYU PUTRI ANISA	78	100	98	63	78	90	80	80	80	83	TUNTAS
14	DINDA FARRAS GHINANNAFSI	90	100	98	90	90	100	80	80	88	90,6666667	TUNTAS
15	FETRIKO ALMINATA	85	78	85	90	90	100	75	80	78	84,5555556	TUNTAS
16	HANAN ARDI SYANDANA	78	83	85	95	95	90	95	90	65	86,2222222	TUNTAS
17	HAPPY ADIAS ARMYANA KANA PUTRI	78	83	95	90	95	80	80	80	65	82,8888889	TUNTAS
18	JOICE DIAN PAWESTRI	80	100	80	95	75	95	80	80	93	86,4444444	TUNTAS
19	KARINA PUSPITA AYU	80	100	90	80	75	90	80	80	83	84,2222222	TUNTAS
20	M. ABDUL AZIZ	78	88	95	85	95	75	88	78	78	84,4444444	TUNTAS
21	MAGFIRA DEWINTA HUMAIRAH	90	100	88	95	65	85	75	78	83	84,3333333	TUNTAS
22	MAHARANI ILYA FAIDA	78	100	80	50	95	85	85	85	90	83,1111111	TUNTAS
23	MAHENDRA ARYA BAGASKARA	80	100	80	80	80	78	78	78	70	80,4444444	TUNTAS
24	MUHAMAD DAFFA ADITYA EKA PRATIWI	80	88	85	90	75	95	80	80	83	84	TUNTAS
25	MUHAMMAD FAZAZAKKA ARIMI AZMI	80	100	95	78	78	78	78	82	80	83,2222222	TUNTAS
26	MUHAMMAD HAFID CAESARIAN	90	80	95	95	65	100	78	85	58	82,8888889	TUNTAS
27	NICO BINTANG SAPUTRA	80	88	90	80	95	90	78	78	63	82,4444444	TUNTAS
28	NISRINA DELAILA KHAIRUNNISA	90	78	90	90	80	85	80	80	85	84,2222222	TUNTAS
29	RAYHAN FAIRUZ SAKHA	80	100	85	90	65	80	88	85	73	82,8888889	TUNTAS
30	SABIA HARIN PERTIWI	85	100	80	75	80	80	80	80	78	82	TUNTAS
31	TARISHA SALSABILLA	78	94	90	79	80	75	75	78	63	79,1111111	TUNTAS
32	THASYA PUSPITA SARI	80	100	88	80	78	75	78	78	78	81,6666667	TUNTAS
33	VERA GUSNI ERLANDA	88	78	90	90	90	85	65	80	78	82,6666667	TUNTAS
34	WILDAN FIRDAUS	88	80	95	90	65	85	80	86	78	83	TUNTAS
35	YASINTA DYAH GAYATRI DEWI	80	100	88	78	90	88	82	80	83	85,4444444	TUNTAS

Mengetahui :  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 11 September 2016  
Mahasiswa PPL

**SURATMI, S.Pd**  
NIP 19696363 199802 2 002

**DINAR UJI SETYANINGRUM**  
NIM 13201241045

**Lampiran 9.**  
**Laporan Mingguan**  
**(Catatan Harian)**

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)



**FORMULIR CATATAN HARIAN PPL**

CATATAN HARIAN

**SEMESTER KHUSUS  
TAHUN 2016/2017**

NOMOR LOKASI : -  
NAMA LOKASI : SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA  
ALAMAT LOKASI : Jalan R. Wolter Monginsidi No. 1 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : DINAR UJI SETYANINGRUM  
NO. MAHASISWA : 13201241045  
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/PBSI/PBSI

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi	Paraf DPL
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	07.00 – 11.00	Persiapan MPLS dan rapat orang tua siswa baru	Administrasi di TU (tata usaha) dalam menyetreples dan mengecap undangan untuk orang tua siswa kelas VII dapat selesai dengan tepat waktu. Jumlah seluruh undangan adalah kurang lebih 300 lembar.	Alat untuk menyetreples dan cap terbatas sehingga menghambat kegiatan tersebut.	Ada beberapa mahasiswa yang membawa streples pribadi sehingga penyelesaian kegiatan tersebut tepat waktu.	
		11.00 – 12.00	Rapat koordinasi kelompok PPL	Basecamp akan diusahakan dengan berkordinasi kepada DPL pamong, keperluan untuk PPL siap (teknis	-	-	

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				pembelian snack pagi, jadwal piket basecamp, dan lainnya).			
2.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 13.00	Pendampingan MPLS dan koordinasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa baru yang berjumlah kurang lebih 300 siswa. terdampingi dalam menjalani MPLS.</li> <li>- Silabus dan jadwal praktik mengajar fix (menggunakan kurikulum KTSP dan mengajar kelas VIII C dan VIII D).</li> </ul>	Sekolah kurang ada kordinasi dengan mahasiswa PPL terkait pendampingan MPLS.	Kelompok PPL menjemput bola, dengan berinisiatif bertanya kepada pihak sekolah terkait kegiatan tersebut.	
3.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 09.00	Praktik mengajar di VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan dengan siswa kelas VIII D.</li> <li>- Pemberian tugas untuk menulis cerita liburan secara individu.</li> <li>- Presentasi siswa di depan kelas dengan sistem sampling.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum memiliki daftar presensi siswa.</li> <li>- Rasa grogi masih terasa karena masuk kelas pertama kalinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat siswa yang tidak hadir di buku catatan</li> <li>- Menguasai diri sendiri dengan aktif mengajak siswa belajar dengan banyak games, sehingga lupa akan rasa grogi.</li> </ul>	
		09.00 – 11.00	Pendampingan MPLS	Pendampingan siswa baru dalam MPLS pada agenda	-	-	

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				<p>sosialisasi/penyuluhan dengan BKKBN yang bertempat di aula sekolah. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.</p>			
		11.00 – 13.00	Dokumentasi kelas IX E dan koreksi tugas siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu teman dalam mendokumentasikan proses pembelajaran seni musik di kelas IX E.</li> <li>- Memperoleh nilai siswa kelas VIII D pada tugas membuat cerita selama liburan dan memperoleh evaluasi pembelajaran.</li> </ul>	Tidak ada kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, karena lupa membawanya.	Meminjam kamera HP teman untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.	
4.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 10.00	Pembagian buku dan administrasi perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu guru dalam membagi buku mata pelajaran di kelas VIII A, VIII B, dan IX D.</li> <li>- Membantu administrasi perpustakaan dalam mencatat daftar peminjam bukun siswa kelas VIII dan IX.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak buku yang tidak tercantum nomor bukunya.</li> <li>- Data siswa yang meminjam banyak yang rancu dan kurang valid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menuliskan nomor buku pada buku yang tidak ada nomornya.</li> <li>- Menemui siswa yang datanya tidak valid dengan data yang ada.</li> </ul>	
		10.20 –	Praktik mengajar	- Siswa kelas VIII D hadir	- Praktikan	- Praktikan	

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

		11.40	kelas VIII D (menggantikan guru) sekaligus pembagian buku	<p>semua (34 siswa).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menerima pembelajaran <i>mind mapping</i>.</li> <li>- Semua siswa menerima buku mata pelajaran pinjaman dari perpustakaan.</li> </ul>	<p>kurang mempersiapkan materi karena praktik mengajar tersebut secara mendadak menggantikan guru.</p>	<p>memberikan materi <i>mind mapping</i> yang bertujuan agar siswa tahu tujuan mereka belajar bahasa Indonesia ke depannya.</p>	
		11.40 – 12.10	Pembagian buku kelas IX G	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas IX G (34 orang) menerima pinjaman buku dari perpustakaan untuk semua mata pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagian besar siswa kelas IX G beragama nonislam, sedangkan buku agamanya adalah agama Islam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menukarkan buku mapel agama islam menjadi kristen/katholik di perpustakaan dibantu siswa.</li> </ul>	
		12.10 – 13.30	Konsultasi guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi RPP dengan guru pembimbing mengenai kompetensi dasar yang dipilih untuk diajarkan pada siswa.</li> <li>- Kompetensi yang dipilih, antara lain: 1.1 menganalisis laporan 1.2 menanggapi isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menemui ibu Suratmi sebagai guru pembimbing sedikit kesusahan karena beliau mengisi di MPLS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunggu bu Suratmi selesai mengisi acara MPLS.</li> </ul>	

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				<p>laporan</p> <p>4.1 menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar</p> <p>2.2 menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar</p> <p>2.1 wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan</p> <p>4.3 menulis petunjuk melakukan sesuatu</p> <p>5.1 menanggapi pemeran tokoh pementasan drama</p> <p>7.1 mengidentifikasi unsur intrinsik drama</p>			
5.	Kamis, 21 Juli 2016	-	Sakit	- Tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dikarenakan sakit (demam dan diare).	-	-	-
6.	Jumat, 22 Juli 2016	07.00 – 09.00	Praktik mengajar kelas VIII C	- Siswa yang hadir 34 siswa, Dhesty Tiara Putri	- Saat pembagian kelompok, ada	- Ada 2 kelompok	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				<p>(Alfa).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menerima materi tentang menganalisis laporan.</li> <li>- Siswa mendapat tugas menganalisis laporan secara kelompok.</li> </ul>	<p>2 anak yang tidak mendapatkan kelompok karena jumlah siswa yang tidak pas.</p>	<p>yang beranggotakan 5 siswa.</p>	
7.	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara dilanjutkan syawalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh civitas akademik sekolah mengikuti upacara dengan tertib dan rapi.</li> <li>- Setelah upacara, dilanjutkan dengan salam-salaman kepada bapak ibu guru dimulai dari kelas IX hingga kelas VII.</li> <li>- Acara berlangsung tertib dan lancar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, acara berlangsung lancar dan tertib.</li> </ul>	-	-
		08.00 – 10.00	Praktik mengajar kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 34 siswa, Fetrico Alminata (Alfa).</li> <li>- Siswa belajar tentang menanggapi laporan.</li> <li>- Siswa mendapat tugas menanggapi laporan secara kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa putra yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

						disampaikan.	
		10.00 – 11.00	Koreksi tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas menanggapi laporan kelas VIII C selesai dikoreksi dan dijadikan bahan evaluasi pembelajaran.</li> <li>- Nilai yang diperoleh siswa mulai dari 65-90.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak tulisan siswa yang kurang dapat dibaca sehingga membuat koreksi tugas menjadi lama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada teman tentang tulisan yang tidak dapat dibaca.</li> </ul>	
		11.00 – 12.30	Membuat RPP dan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPP KD menulis petunjuk melakukan sesuatu selesai dibuat.</li> <li>- Pembuatan media untuk pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu, yaitu power point dan bahan contoh teks petunjuk melakukan sesuatu selesai dibuat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencarian sumber materi mengenai KD tersebut sedikit susah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendownload buku paket online bahasa Indonesia kelas VIII KTSP.</li> </ul>	
8.	Selasa, 26 Juli 2016	07.00 – 09.00	Praktik mengajar kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII C hadir semua (35 siswa).</li> <li>- Siswa belajar dan menerima materi tentang menulis petunjuk melakukan sesuatu (definisi, struktur, langkah menulis, hingga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa putra yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				<p>menuliskan teks petunjuk melakukan sesuatu).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendapat tugas menulis petunjuk melakukan sesuatu secara kelompok.</li> </ul>		disampaikan.	
		09.00 – 10.00	Membantu administrasi perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Administrasi perpustakaan yang berkenaan dengan daftar peminjaman buku semester gasal selesai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya data siswa terkadang membuat proses <i>checking</i> mengalami kerancuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecek dari awal data siswa yang meminjam buku selama satu semester.</li> </ul>	
		10.00 – 11.00	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPP untuk pertemuan mengidentifikasi unsur intrinsik drama pertemuan pertama selesai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan selama proses pembuatan RPP.</li> </ul>	-	
		12.00 – 13.00	Pendampingan tonti (pleton inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VII A-C mengikuti pelatihan tonti dengan tertib dan kondusif di aula sekolah.</li> <li>- Terpilih beberapa siswa yang akan bergabung dengan tonti sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadwal pemilihan tonti yang berbenturan dengan jadwal mapel sehingga tidak dapat mendampingi secara penuh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendampingan pada saat tidak ada jadwal untuk mengajar.</li> </ul>	

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

9.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 – 10.00	Membuat RPP dan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPP untuk mengidentifikasi unsur intrinsik drama pertemuan kedua selesai.</li> <li>- Media power point unsur intrinsik drama dan cuplikan drama yang akan ditampilkan selesai (judul cuplikan → Seratus).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari cuplikan drama yang sesuai dengan anak kelas VIII SMP sedikit mengalami kesulitan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari sinopsis dari judul cuplikan sebelum dilihat dan didownload.</li> </ul>	-
		10.00 – 12.00	Pendampingan tonti (pleton inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VII D-E mengikuti pelatihan tonti dengan tertib dan kondusif di aula sekolah.</li> <li>- Terpilih beberapa siswa yang akan bergabung dengan tonti sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadwal pemilihan tonti yang berbenturan dengan jadwal mapel sehingga tidak dapat mendampingi secara penuh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendampingan pada saat tidak ada jadwal untuk mengajar.</li> </ul>	
		12.00 – 13.30	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 32 siswa, Dyah Ayu (izin), M. Irvan (Alfa).</li> <li>- Siswa belajar menulis petunjuk melakukan sesuatu.</li> <li>- Siswa mendapat tugas menulis petunjuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang</li> </ul>	

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				melakukan sesuatu secara kelompok.		disampaikan.	
10.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 10.00	Konsultasi guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KD berwawancara dengan tokoh diganti dengan KD menyimpulkan isi teks.</li> <li>- RPP mengidentifikasi unsur intrinsik drama disetujui oleh guru pembimbing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada dalam kegiatan tersebut. Mahasiswa dan guru asyik mengkomunikasikan tentang pembelajaran yang dilaksanakan.</li> </ul>	-	-
		10.00 – 12.00	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 31 siswa, Husnun (izin), Ica (Alfa), M. Irvan (alfa).</li> <li>- Siswa menerima materi tentang menganalisis teks laporan.</li> <li>- Siswa mendapat tugas menganalisis laporan secara kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan.	
		12.00 – 13.00	Pendampingan tonti (pleton inti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VII F-G mengikuti pelatihan tonti dengan tertib dan kondusif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadwal pemilihan tonti yang</li> </ul>	- Melakukan pendampingan pada saat	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				<ul style="list-style-type: none"> <li>di aula sekolah.</li> <li>- Terpilih beberapa siswa yang akan bergabung dengan tonti sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>berbenturan dengan jadwal mapel sehingga tidak dapat mendampingi secara penuh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak ada jadwal untuk mengajar.</li> </ul>	
11.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 – 09.00	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 33 siswa, Ica Amelia (Alfa).</li> <li>- Siswa menerima materi menanggapi teks laporan.</li> <li>- Siswa mendapat tugas menganalisis laporan secara kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan.</li> </ul>	-
		09.00	Izin ke kampus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Izin ke kampus karena ada agenda/keperluan KRS dengan dosen pendamping akademik.</li> </ul>	-	-	-
12.	Senin, 01 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Upacara bendera dan peringatan HUT sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh civitas akademik sekolah mengikuti upacara peringatan HUT sekolah dengan tertib dan khidmat.</li> <li>- Pemberian penghargaan kepada salah satu guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, acara berlangsung lancar dan tertib.</li> </ul>	-	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				dan alumni sekolah berprestasi.			
		08.30 – 09.00	Peresmian karya monumental (mozaik)	- Kepala sekolah meresmikan karya monumental (mozaik) disaksikan oleh seluruh civitas akademik sekolah dengan tertib dan rapi.	- Banyak siswa yang tidak mengikuti acara tersebut, malah pergi ke kantin dan bermain sendiri di dalam kelas.	- Guru BK bersama mahasiswa melaksanakan patroli ke seluruh ruang kelas dan kantin sekolah.	-
		09.00 – 12.00	Pengajian	- Seluruh civitas akademik sekolah mengikuti pengajian dalam rangka HUT sekolah dengan lancar. Acara tersebut diselenggarakan sekolah bersama ekstrakurikuler rohis.	- Banyak siswa yang tidak mengikuti acara tersebut, malah pergi ke kantin dan bermain sendiri di dalam kelas.	- Guru BK bersama mahasiswa melaksanakan patroli ke seluruh ruang kelas dan kantin sekolah.	-
		12.00 – 13.00	Makan bersama	- Seluruh warga sekolah makan bersama dengan teknis perkelas dikordinasikan masing-masing kelas bersama wali kelas.	- Tidak ada hambatan yang ada dalam kegiatan tersebut. Kegiatan	-	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

					berlangsung lancar dan ramai.		
13.	Selasa, 02 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.	- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus bersama teman sebangkunya.	-
		07.30 – 08.30	Pembuatan media	- Media <i>wallchart</i> untuk kelas VIII D selesai dibuat.	- Kertas asturo yang akan digunakan membuat <i>wallchart</i> lupa belum dibeli.	- Izin ke luar sekolah untuk membeli kertas asturo.	-
		08.30 – 10.30	Praktik mengajar di kelas VIII D	- Siswa yang hadir lengkap (34 orang). - Siswa mendapat materi tentang unsur intrinsik drama. - Siswa membuat tugas membuat <i>wallchart</i> tentang unsur intrinsik drama secara kelompok	- Siswa tidak langsung paham tentang metode <i>jigsaw</i> yang digunakan.	- Melaksanakan secara langsung metode <i>jigsaw</i> untuk mempermudah pemahaman siswa.	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				(menggunakan metode jigsaw).			
		10.30 – 13.00	Pembuatan RPP	- RPP mengidentifikasi unsur intrinsik drama selesai dibuat dan disetujui oleh guru pembimbing	- Sedikit mengalami kesusahan untuk menemui bu Suratmi karena tidak berada di sekolah.	- Menunggu bu Suratmi kembali ke sekolah.	-
14.	Rabu, 03 Agustus 2016	07.00 - 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII C mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan tadarus.	- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.	-
		07.30 – 12.10	Pembuatan media	- Media <i>wallchart</i> untuk kelas VIII C selesai dibuat. - Power point untuk materi unsur intrinsik drama selesai dibuat. - Bahan berupa teks naskah drama dan cuplikan selesai → naskah drama berjudul <i>Pigura</i> .	- Mencari cuplikan drama yang sesuai dengan anak kelas VIII SMP sedikit mengalami kesulitan.	- Mencari sinopsis dari judul cuplikan sebelum dilihat dan didownload.	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

		12.10 – 13.30	Praktik mengajar di kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 32 siswa, Andrean (izin), Ayunda (izin), Bagus (sakit).</li> <li>- Siswa mendapat materi unsur intrinsik drama.</li> <li>- Siswa mendapat tugas membuat <i>wallchart</i> unsur intrinsik drama secara kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan.</li> </ul>	-
15.	Kamis, 04 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket (salaman dan basecamp)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang basecamp rapi dan nyaman setelah kembali dibereskan dan disapu.</li> <li>- Salam-salaman dan menyapa siswa di depan gerbang sekolah sebelum bel masuk sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus menunggu guru untuk salam-salaman di depan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sembari menunggu guru untuk ke depan sekolah, piket basecamp yakni dengan menyapunya.</li> </ul>	-
		07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan tadarus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.</li> </ul>	-
		07.30 – 10.20	Konsultasi guru pembimbing dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media LCD dan speaker siap digunakan dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laboratorium bahasa juga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan koordinasi</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

			administrasi perpustakaan	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan laboratorium bahasa siap.</li> <li>- Administrasi perpustakaan tentang data peminjaman buku bulan Agustus selesai</li> </ul>	akan digunakan oleh mata pelajaran bahasa Jawa.	dengan guru mata pelajaran bahasa Jawa.	
		10.20 – 12.00	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 32 siswa, Ana Raisa (sakit), Tri Indah (sakit).</li> <li>- Siswa belajar tentang hal-hal yang harus diperhatikan pada saat mengevaluasi pemeran tokoh.</li> <li>- Pembelajaran berlangsung lancar dan siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias.</li> </ul>	- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.	- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan.	-
16.	Jumat, 05 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.	- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus bersama teman	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

						sebangkunya.	
		07.30 – 08.40	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 33 siswa, Najma (izin).</li> <li>- Siswa belajar untuk mengevaluasi satu tokoh dari film pendek yang diputarkan.</li> <li>- Pembelajaran berlangsung lancar dan siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan.</li> </ul>	-
		08.40 – 11.00	Entri data siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data kelas VII A seperempatnya sudah terisi dalam format yang sudah dipersiapkan oleh pihak TU.</li> <li>- Entri data berlangsung lancar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data yang dientri terlalu banyak sehingga membuat proses entri data membutuhkan waktu yang cukup lama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkas yang dibutuhkan dalam proses entri data dipersiapkan terlebih dahulu.</li> </ul>	-
17.	Senin, 08 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh civitas akademik sekolah mengikuti upacara dengan tertib dan khikmat.</li> <li>- Upacara berjalan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, acara berlangsung lancar dan</li> </ul>	-	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				lancar dan tepat waktu.	tertib.		
		08.00 – 09.00	Pembuatan RPP dan media	- RPP KD menulis drama setengahnya selesai dan media berupa PPT selesai dikerjakan.	- Tidak ada hambatan yang ada dalam kegiatan tersebut.	-	-
		09.00 – 10.00	Entri data siswa	- Data kelas VII A sebanyak 10 data sudah terisi dalam format yang sudah dipersiapkan oleh pihak TU. - Entri data berlangsung lancar.	- Data yang dientri terlalu banyak sehingga membuat proses entri data membutuhkan waktu yang cukup lama.	- Berkas yang dibutuhkan dalam proses entri data dipersiapkan terlebih dahulu.	-
		10.00 – 11.00	Menjaga perpustakaan	- Piket perpustakaan untuk membereskan buku dan melayani apabila ada siswa yang meminjam buku.	- Belum hafal rak buku dengan kategori-kategori yang ada di perpustakaan.	- Bertanya kepada karyawan perpustakaan (pustakawan) letak rak buku beserta kategorinya.	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

		11.00 – 13.00	Praktik mengajar di kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 33 orang, Ananda Sulisty (sakit), Magfira (alfa).</li> <li>- Siswa ditayangkan film pendek dan ditugaskan untuk mengidentifikasi unsur intrinsik yang ada di dalamnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan.</li> </ul>	-
18.	Selasa, 09 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan tadarus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.</li> </ul>	-
		07.30 – 08.40	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir sebanyak 32 orang, Najma (izin), Radja (izin).</li> <li>- Siswa mempelajari hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama, teknik menulis teks drama, dan langkah-langkah menulis naskah drama.</li> <li>- Pembelajaran berlangsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan.</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				lancar.			
		08.40 – 11.40	Koreksi tugas	- Pekerjaan/tugas siswa kelas VIII C dan D baik kelompok maupun individu terselesaikan untuk dikoreksi.	- Banyak tulisan siswa yang kurang dapat dibaca sehingga membuat koreksi tugas menjadi lama.	- Menanyakan kepada teman tentang tulisan yang tidak dapat dibaca.	-
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII C mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan tadarus.	- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.	-
		07.30 – 09.00	Pembuatan RPP	- RPP menulis drama selesai dibuat dan diserahkan kepada guru pembimbing.	- Tidak ada hambatan yang ada dalam kegiatan tersebut.	-	-
		09.40 – 11.40	Praktik mengajar di kelas VIII C	- Siswa kelas VIII C hadir semua (35 siswa). - Siswa mempelajari KD mengevaluasi pemeran tokoh dalam drama. - Ada beberapa siswa yang mempraktikkan naskah	- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.	- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				<p>drama pendek yang dibagikan dan yang lain belajar mengevaluasi teman sebagai pemeran tokoh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran berlangsung lancar dan ramai.</li> </ul>		sedang disampaikan.	
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket (salaman dan basecamp)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang basecamp rapi dan nyaman setelah kembali dibereskan dan disapu.</li> <li>- Salam-salaman dan menyapa siswa di depan gerbang sekolah sebelum bel masuk sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus menunggu guru untuk salam-salaman di depan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sembari menunggu guru untuk ke depan sekolah, piket basecamp yakni dengan menyapunya.</li> </ul>	-
		07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan tadarus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.</li> </ul>	-
		07.30 – 08.30	Entri data siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data kelas VII A sebanyak 10 data sudah terisi dalam format yang sudah dipersiapkan oleh pihak TU.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data yang dientri terlalu banyak sehingga membuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkas yang dibutuhkan dalam proses entri data dipersiapkan</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Entri data berlangsung lancar.</li> </ul>	<p>proses entri data membutuhkan waktu yang cukup lama.</p>	<p>terlebih dahulu.</p>	
		08.30 – 09.30	Pembuatan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media untuk menulis naskah drama selesai dibuat.</li> <li>- Media yang digunakan adalah tayangan peristiwa yang nantinya dijadikan inspirasi siswa untuk dapat menulis naskah drama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada dalam kegiatan tersebut.</li> </ul>	-	-
		09.30 – 11.40	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir sebanyak 33 orang, Tania (alfa).</li> <li>- Siswa mempresentasikan hasil karya kelompok dalam menulis naskah drama.</li> <li>- Siswa melihat tayangan peristiwa yang ditampilkan oleh guru.</li> <li>- Siswa secara individu menuliskan naskah drama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LCD dan proyektor di kelas VIII D macet dan tidak dapat digunakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran pindah ke laboratorium Biologi.</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				berdasarkan keaslian ide masing-masing.			
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus bersama teman sebangkunya.</li> </ul>	-
		07.30 – 08.40	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D hadir semua (34 siswa).</li> <li>- Siswa melanjutkan mengerjakan naskah drama yang ditulis secara individu dan 2 siswa (Irfa Zagi dan Ari Gilang) mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</li> <li>- Siswa lain mampu menilai hasil yang sudah dipresentasikan di depan kelas.</li> <li>- Pembelajaran berlangsung lancar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan.</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

		08.40 – 11.00	Membuat RPP dan konsultasi dengan guru pembimbing	- RPP untuk KD menulis teks laporan pengamatan selesai dibuat dan dikonsultasikan kepada guru pembimbing.	- Tidak ada hambatan yang ada dalam kegiatan tersebut.	-	-
		07.00 – 08.00	Pembuatan media	- Media pembelajaran KD menulis laporan selesai dibuat.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
22.	Senin, 15 Agustus 2016	08.00 – 10.30	Entri data siswa	- Data siswa kelas VII A sebanyak 34 siswa seluruhnya selesai dientri ke dalam format yang sudah dipersiapkan oleh TU.	- Data yang dientri terlalu banyak sehingga membuat proses entri data membutuhkan waktu yang cukup lama.	- Berkas yang dibutuhkan dalam proses entri data dipersiapkan terlebih dahulu.	-
		10.30 – 12.40	Praktik mengajar di kelas VIII C	- Siswa yang hadir sebanyak 34 siswa, Dian Ayu (sakit). - Siswa melihat tayangan film pendek berjudul Pigura dan mengamati	- <i>Speaker</i> yang ada di ruang kelas kurang keras sehingga siswa yang duduk di	- Meminjam <i>speaker</i> di ruang guru yang suaranya lebih jelas.	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				<p>satu tokoh untuk dievaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengevaluasi satu tokoh secara individu.</li> <li>- Pembelajaran berlangsung lancar dan tertib.</li> </ul>	<p>belakang kurang bisa mendengarkan dengan jelas.</p>		
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus bersama teman sebangkunya.</li> </ul>	-
		07.30 – 08.40	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir sebanyak 31 siswa, Agus Setiawan (sakit), Ica (sakit), Tania (sakit).</li> <li>- Siswa melakukan observasi ke beberapa tempat di sekolah (WC putra, WC putri, taman kelas IX A, taman kelas IX B).</li> <li>- Siswa selesai membuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok putra banyak yang pergi ke kantin setelah melakukan observasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur, mengawasi, dan mendampingi agar tidak lagi ke kantin, serta menginstruksikan untuk kembali ke kelas setelah</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				kerangka laporan pengamatan secara kelompok. - Pembelajaran berlangsung lancar.		observasi selesai.	
		08.40 – 10.00	Koreksi tugas	- Tugas siswa kelas VIII C tentang mengevaluasi pemeran tokoh dalam drama secara individu selesai dikoreksi.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
		10.00 – 11.00	Entri data siswa	- Data siswa kelas VII B sebanyak 7 data selesai dientri dalam kolom yang sudah disediakan.	- Data yang dientri terlalu banyak sehingga membuat proses entri data membutuhkan waktu yang cukup lama.	- Berkas yang dibutuhkan dalam proses entri data dipersiapkan terlebih dahulu.	-
		11.00 – 12.40	Menjaga perpustakaan	- Buku-buku perpustakaan yang telah dibaca siswa kembali rapi di rak buku. - Melayani siswa yang akan meminjam dan mengembalikan buku.	- Belum hafal rak buku dengan kategori-kategori yang ada di	- Bertanya kepada karyawan perpustakaan (pustakawan) letak rak buku	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

					perpustakaan.	beserta kategorinya.	
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00 – 09.00	Upacara peringatan HUT RI ke 71	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh civitas akademik sekolah mengikuti upacara dengan tertib dan khikmat.</li> <li>- Pasukan pengibar bendera dan petugas upacara lainnya menjalankan tugas dengan baik.</li> <li>- Upacara berjalan dengan lancar dan tepat waktu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, acara berlangsung lancar dan tertib.</li> </ul>	-	-
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket (salaman dan basecamp)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang basecamp rapi dan nyaman setelah kembali dibereskan dan disapu.</li> <li>- Salam-salaman dan menyapa siswa di depan gerbang sekolah sebelum bel masuk sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus menunggu guru untuk salam-salaman di depan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sembari menunggu guru untuk ke depan sekolah, piket basecamp yakni dengan menyapunya.</li> </ul>	-
		07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

					tadarus.	gaduh sendiri.	
		07.30 – 09.00	Entri data siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data siswa kelas VII B sebanyak 10 data selesai dientri ke dalam kolom yang sudah disediakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data yang dientri terlalu banyak sehingga membuat proses entri data membutuhkan waktu yang cukup lama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkas yang dibutuhkan dalam proses entri data dipersiapkan terlebih dahulu.</li> </ul>	-
		09.00 – 11.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPP kompetensi dasar berwawancara dengan bahasa yang baik dan benar selesai dibuat.</li> <li>- RPP dikonsultasikan kepada guru pembimbing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
		11.00 – 12.40	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 32 orang, Dzaky (izin), Tania (sakit).</li> <li>- Siswa menuliskan laporan pengamatan secara individu berdasarkan kerangka laporan yang sebelumnya sudah dikerjakan dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh siswa belum selesai mengerjakan tugas tersebut karena kekurangan waktu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas dikumpulkan pada hari berikutnya, yakni Jumat, sehingga tugas dijadikan pekerjaan</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				kelompok. - Pembelajaran berlangsung tertib dan kondusif.		rumah.	
26.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.	- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus bersama teman sebangkunya.	-
		07.30 – 08.40	Praktik mengajar di kelas VIII D	- Siswa yang hadir 31 siswa, Dzaky (izin), Radja (izin), Tania (sakit). - Siswa memahami pengertian wawancara, unsur, hal-hal yang harus diperhatikan dalam wawancara. - Siswa terbagi secara berpasangan dan membahas tema yang akan ditampilkan dalam pertemuan berikutnya. - Pembelajaran berlangsung lancar.	- Siswa protes dengan pembagian kelompok secara acak dan dipilih oleh guru.	- Guru memberikan penguatan dan pemahaman kepada siswa bahwa dengan siapapun bekerja yang penting harus memberikan hasil yang maksimal.	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

		08.40 – 09.30	Membuat penilaian wawancara (aspek berbicara)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar penilaian aspek berbicara yakni wawancara dengan bahasa yang baik selesai dikerjakan dan dicetak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
		09.30 – 11.00	Menjaga perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku-buku perpustakaan yang telah dibaca siswa kembali rapi di rak buku.</li> <li>- Melayani siswa yang akan meminjam dan mengembalikan buku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
27.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh civitas akademik sekolah mengikuti upacara dengan tertib dan khikmat.</li> <li>- Upacara berjalan dengan lancar dan tepat waktu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, acara berlangsung lancar dan tertib.</li> </ul>	-	-
		08.00 – 10.30	Entri data siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data siswa kelas VII B seluruhnya selesai dientri ke dalam format yang sudah disediakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data yang dientri terlalu banyak sehingga membuat proses entri data membutuhkan waktu yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkas yang dibutuhkan dalam proses entri data dipersiapkan terlebih dahulu.</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

					cukup lama.		
		11.00 – 12.30	Praktik mengajar di kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 34 siswa, Muh. Daffa (izin).</li> <li>- Siswa memahami materi menulis naskah drama dan berlatih menulis naskah drama secara berkelompok.</li> <li>- Pembelajaran berlangsung lancar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri dalam pelajaran sehingga membuat kelas gaduh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang disampaikan.</li> </ul>	-
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus bersama teman sebangkunya.</li> </ul>	-
		07.30 – 08.40	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir 33 siswa, Muh. Irvan (sakit).</li> <li>- Dua puluh empat siswa (12 pasang) mempresentasikan wawancara di depan kelas.</li> <li>- Penilaian berjalan ramai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri saat penilaian berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dan penilaian dihentikan menunggu sampai kelas kembali</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				namun tetap kondusif.		tenang.	
		08.40 – 11.00	Pembuatan soal evaluasi	- Soal evaluasi bahasa Indonesia kelas VIII selesai dibuat (20 soal pilihan ganda dan 5 esai).	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
		11.00 – 12.30	Menjaga perpustakaan	- Buku-buku perpustakaan yang telah dibaca siswa kembali rapi di rak buku. - Melayani siswa yang akan meminjam dan mengembalikan buku.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
29.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00 - 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII C mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan tadarus.	- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.	-
		07.30 – 08.30	Pembuatan media	- Media pembelajaran KD wawancara dengan baik dan benar selesai dibuat.	- Tidak adanya kamera untuk merekam contoh video wawancara.	- Menggunakan kamera HP untuk merekam contoh video wawancara, walaupun hasilnya	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

						kurang maksimal.	
		08.30 – 11.30	Membantu di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku bahasa Indonesia sebanyak 250 buah selesai diberi label buku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada teman yang membantu proses memberi label pada buku, sehingga membutuhkan waktu yang lama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan proses memberi label pada buku sendirian.</li> </ul>	-
		11.30 – 13.30	Praktik mengajar di kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir sebanyak 33 siswa, Mahendra (izin), Nico (alfa).</li> <li>- Satu kelompok mempresentasikan naskah drama kelompok di depan kelas.</li> <li>- Siswa melihat dua video untuk dijadikan inspirasi menulis naskah drama secara individu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan siswa belum selesai sampai jam pelajaran berakhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas siswa dijadikan pekerjaan rumah.</li> </ul>	-
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket (salaman dan basecamp)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang basecamp rapi dan nyaman setelah kembali dibersihkan dan disapu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus menunggu guru untuk salam-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sembari menunggu guru untuk ke</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam-salaman dan menyapa siswa di depan gerbang sekolah sebelum bel masuk sekolah.</li> </ul>	salaman di depan sekolah.	depan sekolah, piket basecamp yakni dengan menyapunya.	
		07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan tadarus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.</li> </ul>	-
		08.00 – 11.00	Membantu di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket matematika kelas VII semester 1 sebanyak 250 buah selesai diberi cap perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta dan diberi nomor buku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
		11.00 – 12.40	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir sebanyak 34 siswa, Muh. Daffa (izin).</li> <li>- Siswa melanjutkan presentasi wawancara untuk penilaian aspek berbicara hingga selesai.</li> <li>- Pembelajaran berlangsung lancar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

31.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus bersama teman sebangkunya.</li> </ul>	-
		07.30 – 08.40	Praktik mengajar di kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D hadir semua (35 siswa).</li> <li>- Siswa mengerjakan evaluasi bahasa Indonesia dengan tepat waktu.</li> <li>- Perpisahan dengan kelas VIII D.</li> <li>- Bermain games bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang gaduh pada saat kegiatan berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.</li> </ul>	-
		08.40 – 11.00	Membantu di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket matematika kelas VII semester 1 sebanyak 250 buah selesai diberi label buku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
32.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh civitas akademik sekolah mengikuti upacara dengan tertib dan khikmat.</li> <li>- Upacara berjalan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, acara berlangsung lancar dan</li> </ul>	-	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

			lancar dan tepat waktu.	tertib.			
		08.00 – 10.00	Koreksi tugas	- Tugas siswa kelas VIII D tentang wallchart unsur intrinsik drama selesai dikoreksi.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
		10.00 – 11.00	Membantu di perpustakaan	- Buku paket bahasa Inggris kelas VII semester 1 sebanyak 250 buah selesai diberi nomor buku.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
		11.00 – 12.30	Praktik mengajar di kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir sebanyak 33 orang, Happy (sakit), Magfira (sakit).</li> <li>- Tugas individu menulis naskah drama dikumpulkan.</li> <li>- Siswa memahami pengertian wawancara, unsur, hal-hal yang harus diperhatikan dalam wawancara.</li> <li>- Siswa terbagi secara berpasangan dan membahas tema yang akan ditampilkan dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan tugas.</li> <li>- Siswa protes dengan pembagian kelompok secara acak dan dipilih oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan batas akhir pengumpulan tugas hingga tanggal 31 Agustus.</li> <li>- Guru memberikan penguatan dan pemahaman kepada siswa bahwa dengan siapapun bekerja yang penting harus</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- pertemuan berikutnya.</li> <li>- Pembelajaran berlangsung lancar.</li> </ul>		memberikan hasil yang maksimal.	
33.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus bersama teman sebangkunya.</li> </ul>	-
		07.30 – 10.00	Koreksi evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi bahasa Indonesia kelas VIII D selesai dikoreksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
		10.00 – 12.40	Membantu di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket bahasa Inggris kelas VII semester 1 sebanyak 250 buah selesai diberi cap dan diberi label buku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00 - 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII C mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

					tadarus.	gaduh sendiri.	
		07.30 – 10.30	Membantu di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket IPA kelas VII semester 1 sebanyak 250 buah selesai diberi cap dan diberi nomor buku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
		11.00 – 12.30	Pembuatan laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan bahan-bahan untuk data laporan PPL yang akan disusun.</li> <li>- Data tentang sejarah sekolah, kondisi sekolah, guru, dan lainnya sudah didapatkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
		12.30 – 13.30	Praktik mengajar di kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir sebanyak 34 siswa, Happy (sakit).</li> <li>- Siswa dengan kelompoknya berkonsultasi mengenai praktik wawancara yang akan dilaksanakan.</li> <li>- Pembelajaran berlangsung lancar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang keluar kelas dan bermain sendiri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang bermain sendiri dan menutup pintu ruang kelas agar siswa tidak bermain ke luar kelas.</li> </ul>	-
35.	Kamis, 01	06.30 –	Piket (salaman dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang basecamp rapi dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sembari</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

	September 2016	07.00	basecamp)	nyaman setelah kembali dibereskan dan disapu. - Salam-salaman dan menyapa siswa di depan gerbang sekolah sebelum bel masuk sekolah.	menunggu guru untuk salam- salaman di depan sekolah.	menunggu guru untuk ke depan sekolah, piket basecamp yakni dengan menyapunya.	
		07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan tadarus.	- Menegur dan memperingatk an siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.	-
		07.30 – 12.40	Membantu di perpustakaan	- Buku paket IPA kelas VII semester 1 sebanyak 250 buah selesai diberi label buku - Buku paket IPS kelas VII semester 1 sebanyak 250 buah selesai diberi cap dan diberi nomor buku.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
36.	Jumat, 02 September 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.	- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

						bersama teman sebangkunya.	
		07.30 – 08.40	Mendokumentasikan pembelajaran BK di Aula	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII B mengikuti pembelajaran BK dengan antusias.</li> <li>- Membantu teman untuk mendokumentasikan pembelajaran dalam bentuk foto dan video.</li> <li>- Kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
		08.40 – 11.00	Membantu di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket IPS kelas VII semester 1 sebanyak 250 buah selesai diberi label buku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
37.	Senin, 05 September 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh civitas akademik sekolah mengikuti upacara dengan tertib dan khikmat.</li> <li>- Upacara berjalan dengan lancar dan tepat waktu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, acara berlangsung lancar dan tertib.</li> </ul>	-	-
		08.00 – 10.00	Perapian administrasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai siswa kelas VIII D sebagian dimasukan ke dalam file (softfile) daftar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan</li> </ul>	-	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				nilai.	berlangsung lancar.		
		10.00 – 11.00	Membantu di perpustakaan	- Buku paket Seni Budaya kelas VII semester 1 sebanyak 250 buah selesai diberi cap.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
		11.00 – 12.30	Praktik mengajar di kelas VIII C	- Siswa yang hadir sebanyak 34 orang, Dinda Faras (sakit). - Dua puluh empat siswa (12 pasang) mempresentasikan wawancara di depan kelas. - Penilaian berjalan ramai namun tetap kondusif.	- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri saat penilaian berlangsung.	- Menegur siswa yang gaduh dan penilaian dihentikan menunggu sampai kelas kembali tenang.	-
38.	Selasa, 06 September 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.	- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus bersama teman sebangkunya.	-
		07.30 –	Mendokumentasikan	- Siswa kelas VII F	- Tidak ada	-	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

		08.40	pembelajaran BK di kelas VII F	<p>mengikuti pembelajaran BK dengan antusias.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu teman untuk mendokumentasikan pembelajaran dalam bentuk foto dan video.</li> <li>- Kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.		
		08.40 – 12.40	Membantu di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket Seni Budaya kelas VII semester 1 sebanyak 250 buah selesai diberi cap dan diberi label buku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
39.	Rabu, 07 September 2016	07.00 - 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII C mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan tadarus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.</li> </ul>	-
		07.30 – 10.30	Membantu di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket IPA kelas VII semester 2 sebanyak 250 buah selesai diberi cap dan diberi nomor buku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	-	-
		11.00 – 12.30	Pembuatan laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab 1 laporan PPL sudah hampir selesai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan yang</li> </ul>	-	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

					ada, kegiatan berlangsung lancar.		
		12.30 – 13.30	Praktik mengajar di kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang hadir sebanyak 32 siswa, Micola (sakit), Happy (sakit), Sabia (sakit).</li> <li>- Siswa melanjutkan presentasi wawancara untuk penilaian aspek berbicara hingga selesai.</li> <li>- Pembelajaran berlangsung lancar.</li> <li>- Membahas kisi-kisi evaluasi bahasa Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang ribut sendiri saat penilaian berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang gaduh dan penilaian dihentikan menunggu sampai kelas kembali tenang.</li> </ul>	-
40.	Kamis, 08 September 2016	06.30 – 07.00	Piket (salaman dan basecamp)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang basecamp rapi dan nyaman setelah kembali dibersihkan dan disapu.</li> <li>- Salam-salaman dan menyapa siswa di depan gerbang sekolah sebelum bel masuk sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus menunggu guru untuk salam-salaman di depan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sembari menunggu guru untuk ke depan sekolah, piket basecamp yakni dengan menyapunya.</li> </ul>	-
		07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur dan memperingatkan siswa</li> </ul>	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

				tertib.	pada saat kegiatan tadarus.	untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.	
		07.30 – 08.40	Mendokumentasikan pembelajaran PKn di kelas VIII F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kelas VIII F mengikuti pembelajaran PKn dengan antusias.</li> <li>- Membantu teman untuk mendokumentasikan pembelajaran dalam bentuk foto dan video.</li> <li>- Kegiatan berlangsung lancar.</li> </ul>	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
		07.30 – 12.40	Membantu di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket IPA kelas VII semester 2 sebanyak 250 buah selesai diberi label buku</li> <li>- Buku paket IPS kelas VII semester 2 sebanyak 250 buah selesai diberi cap.</li> </ul>	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
		12.40 – 13.30	Pendampingan pramuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuh anak yang akan mengikuti lomba LT III pramuka berlatih baris berbaris serta formasi barisan.</li> <li>- Kegiatan berlangsung santai namun serius.</li> </ul>	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

41.	Jumat, 09 September 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang tidak membawa Al Quran.	- Siswa yang tidak membawa Al Quran bisa bertadarus bersama teman sebangkunya.	-
		07.30 – 10.00	Pembuatan laporan	- Bab 1 laporan PPL selesai. - Bab II laporan PPL hampir selesai.	- Data buku perpustakaan dan prestasi siswa belum dapat didapatkan.	- Menghubungi perpustakaan dan kesiswaan sekolah.	-
		10.00 – 11.00	Membantu di perpustakaan	- Buku paket IPS kelas VII semester 2 sebanyak 250 buah selesai diberi label buku.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
42.	Senin, 12 September 2016	<b><i>LIBUR IDUL ADHA</i></b>					
43.	Selasa, 13 September	07.00 – 11.00	Pembuatan laporan	- Bab II laporan PPL selesai dibuat.	- Tidak ada hambatan yang	-	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

	2016			- Bab III laporan PPL selesai dibuat.	ada, kegiatan berlangsung lancar.		
		11.00 – 12.00	Perapian catatan harian	- Catatan harian PPL selesai dirapikan dan dilengkapi.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
		13.00 – 15.00	Perapian daftar nilai siswa	- Nilai tugas (individu dan kelompok), evaluasi kelas VIII C dan VIII D selesai dimasukkan ke dalam draf file nilai.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
44.	Rabu, 14 September 2016	07.00 – 07.30	Pendampingan tadarus	- Siswa kelas VIII D mengikuti tadarus secara bersama-sama dengan tertib.	- Ada beberapa siswa yang bermain sendiri pada saat kegiatan tadarus.	- Menegur dan memperingatkan siswa untuk tidak bermain dan gaduh sendiri.	-
		07.30 – 13.30	Pembuatan laporan	- Bab III dan daftar pustaka, serta lampiran-lampiran selesai dibuat. - Daftar nilai kelas VIII D selesai dibuat.	- Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
		13.30 –	Susulan Ulangan	- Satu siswa bernama Joice	- Tidak ada	-	-

Lampiran 9. Laporan Mingguan (Catatan Harian)

		14.30	kelas VIII D	mengikuti ulangan susulan bahasa Indonesia.	hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.		
45	Kamis, 15 September 2016	08.00 – 10.00	Persiapan Penarikan PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan buku dan plakat untuk kenang-kenangan sekolah.</li> <li>- Menyiapkan snack untuk acara penarikan PPL.</li> </ul>	Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-
		10.00 – 11.30	Penarikan PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dihadiri oleh DPL Pamong, waka kepala sekolah, dan guru pembimbing.</li> <li>- Mahasiswa PPL secara resmi ditarik, namun apabila masih ada administrasi yang belum selesai masih bisa ke sekolah.</li> </ul>	Tidak ada hambatan yang ada, kegiatan berlangsung lancar.	-	-

**Lampiran 10.**  
**Laporan Dana Kegiatan**

Lampiran 10. Laporan Dana Kegiatan



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				Jumlah
			Swadaya/sekolah/ lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ lembaga lainya	
1.	Kegiatan Pembelajaran	- Fotokopi RPP dan LKS - Beli kertas asturo 4 lembar @3500 - Beli Paper clip 2 pack @3500		Rp 70.000,- Rp 14.000,- Rp 7.000,-			Rp 70.000,- Rp 14.000,- Rp 7.000,-
2.	Iuran kelompok	Seragam dan uang kas		Rp 235.000,-			Rp 235.000,-
3.	Laporan PPL	Cetak laporan akhir PPL (3 rangkap)		Rp 120.000,-			Rp 120.000,-
<b>Jumlah</b>							Rp 547.000,-

Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Yogyakarta  
  
**Retna Wuryaningsih, M.Pd**  
 NIP 19600726 199512 2 003

Dosen Pembimbing Mahasiswa  
  
**Sudiati, M.Hum**  
 NIP 19650924 199303 2 001

Yogyakarta 15, September 2016  
 Mahasiswa PPL  
  
**Dinar Uji Setyaningrum**  
 NIM 13201241045

**Lampiran 11.**  
**Kartu Bimbingan PPL**



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. MONGKISIDI Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :  
 Nama DPL PPL/ Magang III : SUDIATI, M.HUM  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PPSI / FBS  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 ORANG

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	19/8	2	Monitoring dan Evaluasi PPL		[Signature]
2	2/9	2	Berkas PPL		[Signature]
3	8/9	2	Oraltes PPL & Review Laporan		[Signature]
4	11/9	2	Laporan PPL		[Signature]

**PERHATIAN :**  
 → Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 → Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 → Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah/ Lembaga  
  
 SMP NEGERI 6  
 RETNA SUSANINGSIH, S.Pd., M.Pd.  
 DINAS PENDIDIKAN  
 No. 00726 199512 2 003

YOGYAKARTA, 15 SEPTEMBER 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PPSI  
  
 DINAR UTI S.  
 ENDAH K.

**Lampiran 12.**  
**Daftar Hadir Siswa**

**ABSENSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS VIII C  
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA  
SEMESTER I / II TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Urt.	NOMOR		NAMA SISWA	Jns. Kelamin	Agama	PERTEMUAN KE / TANGGAL																		KET	
	Induk	NISN				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	12044	0021130353	BAGUS PRIYATAMA	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
2	12280	0030556135	AFIFAH RAFANIDA	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
3	12281	0030774003	ALVIAN ARIF SYARIFUDIN	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
4	12282	0033463161	ANANDA MICKOLA DIVASH	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	s		
5	12283	0030372327	ANANDA SULISTYO NUGROHO	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
6	12284	0030419823	ANDREAN BAGUS ARUNDITO	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
7	12285	0036267626	ANNISA FADHILAH	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
8	12286	0032114380	AULIA NANDA ZHAFIRA	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
9	12287	0020045289	AYUNDA PERMATA KUSUMANING INDARTO	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
10	12288		BAGUS RAKADYANTO OKTAVIANO PUTRA	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
11	12289	0024355338	DHEA SAFIRA SYAHARANI PRATIWI	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
12	12290	0025780006	DHESTY TIARA PUTRI	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
13	12291	0024952305	DIAN AYU PUTRI ANISA	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
14	12292	0037515283	DINDA FARRAS GHINANNAFSI	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
15	12293	0030352030	FETRIKO ALMINATA	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
16	12294	0034317775	HANAN ARDI SYANDANA	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
17	12295	0030372333	HAPPY ADIAS ARMYANA KANA PUTRA	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
18	12296	0024314506	JOICE DIAN PAWESTRI	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
19	12297	0030815188	KARINA PUSPITA AYU	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
20	12298	0037012686	M. ABDUL AZIZ	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
21	12299	0030351635	MAGFIRA DEWINTA HUMAIRAH	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
22	12300	0033733347	MAHARANI ILYA FAIDA	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
23	12301	0030556280	MAHENDRA ARYA BAGASKARA	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
24	12302	0034733264	MUHAMAD DAFFA ADITYA EKA PRATAMA	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
25	12303		MUHAMMAD FAZAZAKKA ARIMI AZMI	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
26	12304	0034873052	MUHAMMAD HAFID CAESARIAN	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
27	12305	0031917139	NICO BINTANG SAPUTRA	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
28	12306	0024374343	NISRINA DELAILA KHAIRUNNISA	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
29	12307	0031057088	RAYHAN FAIRUZ SAKHA	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
30	12308	0031279883	SABIA HARIN PERTIWI	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
31	12309	0024476361	TARISHA SALSABILLA	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
32	12310	0020952887	THASYA PUSPITA SARI	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
33	12311	0030493809	VERA GUSNI ERLANDA	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
34	12312	0024374253	WILDAN FIRDAUS	L	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
35	12313	0030352022	YASINTA DYAH GAYATRI DEWI	P	Is	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
36																									
Jumlah siswa yang tidak hadir																									
Persentase ketidakhadiran (absensi) siswa																									%

Wali Kelas : Tumini, S.Pd.

Ket :  
L : 16  
P : 18  
JML : 34  
Islam : 34  
Katolik : 0  
Kristen : 0  
Hindu : 0

Mengetahui :  
Guru Bahasa Indonesia

Suratmi, S.Pd.

Yogyakarta, 15 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

Dinar Uji Setyaningrum



**Lampiran 13.**  
**Dokumentasi Kegiatan**

### Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan



Pembelajaran di kelas (Membagikan LKS)



Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran



Pembelajaran di Luar Kelas (Observasi Taman)



Pembelajaran di Luar Kelas (Observasi Toilet)



Pembelajaran Tanpa Media Pembelajaran



Pembelajaran dengan Media (Tayangan Film)



Presentasi Siswa di Depan Kelas  
(Drama)



Suasana Pembelajaran Menggunakan  
Tenkik Jigsaw



Foto Bersama Kelas VIII D



Membantu Administrasi Perpustakaan



Presentasi Wawancara



Mendokumentasikan Pembelajaran  
Teman (Team Teaching)



Suasana Pembelajaran di Kelas



Konsultasi Saat Diskusi Kelompok



Tim PPL SMP N 6 Yogyakarta Seusai Pelepasan



Upacara Bendera Setiap Hari Senin



Bersih-bersih Sekolah



Pendampingan Pelatihan Tonti